



Laporan Tahunan
Annual Report
2017

SUSTAINABILITY FOR INDONESIA

**KEBERLANJUTAN
UNTUK INDONESIA**

Daftar isi

Table of Content



Pendahuluan

Preliminary

Daftar isi <i>Table of Contents</i>	x
Kesinambungan Tema Annual Report <i>Continuity Annual Report Scene</i>	x
Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017 <i>Responsibility for the Annual Report 2017</i>	x
Kilas Kinerja Tahun 2017 <i>2017 Performance Highlight</i>	x

Laporan Manajemen

Management Report

Sambutan Dewan Pengawas <i>From Supervisory Board</i>	x
Profile Dewan Pengawas <i>Supervisory Board Profile</i>	x
Sambutan Direksi <i>From Director</i>	x
Profil Direksi <i>Director Profile</i>	x

Profil Perusahaan

Corporate Profile

Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>	x
Sejarah Singkat <i>Brief History</i>	x
Visi, Misi & Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission & Corporate Culture</i>	x
Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	x
Peristiwa Penting Tahun 2017 <i>Significant Events of 2017</i>	x

Penghargaan dan Sertifikasi di Tahun 2017 <i>Award And Certification in 2017</i>	x
Struktur Organisasi <i>Organizational Structures</i>	x
Daftar Perusahaan Joint Venture, Perusahaan Asosiasi dan Entitas Berelasi <i>List of Companies Joint Venture Company, Associated Companies and Related Entities</i>	x
Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan <i>Profession Institiion - Supporting Company</i>	x

Analisa Pembahasan Dan Manajemen

Discussion Analysis And Management

Tinjauan Ekonomi <i>Economic Review</i>	x
Tinjauan Industri <i>Industry Review</i>	x
Tinjauan Oprasional <i>Operational Review</i>	x
Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	x
Kemampuan Membayar Utang <i>Ability to Pay Debt</i>	x
Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	x
Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal <i>The Material Bond for Capital Goods Investments</i>	x
Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan <i>Investments in Capitalized Goods Reimbursed</i>	x
Pencapaian Target 2017 dan Proyeksi 2018 <i>Target Achievements 2017 and Projection 2018</i>	x
Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Information and Material Facts Occurred After the Date of the Accountant Report</i>	x
Prospek Usaha dan Pengembangan Bisnis <i>Business Prospects and Business Development</i>	x

Deviden <i>Dividend</i>	X	Komite di Bawah Dewan Komisaris <i>Committee Under the Board of Commissioners</i>	X
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/ atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP) <i>Employee Stock Ownership and / or Management Program (ESOP / MSOP)</i>	X	Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary of the Board of Commissioners</i>	X
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Actual Use of Funds from the Public Offering</i>	X	Direksi <i>Board of Director</i>	X
Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi <i>Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and / or Transaction with Affiliated Parties</i>	X	Sekretaris Perseroan <i>Corporate Secretary</i>	X
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan <i>Changes in Legislation Significant to the Company</i>	X	Struktur Organisasi Corporate Services <i>Organizational Structure of Corporate Services</i>	X
Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policy</i>	X	Akses Informasi dan Data <i>Information and Data Access</i>	X
Informasi Kelangsungan Usaha <i>Business Continuity Information</i>	X	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control Systems</i>	X
		Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional <i>Financial and Operational Control Systems</i>	X
		Struktur Organisasi Internal Audit <i>Internal Audit Organization Structure</i>	X
		Pedoman Kerja Internal Audit <i>Internal Audit Work Guidelines</i>	X
		Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	X
		Auditor Eksternal <i>External Auditor</i>	X
		Masalah dan Kendala yang Dihadapi <i>Problems and Constraints Faced</i>	X
		Permasalahan Hukum <i>Legal Problems</i>	X
Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>		Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	
Pernyataan Komitmen GCG <i>Statement of GCG Commitment</i>	X	Struktur Organisasi SDM <i>Human Resource Organization Structure</i>	X
Landasan Hukum <i>Legal Basis</i>	X	Tugas dan Tanggung Jawab Pengelola SDM <i>Duties and responsibilities HR Manager</i>	X
Prinsip-Prinsip GCG Perusahaan <i>Corporate GCG Principles</i>	X	Rekrutmen <i>Recruitment</i>	X
Struktur dan Hubungan Tata Kelola <i>Structure and Relationship of Governance</i>	X	Pengembangan SDM <i>Human Resource Development</i>	X
Kebijakan GCG <i>GCG Policy</i>	X	Rencana Pengembangan SDM Ditahun 2018 <i>Human Resource Development Plan 2018</i>	X
Roadmap GCG Perusahaan <i>Roadmap of GCG</i>	X		
Implementasi Prinsip GCG <i>Implementation of GCG Principles</i>	X		
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	X		
Informasi Kepada Pemegang Saham <i>Infomation to Shareholder</i>	X		
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	X		
Independensi Dewan Komisaris <i>Independence of The Board of Commissioners</i>	X		
Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Duties and Authority of The Board of Commisiners</i>	X		
Rapat Dewan Komisaris <i>BoC Meeting</i>	X		

Keberlanjutan Transportasi Untuk Indonesia

Transportation Sustainability For Indonesia



Komitmen kami untuk menyediakan jasa layanan transportasi yang baik bagi masyarakat, serta efisiensi dalam menjangkaunya yang ramah terhadap lingkungan dan keselamatan masyarakat Indonesia. Seiring dalam perkembangan dan perbaikan infrastruktur di Indonesia kami senantiasa menjalankan bisnis dengan mengedepankan aspek-aspek tata kelola yang baik, tentu juga keamanan dalam transportasi.

Kami juga selalu membangun konsistensi dalam hal kualitas, sumberdaya yang baik, tentu yang dapat bertanggung jawab dalam melayani masyarakat, dan menjadi harapan masyarakat Indonesia menjadi satu transportasi untuk kita semua.

Our commitment to provide the services of transport good for the community service, as well as the efficiency in reach, friendly against the environment and safety of the public Indonesia. As in the development and repair the infrastructure in Indonesia, we always run build business with promote aspects of governance, of course also security in the transportation.

We also always build consistency in terms of the quality a good certainly can be responsible in serve the public, and be big hope Indonesia, became one of the public transportation to all of us.

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017

Dewan Pengawas dan Direksi DAMRI Bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini yang ditandatangani pada bulan Juni 2018

Jakarta, 25 November 2018
Pernyataan Dewan Pengawas & Direksi

RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2017

Board of Supervisory and Director of DAMRI are fully responsible for the accuracy of the content of Annual Report, which was signed in June 2018

*Jakarta, November 25th, 2018
Statement of the Board of Supervisory & Director*

Atas Nama Dewan Pengawas Perum DAMRI
On Behalf of the Supervisory Board of Perum DAMRI

MUHAMMAD SALIM
Ketua Dewan Pengawas
Head of the Supervisory Board

EDY CAHYONO
Anggota Dewan Pengawas
Member of the Supervisory Board

MUSYAFUR RAHMAN
Anggota Dewan Pengawas
Member of the Supervisory Board

Direksi Perum DAMRI
Board of Directors Perum DAMRI

SETIA N. MILATIA MOEMIN
Direktur Utama
President Director

SRI PURWANTO
Direktur Keuangan
Finance Director

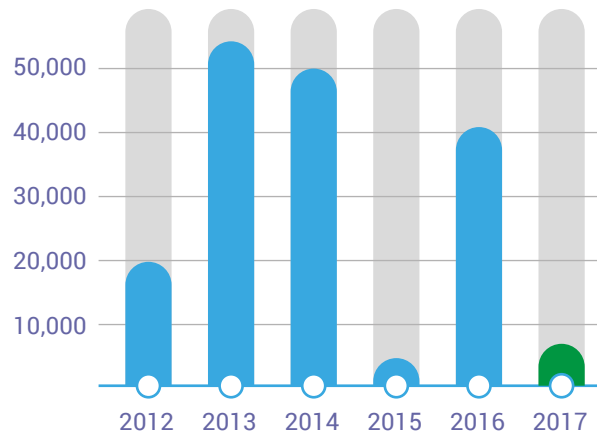
TATAN RUSTANDI
Direktur Komersil dan Pengembangan Usaha
Commercial and Business Development Director

SADIYO SARDI
Direktur SDM & Umum
HR & General Affair Director

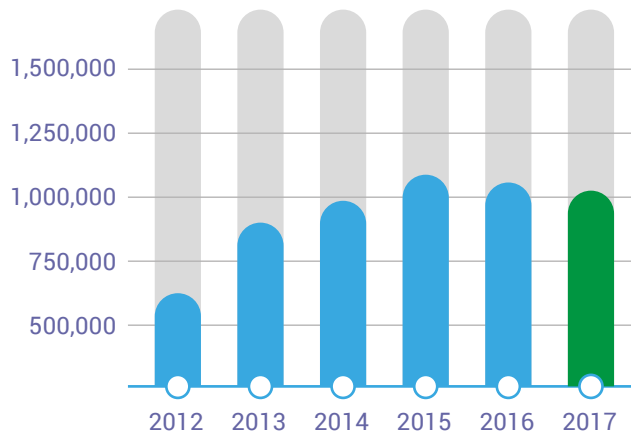
Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

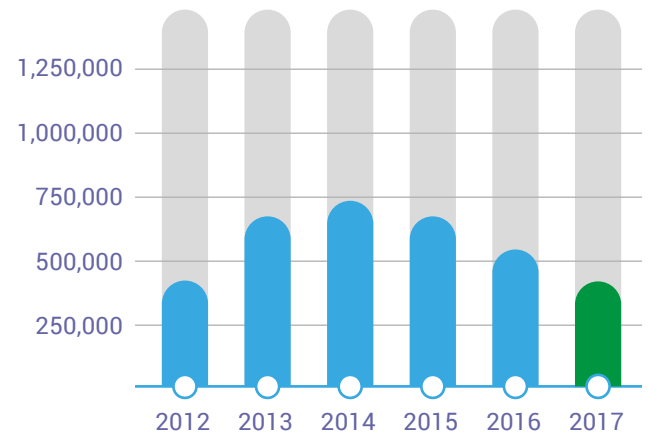
Laba Bersih
Net Income



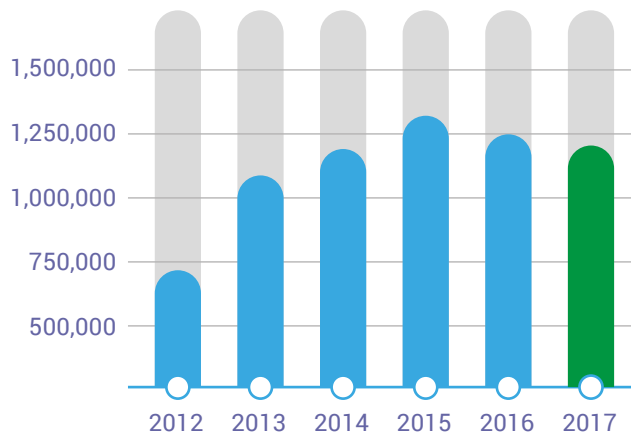
Pendapatan Usaha
Operating Revenues



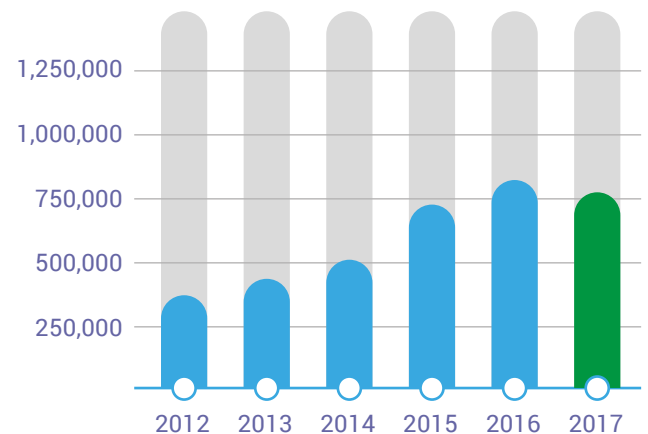
Total Liabilitas
Total Liability



Total Aset
Total Assets



Total Ekuitas
Total Equity



Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
POSISI KEUANGAN (Rp Juta)					
Aset	1.093.160	1.192.260	1.347.401	1.314.677	1.213.391
Aset Lancar	152.940	148.042	127.394	161.335	145.763
Aset Tidak Lancar	940.220	1.044.218	1.220.007	1.153.341	1.067.628
- Aset Tetap	923.461	1.025.806	1.214.665	1.143.151	1.061.650
- Aset lain-lain	16.759	18.412	5.342	10.190	5.977
Liabilitas	631.758	672.340	627.774	522.714	450.231
Liabilitas Jangka Pendek	150.924	227.109	182.131	159.780	137.827
Liabilitas Jangka Panjang	480.834	445.231	445.643	362.934	312.404
Ekuitas	461.402	519.920	719.628	791.963	763.160
Modal disetor	19.700	19.700	19.700	19.700	19.700
Cadangan	68.719	129.746	167.122	107.572	144.057
Penyertaan Modal Negara	257.207	289.051	316.926	316.926	316.926
Ekuitas-Surplus Revaluasi	-	-	-	-	-
Bantuan Pemerintah lainnya	539	539	539	639	639
Aset BPYBDS	59.719	56.830	249.077	310.795	310.795
Laba/rugi Penghasilan Komprehensif lainnya	2.246	(27.594)	(36.649)	(4.311)	(36.101)
Saldo Laba	53.272	51.647	2.912	40.643	7.144
LABA/ RUGI (Rp Juta)					
Pendapatan Usaha	990.720	1.102.800	1.182.611	1.172.663	1.155.152
Biaya-biaya	933.730	1.046.195	1.181.307	1.145.093	1.151.172
Laba Usaha	56.990	56.605	1.304	27.570	3.980
Pendapatan/beban lain-lain	12.142	16.253	16.923	28.946	11.947
Laba sebelum Pajak	69.132	72.857	18.228	56.516	15.927
Laba bersih	53.272	51.647	2.912	40.644	7.144
RASIO KEUANGAN					
Quick ratio/rasio cepat (%)	90,87	54,90	55,64	83,04	94,69
Current ratio/rasio lancar (%)	100,53	65,19	69,95	100,97	105,76
Debt to Asset Ratio/rasio utang terhadap aset (%)	54,33	56,39	46,59	39,76	37,11
Debt To Equity Ratio/rasio utang terhadap ekuitas (%)	118,98	129,32	87,24	66,00	59,00
Perputaran Piutang (kali)	34	45	38	57	49
Rata-rata Umur Piutang (hari)	11	8	10	6	7
Return On Asset (%)	0,22	4,33	4,87	2,62	1,26
Return On Equity (%)	0,40	9,93	11,55	5,18	0,92

Penghargaan dan Sertifikat

Award and Certificate



Penghargaan Kementerian Perhubungan 2014 :
Penghargaan Perusahaan OtoBus Bintang 5 untuk Angkutan Peadumoda.

The Ministry of Transportation Award 2014 :
The Company Award of 5 Star OtoBus for Modifier Transportation

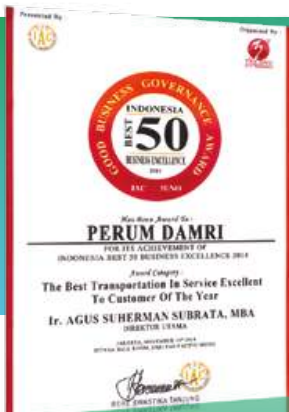
BERITASATU.COM :
Nominator BUMN Web Award 2014

BERITASATU.COM :
As the nominee of BUMN's Web Award 2014



Best Indonesia 50 Business Exelence 2014 :

The Best Transportation In Service Excellent To Customer Of The Year



Unggulan III Penilaian Keselamatan Transportasi
(Transportation Safety Award) TSA Tahun 2015

*The Third Appraisal on Transportation Safety Assessment
(Transportation Safety Award) TSA 2015*



Piagam Penghargaan Menteri Perhubungan Republik Indonesia :
Atas Dukungan Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tingkat Nasional Terpadu Tahun 2015

*The Ministry of Transportation Indonesian Republic Charter Award :
Supported By Organizer of Lebaran Integrated National Level Transportation 2015*





Piagam Penghargaan Menteri Perhubungan Republik Indonesia :
Unggulan Ketiga Dalam Penilaian Keselamatan Transportasi Tahun 2015

*The Ministry of Transportation Indonesian Republic Charter Award :
The Third Appraisal Transportation Safety Award (TSA) 2015*

Penghargaan Kementerian Perhubungan 2016 :
Penghargaan Perusahaan OtoBus Bintang 5 untuk Angkutan Peadumoda.

*The Ministry of Transportation Award 2016:
The Company Award of 5 Star OtoBus for Modifier Transportation.*



Piagam Penghargaan Menteri Perhubungan Republik Indonesia :
Penghargaan Terbaik Kedua Perum DAMRI Transportation Safety Award Tahun 2016

*The Award Charter from the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia:
Second Best Appraisal Perum Award DAMRI Transportation Safety Award 2016*

Piagam Penghargaan BUMN :
Penghargaan 5 Pelaksana Terbaik Kegiatan Peringatan Hut RI Ke 71 Tahun 2016

*The Charter of State-Owned Enterprise Awards:
5 Best Executives Award of Republic of Indonesia 71st Anniversary in 2016*



Peristiwa Penting 2017

Important Event in 2017



▶ Anugerah BUMN hadir untuk Negeri
The Event of The State-Owned Enterprise Bestowal for the country



▶ Kegiatan Penyerahan bantuan Kepada siswa dan veteran CSR Perum DAMRI
The Event of Delivery of Assistance Activities To Students and Veterans of CSR Perum DAMRI



▶ HUT BUMN bekerjasama dengan WIKA dan PTPN VII di Perum DAMRI cabang Lampung
The State-Owned Enterprise Anniversary in cooperation with WIKA and PTPN VII at Perum DAMRI branch of Lampung.

Peresmian Contact Center
Hello DAMRI 1500 - 825
*Inauguration of Contac Center
Hello DAMRI 1500 - 825*



Rapat Dinas DAMRI 2016
*Official Meeting of DAMRI
Office 2016*

Mewujudkan penguatan citra perusahaan melalui penerapan teknologi informasi peningkatan layanan dan efisiensi

To achieve reinforcement of corporate image through application of information technology, improvement of service and efficiency



Siswa mengenal negeri
Bejerasama WIKA & PTPN VII
dan DAMRI
*Students Know he Country Event
in Cooperation with WIKA & PTPN
VII and DAMRI*







Laporan Manajemen

Management Report



Muhammad Salim

Ketua Dewan Pengawas/ Head Of Supervisory Board

Sambutan Dewan Pengawas

From Supervisory Board

PEMILIK MODAL & PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT

Dewan Pengawas memandang bahwa komitmen Direksi dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG), telah menjadi bagian dari pengelolaan Perusahaan melalui penerapan suatu sistem yang mencerminkan prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, kesetaraan dan tanggung jawab

DEAR CAPITAL OWNER AND STAKEHOLDER

The Supervisory Board sees that the commitment of the Board of Directors in implementing Good Corporate Governance (GCG) has become part of the Company's management through the implementation of a system that reflects the principles of information disclosure, accountability, equity and responsibility.

Perum DAMRI berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp1.155.152 juta, turun 1,49% dari tahun sebelumnya, laba bersih juga mengalami penurunan signifikan 290,54% dari tahun sebelumnya karena peningkatan beban langsung

Dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi dan prospek usaha, Perusahaan menatap tahun 2018 dengan sangat optimis. Ini terlihat dari rata-rata proyeksi pertumbuhan untuk tahun 2018 yang mencapai 184,85% dari capaian tahun sebelumnya. Pendapatan usaha diproyeksi naik 18,33% dari tahun sebelumnya, sedangkan laba bersih diproyeksi turut naik 184,85%. Adapun aset, liabilitas, dan ekuitas diproyeksi naik masing-masing hingga 44,54%, 15,75%, dan 61,51%.

Tahun 2017 merupakan tahun Transformasi Bisnis Perusahaan. Transformasi bisnis adalah perubahan dalam pencapaian perusahaan menjadi lebih baik, merupakan proses menyeluruh untuk memposisikan perusahaan agar lebih baik dalam menyikapi dan menjawab tantangan – tantangan bisnis baru. Transformasi bisnis ini pula diharapkan menggiring perusahaan menjadi care for what they give to other dengan menjadikan segmen-segmen pelayanan dan SBU menjadi satu wadah dalam holding perusahaan.

Perum DAMRI managed to record revenues of Rp1,155,152 million, down 1.49% from the previous year, net profit also decreased significantly by 290.54% from the previous year due to an increase in direct expenses

Taking into account the economic conditions and business prospects, the Company looks at 2018 with great optimism. This can be seen from the average growth projection for 2018 which reached 184.85% from the previous year's achievement. Operating income is projected to increase by 18.33% from the previous year, while net profit is projected to increase by 184.85%. As for assets, liabilities and equity, it is projected to increase by 44.54%, 15.75% and 61.51% respectively.

2017 is the year of Corporate Business Transformation. Business transformation is a change in the achievement of the company for the better, is a comprehensive process to position the company to be better in responding and answering new business challenges. This business transformation is also expected to lead the company to be care for what they give to other by making service segments and SBU become a container in the holding company.

Tahun 2018 Menjadi Pemimpin di bisnis transportasi darat. Strategi untuk menjadi Perusahaan terdepan dalam bisnis transportasi darat.

Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Esa, kami selaku Dewan Pengawas dapat memberikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Perum DAMRI yang selanjutnya disebut DAMRI atau Perusahaan. Perkenankanlah kami, Dewan Pengawas menyampaikan kinerja DAMRI tahun 2017 dengan pencapaian yang tergolong cukup memuaskan.

TATA KELOLA DAN PENILAIAN KINERJA KOMITE

Dewan Pengawas memandang bahwa komitmen Direksi dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG), telah menjadi bagian dari pengelolaan Perusahaan melalui penerapan suatu sistem yang mencerminkan prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, kesetaraan dan tanggung jawab. Dewan Pengawas mendukung sepenuhnya upaya Direksi untuk terus mendorong peningkatan implementasi GCG yang dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham maupun segenap pemangku kepentingan lainnya. Selama tahun 2017 Dewan Pengawas telah melaksanakan fungsi pengawasan dan penasehatan dengan memastikan Direksi mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku baik terkait dengan regulasi, memberikan pendapat, saran dan rekomendasi kepada Direksi dan segenap jajarannya mengenai pencapaian sasaran dan tujuan Perusahaan melalui mekanisme Rapat koordinasi dengan Direksi serta melaporkan hasil pengawasan terhadap kinerja Direksi kepada Pemegang Saham melalui forum Rapat Pembahasan Bersama (RPB).

Padatahun 2017, DAMRI telah melaksanakan penilaian implementasi Tata Kelola Perusahaan atau assessment GCG berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Hasil penilaian tersebut menjadi landasan penerapan sekaligus peningkatan implementasi GCG di masa mendatang.

Selama tahun 2017, Dewan Pengawas telah menyelenggarakan Rapat Dewan Pengawas. Selain saran-saran dan arahan yang disampaikan secara lisan, pada tahun 2017 Dewan Pengawas juga telah mengirimkan beberapa arahan, saran maupun persetujuan secara tertulis kepada Direksi. Penilaian Dewan Pengawas dilakukan pada saat Rapat Pembahasan Bersama (RPB). Selain itu Dewan Pengawas juga telah memiliki KPI yang berisi aspek dan parameter, perencanaan, Pengawasan dan nasehat, pelaporan dan dinamis.

2018 Becomes a Leader in the land transportation business. Strategy to become a leading company in the land transportation business.

Thank God we pray to the presence of the One God, we as the Supervisory Board can provide reports on the implementation of the DAMRI Public Corporation's supervisory duties, hereinafter referred to as DAMRI or the Company. Please allow us, the Supervisory Board to convey the performance of DAMRI in 2017 with achievements that are quite satisfying.

GOVERNANCE AND PERFORMANCE EVALUATION OF THE COMMITTEE

The Supervisory Board considers that the Board of Directors' commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) has become part of the management of the Company through the implementation of a system that reflects the principles of information disclosure, accountability, equality and responsibility. The Supervisory Board fully supports the efforts of the Board of Directors to continue to encourage the improvement of GCG implementation that can provide added value to shareholders and all other stakeholders. During 2017 the Supervisory Board has carried out a supervisory and advisory function by ensuring that the Directors comply with applicable laws and regulations related to regulations, providing opinions, suggestions and recommendations to the Directors and all staff regarding the achievement of the Company's goals and objectives through a mechanism of coordination meetings with the Directors and report the results of supervision of the performance of the Board of Directors to Shareholders through the Joint Discussion Meeting (RPB) forum.

In 2017, DAMRI has carried out an assessment of the implementation of Corporate Governance or GCG assessment based on the Decree of the Secretary of the BUMN Ministry Number: SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012. The results of the assessment will be the basis for implementing and increasing GCG implementation in the future.

During 2017, the Supervisory Board held a Supervisory Board Meeting. In addition to suggestions and directives delivered verbally, in 2017 the Supervisory Board has also sent several directives, suggestions and approval in writing to the Directors. The Supervisory Board's assessment is carried out during the Joint Discussion Meeting (RPB). In addition, the Supervisory Board also has a KPI that contains aspects and parameters, planning, supervision and advice, reporting and dynamic.

UCAPAN TERIMAKASIH

Akhirnya, atas nama Dewan Pengawas, saya ucapkan terima kasih kepada para Pemilik Modal atas segenap dukungan yang diberikan, dan kepada Direksi beserta jajaran manajemen di bawahnya dan seluruh karyawan atas kerja keras selama tahun 2017

Penghargaan juga kami sampaikan kepada seluruh pelanggan, mitra kerja dan mitra usaha mengingat segenap pencapaian Perusahaan pada tahun 2017 juga tidak terlepas dari peran dan kontribusi yang telah diberikan.

Jakarta, 25 November 2018
Pernyataan Dewan Pengawas

THANK-YOU NOTE

Finally, on behalf of the Supervisory Board, I would like to thank the Owners of Capital for all the support given, and to the Board of Directors and the ranks of management below and all employees for their hard work during 2017

Our appreciation also goes to all customers, business partners and business partners, considering that the Company's achievements in 2017 are also inseparable from the roles and contributions that have been given.

Jakarta, November 25th, 2018
Statement of the Board of Supervisory

Atas Nama Dewan Pengawas Perum DAMRI
On Behalf of the Supervisory Board of Perum DAMRI

MUHAMMAD SALIM
Ketua Dewan Pengawas
Head of the Supervisory Board

EDY CAHYONO
Anggota Dewan Pengawas
Member of the Supervisory Board

MUSYAFUR RAHMAN
Anggota Dewan Pengawas
Member of the Supervisory Board

Profil Dewan Pengawas

Supervisory Board Profile



Muhammad Salim, SH.

Ketua Dewan Pengawas
Head Of Supervisory Board

Lahir di Klaten 28 November 1956. Memperoleh Gelar Sahrjana Hukum dari UGM . Kepala Kejaksaan Negeri Jakarta Utara, Wakil Kepala Kejaksaan Tinggi JAwa Tengah, Sekretaris badan Diklat Kejaaksaaan Rii dan Riwayat jabatan terakhir eselon 1 a Badan Diklat Kejaksaan RI.

Born in Klaten, November 28, 1956. Obtained the title of Sahrjana Hukum from UGM. Head of North Jakarta District Administration, Deputy Chief of the Central Java High Prosecutor's Office, Secretary of the Rii Training Center and last echelon 1 a Department of Education and Training Agency.



Edi Cahyono, ST., MSM.

Anggota Dewan Pengawas
Member Of Supervisory Board

Lahir di Yogyakarta tanggal 2 Februari 1969. Lulusan S1 Teknik Jurusan Teknik Geologi tahun 1995 dan S2 Program Studi Manajemen keuangan FEUI tahun 2015. Pernah mengikuti pendidikan non formal pada CRMP Exam Preparatory Training dan CFA Course di Labkom Akuntansi FEUI. Kepala Bidang Usaha Percetakan dan Pariwisata, Kementerian BUMN sejak tahun 2014.

He was born in Yogyakarta on February 2nd, 1969. He was graduated from Bachelor program majoring in Geological Engineering in 1995 and postgraduate program in Financial Management of Faculty of Economy of University of Indonesia (FEUI) in 2015. He had participated a non formal education on CRMP Exam Preparatory Training and CFA Course in Computer Laboratory of Accounting in FEUI. He was the Head of Printing Business Sector and Tourism of the Ministry of State-owned Enterprises since 2014.



Musyafaur Rahman

Anggota Dewan Pengawas
Member Of Supervisory Board

Lahir di Jakarta tanggal 08 Desember 1976. Lulusan S1 Sistem Komputer STMIK Jakarta. Mengikuti organisasi DPP bidang Infokom Posko Perjuangan Rakyat. Pernah menjabat sebagai Direktur Eksekutif Indonesia Economic Development Studies tahun 2015 dan Peneliti Indonesia Mining and Energy Studies (IMES) tahun.

Born in Jakarta on December 8, 1976. Graduated from STMIK Jakarta Computer System S1. Following the organization of the DPP in the field of Infocom of the People's Struggle Post. He has served as Executive Director of the Indonesia Economic Development Studies in 2015 and Researcher of the Indonesia Mining and Energy Studies (IMES) year.



Setia N. Milatia Moemin
Direktur Utama/ Head of Director

Sambutan Direktur Utama

From Main of Director

Kami meyakini bahwa Perum DAMRI menjadi penyedia jasa angkutan jalan yang aman, terjangkau, berkinerja unggul andalan masyarakat Indonesia dan regional Asia Tenggara”

We believe that Perum DAMRI (Persero) has become a provider of safe, affordable and superior road carrier services to the people of Indonesia and Southeast Asia.”

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat kerja keras seluruh jajaran Perusahaan, DAMRI kembali mencatat kinerja yang menggembirakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

KINERJA TAHUN 2017

Capaian kinerja Perusahaan tahun 2017 sebesar 13,69% dari RKAP yang telah ditentukan. Pendapatan usaha mencapai Rp1,15 triliun atau 90,65% dari RKAP, sedangkan laba bersih mencapai Rp7,14 miliar atau 13,69% dari RKAP. Realisasi aset, liabilitas, dan ekuitas masing-masing mencapai 74,79%, 73,00%, dan 75,89%.

Perum DAMRI berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp1.155.152 juta, turun 1,49% dari tahun sebelumnya, laba bersih juga mengalami penurunan signifikan 290,54% dari tahun sebelumnya karena peningkatan beban langsung

Selama tahun 2017, seluruh segmen usaha berhasil membukukan laba kotor dengan total Rp320,3 atau turun 10,56% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp358,12 miliar.

Aset Perusahaan digolongkan ke dalam Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar. Jumlah aset pada Tahun 2017 sebesar Rp1.213.391 juta rupiah, turun 7,70% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp1.314.675 juta rupiah. Penurunan ini disebabkan terutama oleh Penurunan nilai Persediaan dari tahun sebelumnya yakni 46,76% dan penurunan asset tetap sebesar 7,13% dari tahun sebelumnya.

Thank you to the presence of God Almighty, thanks to the hard work of all levels of the Company, DAMRI again recorded an encouraging performance for the year ended December 31, 2017.

2017 PERFORMANCE

The Company's performance achievements in 2017 amounted to 13.69% of the determined RKAP. Operating revenues reached Rp1.15 trillion or 90.65% of the RKAP, while net income reached Rp7.14 billion or 13.69% of the RKAP. Realization of assets, liabilities, and equity respectively reached 74.79%, 73.00% and 75.89%.

Perum DAMRI managed to record revenues of Rp1,155,152 million, down 1.49% from the previous year, net profit also decreased significantly by 290.54% from the previous year due to an increase in direct expenses

During 2017, all business segments managed to record gross profit totaling Rp320.3, down 10.56% from the previous year, which amounted to Rp358.12 billion.

Company assets are classified into Current Assets and Non-Current Assets. Total assets in 2017 amounted to Rp1,213,391 million rupiah, down 7.70% from the previous year which amounted to Rp1,314,675 million. This decrease was mainly due to a decrease in Inventory value from the previous year, which was 46.76% and a decrease in assets remained at 7.13% from the previous year.

Liabilitas Perusahaan terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang, masing-masing berjumlah Rp137.827 juta dan Rp312.404 juta pada akhir Tahun 2017. Total liabilitas Perusahaan mengalami penurunan 13,87% selama Tahun 2017 dari Rp522.712 juta menjadi Rp450.231 juta. Sedangkan ekuitas juga mengalami penurunan sebesar 7,70% dari Rp791.963 juta menjadi Rp763.160 juta.

Kemampuan membayar hutang Perusahaan untuk jangka pendek tercermin dalam rasio-rasio likuiditas yakni quick ratio dan current ratio. Current ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Quick ratio mengalami kenaikan dari 83% pada tahun 2016 menjadi 94% pada tahun 2017. Current ratio juga mengalami kenaikan dari 100% di tahun 2016 menjadi 105% di tahun 2017. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan aktiva yang lebih likuid mengalami penguatan.

Dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi dan prospek usaha, Perusahaan menatap tahun 2018 dengan sangat optimis. Ini terlihat dari rata-rata proyeksi pertumbuhan untuk tahun 2018 yang mencapai 184,85% dari capaian tahun sebelumnya. Pendapatan usaha diproyeksi naik 18,33% dari tahun sebelumnya, sedangkan laba bersih diproyeksi turut naik 184,85%. Adapun aset, liabilitas, dan ekuitas diproyeksi naik masing-masing hingga 44,54%, 15,75%, dan 61,51%.

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat kerja keras seluruh jajaran Perusahaan, DAMRI kembali mencatat kinerja yang menggembirakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

KINERJA TAHUN 2017

Liabilitas Perusahaan terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang, masing-masing berjumlah Rp137.827 juta dan Rp312.404 juta pada akhir Tahun 2017. Total liabilitas Perusahaan mengalami penurunan 13,87% selama Tahun 2017 dari Rp522.712 juta menjadi Rp450.231 juta. Sedangkan ekuitas juga mengalami penurunan sebesar 7,70% dari Rp791.963 juta menjadi Rp763.160 juta.

PROSPEK TAHUN 2017

Guna menyambut prospek usaha tersebut, DAMRI telah menyusun strategi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

The Company's liabilities consist of short-term liabilities and long-term liabilities, amounting to Rp137,827 million and Rp312,404 million at the end of 2017. The Company's total liabilities decreased by 13.87% during 2017 from Rp522,712 million to Rp.450. 231 million. While equity also decreased by 7.70% from Rp791,963 million to Rp763,160 million.

The ability to repay the Company's debt in the short term is reflected in the liquidity ratios, namely quick ratio and current ratio. Current ratio is a ratio used to measure the Company's ability to pay its short-term liabilities using its current assets. The quick ratio increased from 83% in 2016 to 94% in 2017. The current ratio also increased from 100% in 2016 to 105% in 2017. This shows that the Company's ability to pay short-term debt with more assets liquid has strengthened.

Taking into account the economic conditions and business prospects, the Company looks at 2018 with great optimism. This can be seen from the average growth projection for 2018 which reached 184.85% from the previous year's achievement. Operating income is projected to increase by 18.33% from the previous year, while net profit is projected to increase by 184.85%. As for assets, liabilities and equity, it is projected to increase by 44.54%, 15.75% and 61.51% respectively.

Thank you to the presence of God Almighty, thanks to the hard work of all levels of the Company, DAMRI again recorded an encouraging performance for the year ended December 31, 2017.

2017 PERFORMANCE

The Company's liabilities consist of short-term liabilities and long-term liabilities, amounting to Rp137,827 million and Rp312,404 million at the end of 2017. The Company's total liabilities decreased by 13.87% during 2017 from Rp522,712 million to Rp.450. 231 million. While equity also decreased by 7.70% from Rp791,963 million to Rp763,160 million.

PROSPECTS FOR 2017

In order to welcome the business prospects, DAMRI has developed strategies both short term and long-term.

Sedangkan pada tahun 2017 merupakan tahun Penguatan Nama Perusahaan (Brand Strenghtened). Dari profil perusahaan yang simpel dan sederhana, maka diperlukan strategi untuk penguatan nama perusahaan dalam bisnis. Produk-produk layanan yang menjadi sumber pendapatan perusahaan didorong menjadi agen untuk penguatan nama perusahaan. Penguatan nama perusahaan dan citra positif akan menjadi equity perusahaan yang mendorong keberhasilan memperoleh kepercayaan pelanggan menjadi pelanggan setia.

Tahun 2018 Menjadi Pemimpin di bisnis transportasi darat. Strategi untuk menjadi Perusahaan terdepan dalam bisnis transportasi darat.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mencapai visi dan misi, DAMRI telah melakukan penguatan organisasi antara lain dengan melakukan restrukturisasi serta transformasi budaya. Selain itu, sebagai bagian dari komitmen DAMRI untuk peningkatan kualitas SDM secara berkelanjutan, DAMRI mengikutkan karyawan dalam berbagai training, diklat, dan pelatihan. Untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM. DAMRI memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pegawai untuk mengembangkan diri dan menunjukkan potensi terbaiknya bagi organisasi tanpa membedakan gender, suku, agama, ras dan golongan.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

DAMRI memahami bahwa Good Corporate Governance merupakan acuan standar yang wajib diterapkan oleh BUMN sebagai landasan operasional kegiatan usaha perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16 / S.MBU / 2012 tanggal 6 Juni 2012. Penerapan GCG mempunyai relevansi terhadap kinerja atau performance suatu perusahaan karena nilai akhir (ultimate value) penerapan GCG adalah meningkatkan kinerja (high performance) serta citra perusahaan yang baik (good corporate image). Aktualisasi GCG di DAMRI dilakukan di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi dengan berpedoman pada ketentuan dan persyaratan terkait dengan pelaksanaan GCG bagi perusahaan. Optimalisasi penerapan GCG DAMRI terus dilakukan dengan penguatan infrastruktur untuk mencapai praktik terbaik, penyesuaian sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang semakin efektif.

Whereas in 2017 is the year of Strengthening Company Names (Strenghtened Brand). From a simple and simple company profile, a strategy is needed to strengthen the company's name in the business. Service products that are the source of the company's revenue are encouraged to become agents for strengthening the company's name. Strengthening the company's name and positive image will become the company's equity that drives the success of obtaining the trust of customers to be loyal customers.

2018 Becomes a Leader in the land transportation business. Strategy to become a leading company in the land transportation business.

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

To achieve its vision and mission, DAMRI has strengthened organizations, among others, by carrying out cultural restructuring and transformation. In addition, as part of DAMRI's commitment to improving the quality of human resources on an ongoing basis, DAMRI includes employees in various trainings, training and training. To increase HR capacity and competency. DAMRI provides equal opportunity for every employee to develop themselves and show their best potential for the organization without distinguishing gender, ethnicity, religion, race and class.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

DAMRI understands that Good Corporate Governance is a standard reference that must be applied by SOEs as the operational foundation of the company's business activities as stipulated in the Regulation of the Minister of BUMN State Secretary Decree of the BUMN Ministry Number: SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012. GCG implementation has relevance to the performance or performance of a company because the ultimate value of the implementation of GCG is to improve performance (high performance) and good corporate image. The actualization of GCG at DAMRI is carried out at all levels and levels of the organization by referring to the provisions and requirements related to the implementation of GCG for the company. Optimizing the implementation of DAMRI GCG continues to be carried out by strengthening infrastructure to achieve best practices, adjusting the systems and procedures needed to support the more effective implementation of GCG.

Dalam rangka memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG terhadap praktik terbaik yang menjadi acuan maupun untuk mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan perbaikan (areas of improvement) terhadap Pedoman Pelaksanaan GCG, DAMRI secara rutin setiap dua tahun sekali melaksanakan Assessment terhadap penerapan GCG.

Seluruh anggota Direksi DAMRI memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)

DAMRI telah merancang program tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility atau CSR) secara sistematis dan terpadu. Implementasi program CSR DAMRI direalisasikan berlandaskan pada Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-236 / MBU / 2003 tanggal 17 Juni 2003 yang telah diubah menjadi Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-05 / MBU / 2007 tanggal 27 April 2007.

Tanggung jawab DAMRI terhadap lingkungan hidup diwujudkan melalui kegiatan pelestarian lingkungan yang merupakan salah satu Program Bina Lingkungan DAMRI. Selain itu, tanggung jawab terhadap lingkungan hidup juga diwujudkan melalui penerapan green office di seluruh lingkungan jaringan kantor DAMRI yang secara rutin dilaksanakan setiap tahunnya.

DAMRI secara konsisten menunjukkan komitmennya dalam mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (sustainable development). Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan melalui pelaksanaan program tanggung jawab Perusahaan terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat secara luas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Atas nama Direksi, kami menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemilik Modal dan Dewan Pengawas DAMRI atas bimbingan dan pembinaan yang telah diberikan. Tidak lupa juga kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada konsumen, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan.

In order to obtain an overview of the conditions of applying GCG to best practices as a reference and to identify areas that require areas of improvement to the GCG Implementation Guidelines, DAMRI routinely conducts Assessment every two years on the implementation of GCG.

All members of the DAMRI Board of Directors have the integrity, competence, reputation and experience and expertise needed to carry out their respective functions and duties

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

DAMRI has designed a corporate social responsibility (CSR) program in a systematic and integrated manner. The implementation of the DAMRI CSR program was realized based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-236 / MBU / 2003 dated June 17, 2003 which has been changed to the State Minister of BUMN Regulation Number: PER-05 / MBU / 2007 dated April 27, 2007.

DAMRI's responsibility for the environment is realized through environmental conservation activities which are one of the DAMRI Community Development Programs. In addition, responsibility for the environment is also realized through the implementation of a green office throughout the DAMRI office network environment that is routinely carried out every year.

DAMRI consistently shows its commitment in supporting the creation of sustainable development. One of the commitments was realized through the implementation of the Company's responsibility program for community social development in order to realize the welfare of society at large.

THANK-YOU NOTE

On behalf of the Board of Directors, we express our gratitude and highest appreciation to the Owners of Capital and the DAMRI Supervisory Board for the guidance and guidance given. Not forgetting, we also express our gratitude and appreciation to consumers, business partners and other stakeholders for the support and trust that has been given.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran karyawan atas dedikasi, loyalitas yang tinggi, semangat kebersamaan dan kerja keras serta keinginan untuk memberikan yang terbaik bagi DAMRI, saat ini dan di tahun-tahun yang akan datang.

Finally, we would like to thank all levels of employees for their dedication, high loyalty, spirit of togetherness and hard work and the desire to give the best to DAMRI, now and in the years to come.

Jakarta, 25 November 2018
Pernyataan Direksi

*Jakarta, November 25th, 2018
Statement of the Director*

Direksi Perum DAMRI
Board of Directors Perum DAMRI

SETIA N. MILATIA MOEMIN

Direktur Utama
President Director

SRI PURWANTO

Direktur Keuangan
Finance Director

TATAN RUSTANDI

Direktur Komersil dan Pengembangan Usaha
Commercial and Business Development Director

SADIYO SARDI

Direktur SDM & Umum
HR & General Affair Director

Profil Direksi

Direction Board Profile



Setia N. Milatia Moemin

Direktur Utama
Head Of Director

Lahir di Jakarta, March 24, 1961 Pendidikan Terakhir Kandidat Doktor – Program S3 Bidang Service Management, University Trisakti. Memperoleh Gelar MBA, Lulus S2, bidang in Strategic Management, Graduate School of Business and Management, California, USA. , memperoleh gear I, Lulus Fakultas Teknik Universitas Indonesia, Universitas Indonesia (UI), dan Program Pasca Sarjana (Non Degree) bidang Transportation Systems and Public Transport Management, University of Toronto, Canada.

Born in Jakarta, March 24, 1961 Latest Education Doctoral Candidates - Doctoral Program in Service Management, Trisakti University. Obtain an MBA, graduate master's degree, in Strategic Management, Graduate School of Business and Management, California, USA. , obtaining gear I, Graduating from the Faculty of Engineering, University of Indonesia, University of Indonesia (UI), and the Postgraduate Program (Non Degree) in Transportation Systems and Public Transport Management, University of Toronto, Canada.

Pengalaman Kerja yaitu Anggota Dewan Transportasi Kota Jakarta komisi Investasi dan Tarif, Staff Ahli Khusus para pimpinan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, Ahli Struktur Finansial dan Kelembagaan untuk Pusat Studi Transportasi dan Logistik, Ahli Penulis Kebijakan, Team Transisi, Kabinet Indonesia Hebat, Jokowi - Jusuf Kalla, Country Director Institute Transportation Development and Policy (ITDP), Financial Director of PT. Eka Sari Lorena, Team Advisor untuk Director General of Land Transportation (Dirjenhubdat), Anggota Komite Audit dari PT. Kereta Api Indonesia, Direktur Utama of PT. Saoda Trias Cipta, Direktur Utama PT. Trias Cipta Osg, PMDN, Staff PNS di Direktorat Perhubungan Darat, Departemen Perhubungan RI dan Pengajar di Universitas Tarumanegara

Work Experience namely Members of the Jakarta City Transportation Board Investment and Tariff, Special Expert Staff of leaders of the Jabodetabek Transportation Management Agency, Expert Financial and Institutional Structures for Transportation and Logistics Study Centers, Policy Writers, Transition Team, Great Indonesian Cabinet, Jokowi - Jusuf Kalla, Country Director of the Institute for Transportation Development and Policy (ITDP), Financial Director of PT. Eka Sari Lorena, Team Advisor for Director General of Land Transportation (Dirjenhubdat), Audit Committee Member from PT. Kereta Api Indonesia, Managing Director of PT. Saoda Trias Cipta, President Director of PT. Trias Cipta Osg, PMDN, PNS Staff at the Land Transportation Directorate, Republic of Indonesia Ministry of Transportation and Teachers at Tarumanegara University

Lahir di Garut, 23 Maret 1966, mendapat gelar Diploma of TIP, University Of New Castle, UK Tahun 1998 dan S2 Transport Pulse & Plaining, University Of New Castle, UK Tahun 1999. Menjabat sebagai Direktur Komersil & Pengembangan Usaha Perum DAMRI hingga sekarang. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasi Perum PPD.

Born in Garut, March 23, 1966, received a Diploma of TIP, University of New Castle, UK in 1998 and S2 Transport Pulse & Plaining, University of New Castle, UK in 1999. Served as Commercial & Business Development Director of DAMRI Corporation until now. Previously served as Director of Operations of Public Corporation PPD.

Tatan Rustandi

Direktur Komersil dan Pelayanan
Director of Commercial and Service



Sri Purwanto

Direktur Keuangan
Director of Finance

Lahir di Klaten 7 Oktober 1964, mendapat gelar Doktor tahun 2015 dari Universitas Trisakti Jakarta. S2 MBA dari Syracuse University New York USA, sedangkan S1 dari Ekonomi Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang. Pendidikan informal pada berbagai workshop /seminar seperti The Art of Delighting Customer, The International Housing Finance Program dari Wharton School of Business, University of Pennsylvania, Philadelphia, USA. Saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan Perum DAMRI. Sebelumnya menjabat sebagai Vice President pada bank BUMN pada beberapa Divisi seperti Kepala Service Quality, Network & Electronic Banking dan Customer Care Division.

Born in Klaten on 7 October 1964, he was awarded a Doctorate in 2015 from Trisakti University, Jakarta. He took his Master Degree from Syracuse University in New York, USA, and he got his Bachelor Degree from Accounting Economics in Diponegoro University, Semarang. He took informal education at various workshops / seminars such as The Art of Delighting Customer, The International Housing Finance Program of the Wharton School of Business, University of Pennsylvania, Philadelphia, USA. He currently serves as Finance Director of Perum DAMRI. Previously, he served as Vice President at state-owned banks in several Divisions such as Head of Service Quality, Network & Electronic Banking and Customer Care Division.

Lahir di Sragen 6 Desember 1961. Lulusan Pendidikan S1 STISIPOL 17 Agustus 45, Makassar jurusan Administrasi Negara lulus tahun 1997. STIE Pasundan Bandung jurusan Manajemen SDM masuk 2013. Menjabat sebagai Kepala Seksi Tata usaha Perum DAMRI Yogyakarta 1989, Kabag TU Makassar 1993, Kepala Perum DAMRI Yogyakarta 1997, Kepala Perum DAMRI Makassar 2000, Kabag TU Perum DAMRI Bandung 2002, GM Perum DAMRI Bandung 2008 dan Direktur SDM dan Umum 2004 -sekarang.

Place of birth: Sragen, December 6, 1961 Bachelor Degree of STISIPOL 17 Agustus 45, Makassar majoring in State Administration and graduated in 1997. STIE Pasundan Bandung majoring in HR Management in 2013. Position history; Head of Administration section of Perum DAMRI Yogyakarta in 1989, Head of Administration section of Damri Makassar in 1993, Head of Damri Jogja in 1997, Head of Perum DAMRI Makassar in 2000, Head of Perum DAMRI Bandung 2002, General Manager of Perum DAMRI Bandung in 2008 and Director of Human Resources & General of Perum DAMRI 2004-now



Sadiyo Sardi

Direktur SDM & Umum
HR & General Affairs Director

(021) 8504876



DHARMA WANITA PERSATUAN

PERUM DAMRI

TELP. (021) 8583131 FAX. (021) 8504876



BADAN PEMBINA Pensiunan PEGAWAI DAMRI
(BP-3 DAMRI)



KOPERASI Pensiunan PEGAWAI DAMRI
(KOPENDA)

TELP. (021) 8583131 FAX. (021) 8504876



Saat
Mari H

- Pensiunan Pegawai
- Mahasiswa Alumni
- Pensiunan Pegawai



Profil Perusahaan

Company Profile

DAMRI adalah singkatan dari Djawatan Angkoetan Motor Repoeblik Indonesia (ER, EYD: Jawatan Angkutan Motor Republik Indonesia) yang dibentuk berdasarkan Maklumat Kementerian Perhubungan RI No.01/DAMRI/46 tanggal 25 November 1946 dengan tugas utama menyelenggarakan angkutan penumpang dan barang di atas jalan dengan menggunakan kendaraan bermotor. Dalam perkembangan selanjutnya sebagai Perusahaan Umum (Perum), nama DAMRI tetap diabadikan sebagai Brand Mark dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang hingga saat ini masih tetap konsisten menjalankan tugasnya sebagai salah satu penyelenggara jasa angkutan penumpang dan barang dengan menggunakan bus dan truk.

Hingga saat ini, DAMRI memiliki jaringan pelayanan tersebar hampir diseluruh wilayah Republik Indonesia. Dalam kegiatan usahanya DAMRI menyelenggarakan pelayanan angkutan kota, angkutan antar kota, angkutan Pemandu moda, angkutan travel dan pariwisata, angkutan barang, angkutan keperintisan dan angkutan lintas batas negara.

DAMRI is an acronym of Djawatan Angkoetan Motor Repoeblik Indonesia (ER, EYD: Jawatan Angkutan Motor Republik Indonesia) which formed based on Edict of the Ministry of Transportation No.01 / DAMRI / 46 on 25 November 1946 with the main task of arranging transportation of passengers and goods by using motor vehicles over the road. In the next development as the Public Corporation (Perum), the name of DAMRI stayed as a brand mark of the State Owned Enterprises (SOEs), which until now remained consistently in performing its duties as one of the service providers for transport of passengers and goods by using buses and trucks.

Until now, DAMRI has service network that spread almost in every territory of Republic of Indonesia. In running the business activities, DAMRI organizes city transport services, inter-city transportation, alloying transportation modes, travel and tourism transportation, transport of goods, freight pioneer and cross-border transport.



Nama Perusahaan	: Perum DAMRI	<i>Perum DAMRI</i>	: <i>Company Name</i>
Nama Panggilan Perusahaan	: DAMRI	<i>DAMRI</i>	: <i>Other Name</i>
Bidang Usaha	: Jasa Transportasi	<i>Transportation Service</i>	: <i>Business Line</i>
Status Badan Hukum	: Perusahaan Umum	<i>Public Corporate</i>	: <i>Legal Entity Status</i>
Kepemilikan	: Pemerintah Republik Indonesia (100%)	<i>Indonesia Republic Government</i>	: <i>Shareholder</i>
Tanggal Berdiri	: 25 November 1946	<i>November 25, 1946</i>	: <i>Date Established</i>
Tanggal Beroperasi	: 25 November 1946	<i>November 25, 1946</i>	: <i>Date Operated</i>
Dasar Hukum	: PP No.31 Tahun 2002	<i>PP No. 31 Date Tahun 2002</i>	: <i>Legal Standing</i>
Modal Dasar	: Rp 19.700.000.000 (dasar akta no. 1 tanggal 16 Januari 2013)	<i>Rp 19.700.000.000 (basic certificate no. 1 dated January 16, 2013)</i>	: <i>Authorized Capital</i>
NPWP	: 01.001.637.6 – 093.000	<i>01.001.637.6 – 093.000</i>	: <i>NPWP</i>
TDP	: 09.05.1.50.37082	<i>09.05.1.50.37082</i>	: <i>TDP</i>
SIUP	: B XXV-522/AL.58	<i>B XXV-522/AL.58</i>	: <i>SIUP</i>
Jumlah Karyawan	: 5784 orang	<i>5784 Person</i>	: <i>Number of Employees</i>
Jaringan Kantor	: 1 Kantor Pusat ; 4 Kantor Regional, 58 Kantor Cabang, 2 SBU	<i>1 Headquarter ; 4 Regional Office, 58 Branch Office. 2 SBU</i>	: <i>Office Network</i>
Wilayah Kerja	: Seluruh Wilayah Indonesia	<i>Entire Region Indonesia</i>	: <i>Working area</i>
Alamat Kantor Pusat	: Jln. Matraman Raya No. 25 Jakarta Timur 13140	<i>Jln. Matraman Raya No. 25 Jakarta Timur 13140</i>	: <i>Headquarters Address</i>
Telp.	: (021) 8583131 (Hunting) 1500825	<i>(021) 8583131 (Hunting) 1500825</i>	: <i>Telephone</i>
Website	: www.damri.co.id	<i>www.damri.co.id</i>	: <i>Website</i>

Perjalanan Sejarah Perum Damri

Historical Journey Perum DAMRI

1943



Perum DAMRI merupakan perpanjangan sejarah warisan dari perusahaan angkutan semasa pendudukan Jepang di Indonesia pada Tahun 1943, yaitu dari semulanya bernama **Jawa Unyu Zigyosha** -sebuah perusahaan angkutan barang dengan truk dan cikal dipulau Jawa serta **Zidosha Sokyoku** adalah sebuah perusahaan angkutan penumpang bus.

*Perum DAMRI is an extension of the historical heritage transport company during the Japanese occupation in Indonesia year 1943, from its original named **Java Unyu Zigyosha** - a trucking company and cikal island of Java and **Zidosha Sōkyoku** is a company passenger transport buses.*

1943



Pada saat kemerdekaan Republik Indonesia diproklamasikan pada **17 Agustus 1945** kedua perusahaan angkutan tersebut direbut paksa oleh para pejuang Indonesia dan diserahkan kepada Pemerintah Republik Indonesia yang kemudian mengelolanya dibawah fungsi Departemen Perhubungan.

*At the time of independence of the Republic of Indonesia was proclaimed on **August 17, 1945** the two companies The transport forcibly seized by fighters Indonesia and handed over to the Government Republic of Indonesia, which then manage it under the functions of the Department of Transportation.*

1945



*By the government of Republic of Indonesia , the two companies Japanese heritage shuttles are renamed to "**Department of Transportation For Transportation Goods**" and "**The Department of Land Transport To Passenger**".*

Oleh pemerintah Republik Indonesia, kedua perusahaan angkutan warisan Jepang tersebut diubah namanya menjadi "**Djawatan Pengangkutan Untuk Angkutan Barang**" dan "**Djawatan Angkutan Darat Untuk Angkutan Penumpang**".

1946



Pada tanggal **25 November 1946**, berdasarkan maklumat Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 01/DM/46, kedua perusahaan tersebut disatukan dan diberi nama **“Djawatan Angkoetan Motor Republik Indonesia”** atau disingkat **DAMRI**.

*On November 25, 1946, by edict Minister Transportation of the Republic of Indonesia No. 01 / DM / 46 , second The company merged and was named **“Djawatan Angkoetan Motor Republic Indonesia”** or abbreviated **DAMRI**.*

Sekarang



Berdasarkan maklumat tersebut maka fungsi utama DAMRI adalah menyelenggarakan angkutan darat bagi kepentingan masyarakat dengan menggunakan truk, bus serta jenis angkutan motor lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1984, sebagaimana telah diubah berdasarkan **Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor :31 Tahun 2002 status DAMRI diubah menjadi Perusahaan Umum DAMRI** dengan lapangan usaha berupa angkutan kota, angkutan antar kota, angkutan Pemadam moda, angkutan travel dan pariwisata, angkutan barang, angkutan keperintisan dan angkutan lintas batas negara serta jenis angkutan lainnya yang dimungkinkan oleh peraturan perundangan yang berlaku.

*Based on the edict, the main function of DAMRI is to organize land transportation for the interest of the people with trucks, buses and other motor transport types. Based on regulations, the Government of the Republic of Indonesia Number 31 of 1984, as amended by the **Indonesian Government Regulation No. 31 Year 2002 DAMRI status changed to Public Company DAMRI** with business field, such as city transport services, inter-city transportation, alloying transportation modes, travel and tourism transportation, transport of goods, freight pioneer and crossborder transport, and also other kinds of transportation which may be possible by legislation that is applicable.*

Visi dan Misi

Vission and Mission

Visi

Visi *Vission*

Menjadi perusahaan transportasi kelas dunia yang handal, berkinerja unggul dan berkelanjutan.

Become a world-class transportation company that is reliable, superior and sustainable.

Misi *Mission*

- 1) Menyediakan alat produksi yang handal, modern dan berbasis teknologi mutakhir untuk mendukung konektivitas transportasi.
- 2) Memberikan pelayanan yang berkualitas prima, berkeselamatan, dan berorientasi kepada pelanggan.
- 3) Mengembangkan human capital yang professional dan inovatif untuk mengoptimalkan profit guna meningkatkan nilai tambah kepada stake holder
- 4) Menjalankan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam aktifitas usaha perusahaan
- 5) Mengembangkan diversifikasi usaha guna mendukung core bisnis perusahaan

- 1) *Providing production equipment that is reliable, modern and based on the latest technology to support transportation connectivity.*
- 2) *Providing service that is of prime quality, safe, and customer oriented.*
- 3) *Develop professional and innovative human capital to optimize profit to increase added value to stake holders*
- 4) *Carry out the principles of Good Corporate Governance (GCG) in the company's business activities*
- 5) *Develop business diversification to support the company's core business*

Misi

Budaya Perusahaan

Corporate Culture



Tujuh Karakteristik Insan DAMRI

Seven Characteristics of Human Capital DAMRI

JUJUR

Keselarasannya antara pemikiran, perkataan dan perbuatan; menghindari benturan kepentingan, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas, mengakui kesalahan serta menyampaikan segala sesuatu sesuai dengan fakta.

HARUS :Tulus, Ikhlas, terus terang, transparan, tidak menerima suap, konsisten.

JANGAN :Pamrih, pembohong, koruptor, berpurapura, berkhianat, manipulasi.

TANGGUNG JAWAB

Penerima amanah dan menjalankan tugas serta kewajiban yang diberikan, menuntaskan pekerjaan hingga hasil yang ditentukan.

HARUS :Memenuhi janji, menjaga amanah, efisien, profesional, sungguh-sungguh.

JANGAN :Ceroboh, malas, beralih, lalai, saling menyalahkan, menelantarkan.

VISIONER

Memiliki keyakinan dalam mewujudkan rencana serta cita-cita, ingin selalu menyempurnakan dan menjadi terbaik.

HARUS :Membuat Rencana, kreatif, inovatif, percaya diri, membina kader.

JANGAN :Pesimis, ragu-ragu, tidak mau mengambil resiko, konvensional, reaktif, cepat puas.

DISIPLIN

Konsisten terhadap rencana yang telah dibuat dan menjalankan sesuai dengan ketentuan, tidak berhenti berupaya hingga mencapai hasil yang diinginkan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan.

HARUS :Menjalankan prosedur, tepat waktu, presisten, pantang menyerah, patuh, fokus.

JANGAN :Menunda, plinplan, melanggar aturan, semaunya, tergesa-gesa, memberontak.

HONEST

Harmony between thought, word and deeds; avoid conflicts of interest, upholding the trust and integrity, admit mistakes and to deliver all something in accordance with the facts.

MUST : Sincere, frankly, transparent, not accept bribes, consistent.

DO NOT : Acts of Beauty, a liar, corrupt, pretend, betrayal, manipulation.

RESPONSIBLE

Recipients of the mandate and duties as well obligations imposed, finish the job until the outcome is determined

MUST : Fulfilling a promise, to maintain trust, efficient, professional, earnest.

DO NOT : Careless, lazy, quibble, negligent, blame each other, neglect.

VISIONARY

Have confidence in realizing the plan and ideals, want to always enhance and be best.

MUST : Make a Plan, creative, innovative, confidence, fostering cadres.

DO NOT : Pessimistic, hesitated, unwilling take risks, conventional, reactive, quickly satisfied.

DISCIPLINE

Consistent to the plans that have been made and run in accordance with the provisions, did not stop attempting to achieve results desired in the time period set.

MUST : Running procedures, timely, persistent, unyielding, obedient, focus.

DO NOT : Delay, fickle, breaking the rules, do as he/she will, hastily, rebelled.

KERJASAMA

Mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk mencapai tujuan bersama, saling mendukung menyelesaikan tugas bersama sesuai dengan tanggung jawab yang telah disepakati.

- HARUS** : Saling membantu, sinergi, kalaborasi, delegasi, berbagi tugas, saling mendukung
- JANGAN** : Pendendam, individualis, arogan, curiga, meremehkan, menghasut

ADIL

Bersikap dan mengambil keputusan secara profesional, mengapresiasi dan menghukum sesuai dengan ketentuan.

- HARUS** : Objektif, profesional seimbang, menjalankan aturan, sportif, mengakui kesalahan.
- JANGAN** : Curang, berlebihan, konflik kepentingan, fanatik, membiarkan kesalahan, tidak menghargai prestasi.

PEDULI

Memahami kondisi pihak lain dan ikut merasakan kesulitan yang dihadapi, berinisiatif membantu dan menyelesaikan masalah atau pekerjaan.

- HARUS** : Saling berbagi, berkontribusi, proaktif, peka, empati dan santun
- JANGAN** : Egois, pelit, selalu merasa benar, boros, pasif, merusak

COOPERATION

Optimize their potential to achieve shared goals, mutual support completed a common task in accordance with the responsibilities agreed.

- MUST** : Mutual aid, synergies, collaboration, delegation, sharing tasks, mutual support.
- DO NOT** : Vindictive, individualistic, arrogant, suspicious, disparaging, inflammatory.

FAIR

Act and take decisions professional, appreciate and punish in accordance under the condition.

- MUST** : Objective, professional balanced, running rules, sportsmanship, admits error.
- DO NOT** : Cheating, redundant, conflicts of interest, fanatic, let the error, not appreciate the achievement.

CARE

Understand the conditions of the other party and to feel difficulties encountered, took the initiative to help and solve problems or work.

- MUST** : Sharing, contributing, proactive, sensitive, empathy and courtesy
- DO NOT** : Selfish, stingy, always feel right, wasteful, passive, ruin

Makna Logo DAMRI

Meaning of DAMRI Logo

Logo DAMRI resmi ditetapkan pada tahun 1963. Sebelumnya selama awal berdirinya Djawatan Angkutan Motor RI sampai perubahan status menjadi perusahaan negara tidak menggunakan Logo.

Pada akhirnya terciptalah logo yang dimaksudkan, dengan argumentasi bahwa bus yang digunakan sarana angkutan diatas jalan raya mengangkut penumpang mempunyai dua roda depan yang dapat di arahkan sesuai dengan arah yang dituju, mempunyai alat kemudi dan mesin bersinergi mengatur jalannya bus yang didalam hal ini dimaksudkan adalah bus DAMRI sebagai perusahaan. Selanjutnya kalau suku kata D, A, M, R dan I. Mesin digambarkan sebagai sayap kanan dan kiri yang masing-masing berlapis dua dan tiap-tiap lapis mempunyai 4 dan 6 lembar bulu, yang berfungsi sebagai penggerak bus DAMRI untuk mencapai tujuan, yakni sejahtera adil dan makmur.

Sejahtera adil dan makmur digambarkan dengan kapas yang berbunga sebanyak 8 bunga dan pada tangkai padi mempunyai 17 biji padi. Satu tangkai bunga kapas dan satu tangkai padi membentuk dengan angka 11. Satu tangkai kapas dan satu tangkai padi digambarkan sebagai angka 8 dan 17, menunjukkan arti tanggal 17 agustus dimana pada tahun 1945 terjadi proklamasi kemerdekaan indonesia dan setahun kemudian tanggal 25 Nopember 1946 DAMRI lahir, masih dalam suasana perang phisik kemerdekaan.

ANALISA DATA

- Dua Ban = Angka "2"
- DAMRI = Lima Huruf = 5
- Kapas = 8 Tangkai = 1
- Padi = 17 Biji = 1
- Sayap = Bagian dalam 4, Bagian luar 6, Lambang Tahun = 46

ANALISA ANGKA

- No. 1 dan No.2 = "2" + "5" = 25
- No. 3 Kapas dan No.3 Padi = "1"+"1" = 11
- No. 4 Kiri dan No.4 Kanan = "4.6"+"4.6" = 46

KESIMPULAN

- A - B - C = 25 - 11 - 46
- 25 - 11 - 46 = Tanggal Lahir Djawatan Angkoetan Motor Repoeblik Indonesia disingkat DAMRI

Logo of DAMRI officially designated in 1963. Earlier during the initial establishment of the Department of Motor Transport of RI to change its status to a state companies do not use the Logo.

Ultimately creating a logo that is intended, with the argument that the bus used means of transport over road transport passenger has two front wheels may be directed in accordance with the intended direction, has a steering tool and machine synergy set the course of the bus which in this case is intended as a DAMRI bus companies. Furthermore, if the syllable D, A, M, R and I. Machine described as right-wing and left each plated two and each layer has 4 and 6 pieces of fleece, which serves as a bus driver DAMRI to achieve purpose, namely fair and prosperous prosperous.

Prosperous fair and prosperous described by cotton flowering and the flowers as much as 8 rice stalks had 17 grains. One stalk cotton flower and a stalk of rice formed with the number 11. The cotton stalk and one rice stalks portrayed as a figure 8 and 17, show the meaning of August 17 where in 1945 occurred proclamation of independence Indonesia and a year later the 25th DAMRI born November 1946, is still in the physical war of independence.

DATA ANALYSIS

- Two Tires = number "2"
- DAMRI = Five Letter = 5
- Cotton Stalk = 8 = 1
- Rice Seeds = 17 = 1
- Wing = inner 4, outer 6, year symbol = 46

ANALYSIS NUMBERS

- No. 1 and # 2 = "2" + "5" = 25
- No. Cotton and Rice 3 3 = "1" + "1" = 11
- No. 4 Left and Right 4 = "4.6" + "4.6" = 46

CONCLUSION

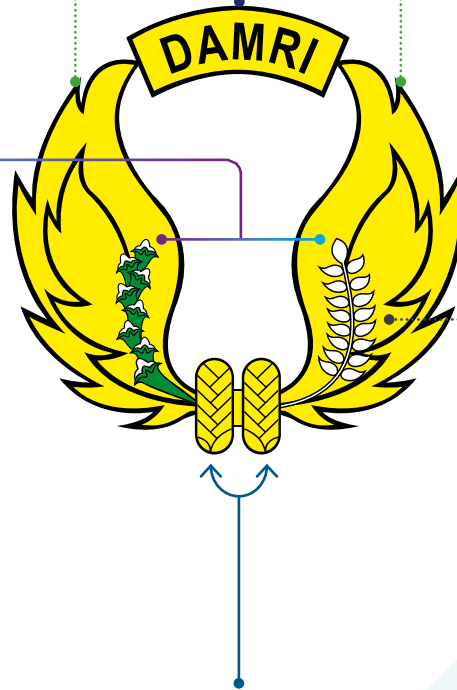
- A - B - C = 25 - 11 - 46
- 25 - 11 - 46 = Date of Birth Djawatan Angkoetan Motor Indonesian republic abbreviated DAMRI

Huruf DAMRI adalah perusahaan yang dikelola oleh manajemen yang bekerja sama, sama-sama bekerja dalam suasana kebersamaan dengan para karyawan.

Type font of DAMRI is a company run by management work together, both working in an atmosphere of togetherness with employees

Sayap berkonotasi sebagai mesin penggerak yang menentukan maju mundurnya perusahaan.

Wing connotation as a mover determining the reciprocation of the company.



Kapas bertangkai 8, Padi berisi 17 biji, ini menggambarkan bahwa DAMRI lahir dalam suasana Revolusi Kemerdekaan.

Cotton swabs 8, Rice contains 17 seeds, this illustrates that DAMRI born in the atmosphere of the Independence Revolution.

Kapas dan Padi adalah lambang dari pada kesejahteraan sosial dan ini merupakan tujuan perusahaan.

Cotton and Rice is the epitome of the social welfare and this is the aim company.

Jumlah ban depan kendaraan roda empat sebanyak 2 (dua) buah dan dapat digerakkan alat kemudi sesuai arah tujuan yang dikehendaki pengemudi. Dan dua ban berkonotasi karyawan dan alat kemudi adalah manajemen yang mengelola perusahaan.

Number of front tires four wheel drive vehicles as much as 2 (Two) and can be driven steering apparatus according driver's desired direction, and two connotes employee tires and the steering wheel is management is managing the company.

Tata Kelola Usaha

Business Fields

Usaha pokok Perum DAMRI adalah menyediakan jasa angkutan darat yang meliputi jasa angkutan penumpang dan jasa angkutan barang. Berdasarkan usaha pokok tersebut, bidang usaha yang dijalankan oleh DAMRI antara lain:

1. Angkutan Pemadu Moda

Angkutan Pemadu Moda merupakan salah satu segmen pelayanan yang beroperasi dari dan ke Bandara. Segmen Angkutan Pemadu Moda ini tidak hanya melayani wilayah Ibu Kota Jakarta saja, namun sudah hampir menjangkau Bandara-bandara yang ada di wilayah Indonesia. Pelayanan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan ini akan terus memberikan pelayanan terbaiknya dengan tarif relatif murah, aman dan nyaman.

Segmen Angkutan Pemadu Moda yang telah dilayani antarlain:

- a. Bandara Soekarno-Hatta
- b. Bandara Halim Perdanakusuma
- c. Bandara Juanda
- d. Bandara Adisucipto
- e. Bandara Internasional Minangkabau
- f. Bandara Internasional Lombok
- g. Bandara Sultan Hasanuddin
- h. Bandara Pattimura
- i. Bandara Kualanamu

Perum DAMRI's core business is to provide land transportation services including transport services of passengers and freight services. Based on this core business, some business fields run by DAMRI, as below :

1. Alloying Transportation Modes

Alloying Transportation Modes is one of the service segments which operates from and to Airports. This alloying transportation modes is not only serves the territory of capital city of Jakarta, but also serves almost reach airports in the territory of Indonesia. This service which oriented to customers' satisfactory will keep giving its best services with relatively cheap rate, safe, and comfortable.

Transport service segments that have been served that :

- a. Soekarno Hatta Airport
- b. Halim Perdanakusuma Airport
- c. Juanda Airport
- d. Adisucipto Airport
- e. Minangkabau International Airport
- f. Lombok International Airport
- g. Sultan Hasanuddin Airport
- h. Pattimura Airport
- i. Kualanamu Airport



2. Angkutan Antar Kota

Pelayanan Angkutan Antar Kota meliputi jaringan pelayanan 28 kota besar di pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan. Cabang yang melayani Angkutan Antar Kota yaitu Banda Aceh, Jambi, Bengkulu, Palembang, Pangkal Pinang, Bandar Lampung, Serang, Jakarta, Bogor, Bandung, Purwokerto, Cilacap, Purworejo, Pontianak, Banjarmasin, Samarinda, Palangkaraya, Malang, Ponorogo, Banyuwangi, Pamekasan, Denpasar, Mataram, Kefamenanu, Kendari, Palu, Jayapura dan Ambon.

Angkutan Antar Kota terdiri dari Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP).

a. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek.

b. Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota yang melalui lebih dari satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek.

2. Transport Inter-City

Inter-City Transportation services include service network of 28 major cities on the island of Java, Sumatra, Sulawesi and Kalimantan. Branch Inter-City Transportation that serve are Banda Aceh, Jambi, Bengkulu, Palembang, Pangkal Pinang, Bandar Lampung, Serang, Jakarta, Bogor, Bandung, Purwokerto, Cilacap, Purworejo, Pontianak, Banjarmasin, Samarinda, Palangkaraya, Malang, Ponorogo, Banyuwangi, Pamekasan, Denpasar, Mataram, Kefamenanu, Kendari, Palu, Jayapura and Ambon.

Inter-city transport consists of transport In the Provincial Inter-City (AKDP) and Transport Inter-City Inter-Province (AKAP).

a. In the Provincial Inter-City Transportation (AKDP) Provincial Inter-City Transportation In Province is transport through inter districts / cities in one of the provinces to use car involved in the public bus route.

b. Transport Inter-City Inter-Province (AKAP) Inter-City Transportation In Province is transport from one city to another through inter-district / town through more than one provincial by using the public bus car bound in the stretch.



3. Angkutan Kota

Angkutan Bus Kota Adalah sebuah moda transportasi perkotaan yang merujuk kepada kendaraan umum dengan rute yang sudah ditentukan. Pelayanannya meliputi jaringan trayek kota (dalam wilayah kota, Ibu Kota Provinsi dan Kabupaten). Jaringan Pelayanan meliputi 10 (sepuluh) kota besar diseluruh Indonesia meliputi Medan, Batam, Bandung, Yogyakarta, Surakarta, Semarang, Jember, Surabaya, Makassar, dan Manado serta Angkutan SBU Busway Koridor 1 & 8.

3. City Transport

Inter-City Transportation is an urban mode transportation which refers to public transportations with determined route. The services include city route network (in the regions of the city, Province of Capital and Districts). The service networks include 10 (ten) large cities throughout Indonesia including Medan, Batam, Bandung, Yogyakarta, Surakarta, Semarang, Jember, Surabaya, Makassar, and Manado and also SBU Busway Transportation in Corridor 1 & 8.



4. Angkutan Lintas Batas Negara

Angkutan Antar Negara adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melintasi batas negara dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek. DAMRI memelopori transportasi lintas-batas antar Negara Indonesia- Malaysia, dengan trayek Pontianak (Indonesia)- Kuching (Malaysia). Selain itu DAMRI juga melayani trayek Pontianak - Bandar Sri Begawan (Brunei Darussalam).

DAMRI saat ini sedang merintis rute antar lintas batas negara ke Timor Leste dan Papua Nugini.

4. Inter-State Transport

Inter-State Transport is a kind of transportation from one city to another city which cross borders of the country by using public bus cars which related to the route. DAMRI pioneered cross-border transportation between countries Indonesia-Malaysia with the route Pontianak (Indonesia) - Kuching (Malaysia). Besides, DAMRI also serves route Pontianak-Bandar Sri Begawan (Brunei Darussalam).

DAMRI also now piloting a shuttle service countries such as Timor Leste and Papua to New Guinea.



5. Angkutan Keperintisan

Angkutan Keperintis adalah angkutan yang melayani daerah-daerah terisolir sebagai angkutan perintis, dimana di daerah tersebut belum tersedia sarana angkutan yang memadai dengan tarif terjangkau.

Kegiatan ini dilaksanakan di 42 Kabupaten/kota diseluruh Indonesia. Adapun Kantor Cabang Perum DAMRI yang melayani Angkutan Perintis antara lain: Banda Aceh, Medan, Padang, Jambi, Bengkulu, Palembang, Pangkal Pinang, Bandar Lampung, Serang, Pontianak, Banjarmasin, Samarinda, Mataram, Kupang, Ende, Waingapu, Kefamenanu, Mamuju, Kendari, Palu, Jayapura, Sorong, Serui, Biak, Nabire, Mimika, Manokwari, Marauke, Ambon, Halmahera, Gorontalo, dan Manado.

5. Pioneer Transport

Pioneer Transport is transport that serve isolated areas as a pioneer transport, which in the area is not available means adequate transport to affordable rate

This event was held in 29 cities throughout Indonesia, while the Office Perum DAMRI branch that serves Pioneer Transport, among others: Banda Aceh, Medan, Padang, Jambi, Bengkulu, Palembang, Pangkal Pinang, Bandar Lampung, Serang, Pontianak, Banjarmasin, Samarinda, Mataram, Kupang, Ende, Waingapu, Kefamenanu, Mamuju, Kendari, Palu, Jayapura, Sorong, Serui, Biak, Nabire, Mimika, Manokwari, Marauke, Ambon, Halmahera, Gorontalo and Manado.



6. Angkutan Paket/Barang

Angkutan Barang adalah kegiatan untuk mengangkut barang dari satu tempat ke tempat lainnya melalui jalan darat dan menggunakan mobil barang (Truk/Box).

Disamping melayani angkutan barang regular juga melakukan kerjasama dengan PT. Pos Indonesia untuk tujuan Jambi, Jakarta, Surabaya, Denpasar, Kupang, dan Mataram. Angkutan barang Perum DAMRI tersebar di beberapa wilayah di Indonesia antara lain Angkutan barang/paket Jakarta, Pontianak, Palangkaraya, Denpasar, Makassar, Palu, Ambon dan Gorontalo.

6. Freight or Package

Freight is an activity to transport goods from one place to another place through land route and using freight cars (Truck/Box).

Besides serving the regular freight transportation, it also working with PT. Pos Indonesia for destinations, such as Jambi, Jakarta, Surabaya, Denpasar, Kupang, and Mataram. Perum DAMRI's freight transportation spread across several regions in Indonesia, such as freight/packages transportation in Jakarta, Pontianak, Palangkaraya, Denpasar, Makassar, Palu, Ambon and Gorontalo.



7. Angkutan Travel atau Pariwisata

Unit Angkutan Travel merupakan salah satu unit kerja pada Perum DAMRI yang Khusus melayani angkutan travel atau pariwisata dengan menggunakan kendaraan microbus dan bus besar. Selain Angkutan travel atau pariwisata yang ada di Jakarta namun juga di Kantor Cabang Perum DAMRI yang lainnya di wilayah Indonesia.

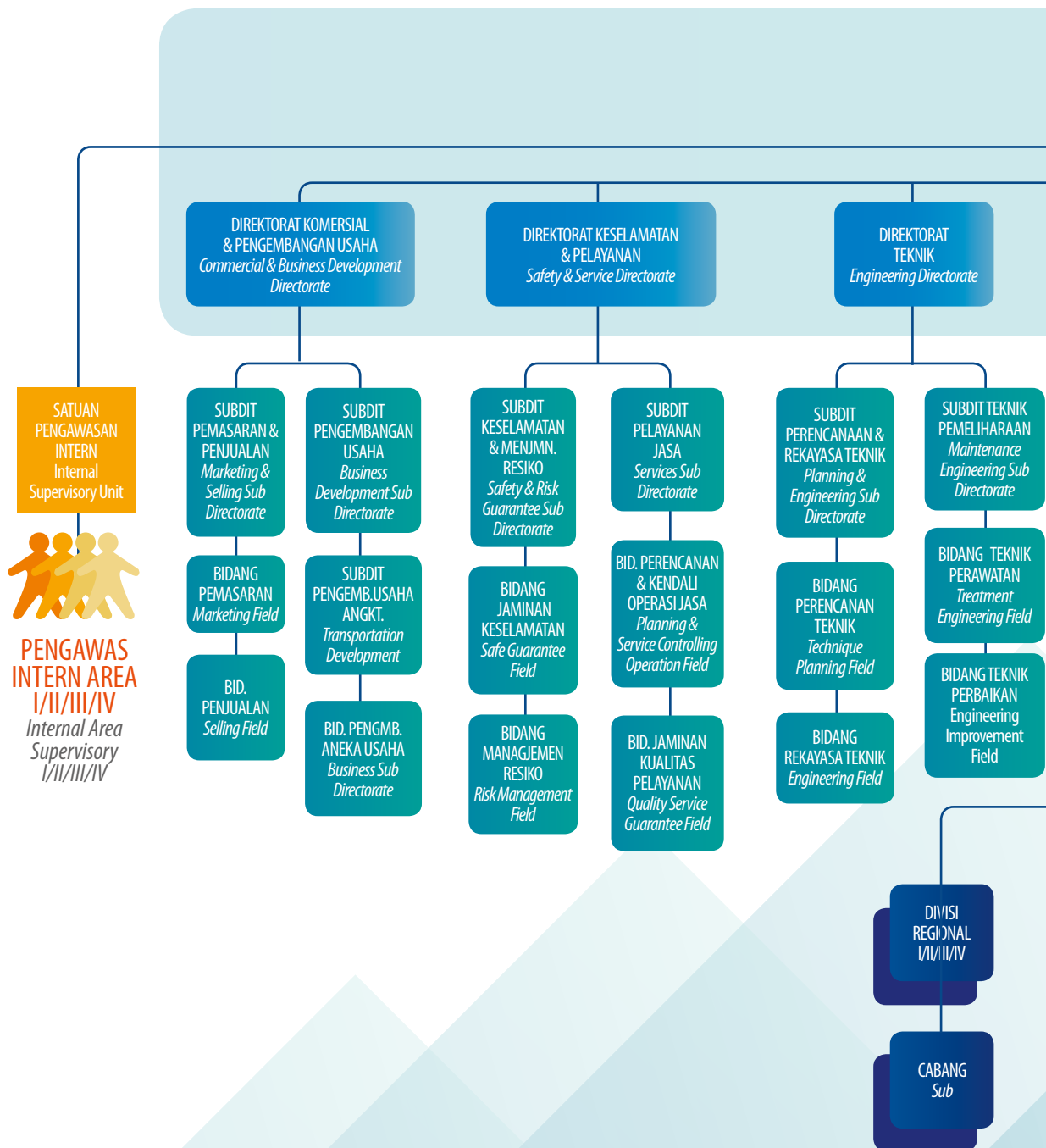
7. Transportation Travel or Tourism

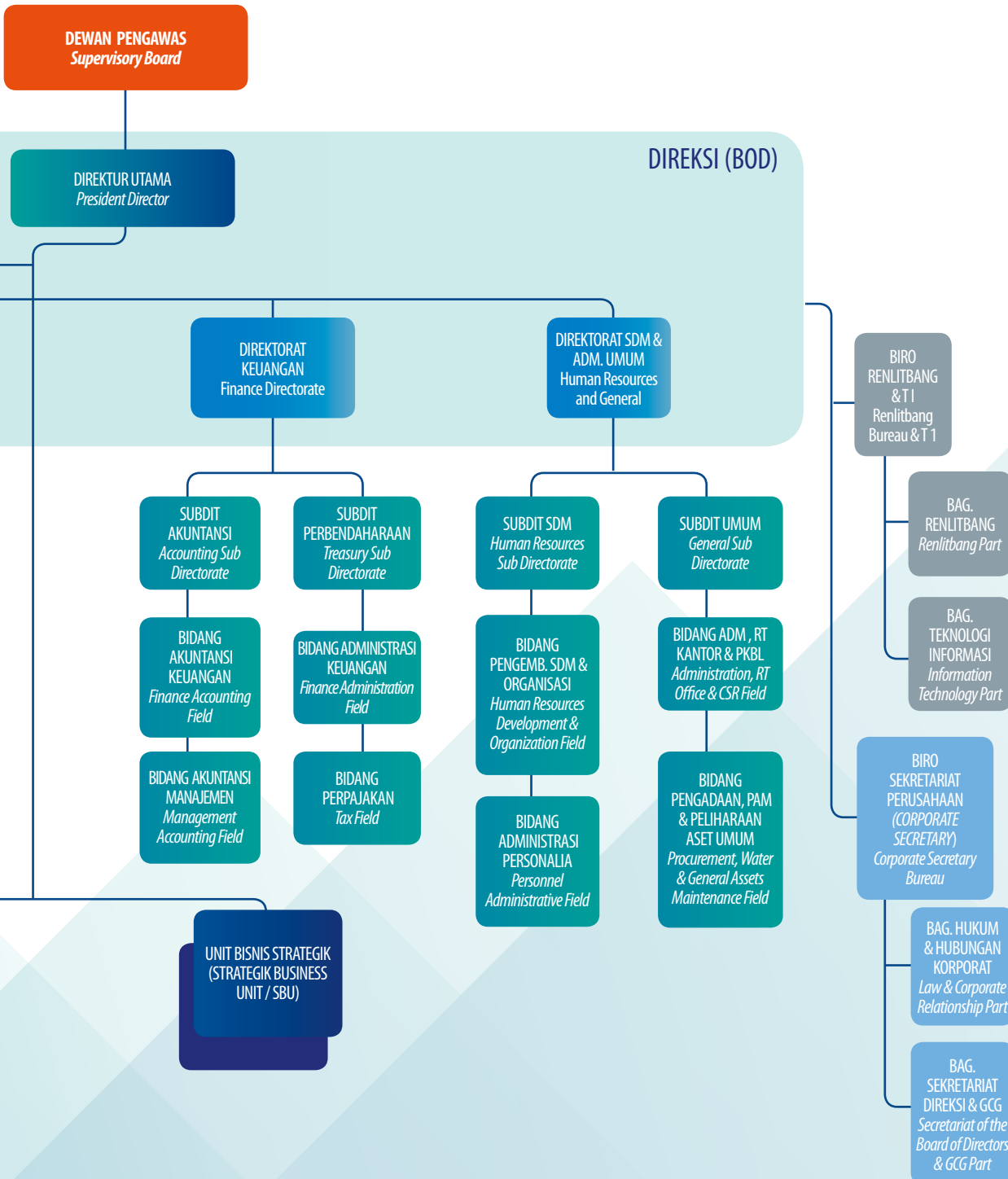
Transport Unit Travel is one Housing units in the Special DAMRI airport shuttles travel or tourism using minibus and large buses. In addition to travel or transport tourism in Jakarta yet also at the Branch Office Perum DAMRI other parts of Indonesia.



Struktur Organisasi

Organisation Structure





Struktur Organisasi Anak Perusahaan

Branch Office Organisation structure

Perum DAMRI tidak memiliki anak perusahaan

Perum DAMRI does not have any subsidiary.

Daftar Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Joint Venture, Perusahaan Asosiasi dan Entitas Berelasi

List Subsidiaries and Joint Venture Company, Associated Companies and Related Entities

Per 31 Desember 2017, Perum DAMRI tidak memiliki anak perusahaan.

Per December 31th, 2017, Perum DAMRI's does not have any subsidiary.

Peta Wilayah Operasi Perum DAMRI

Operating Area Maps



Alamat Kantor Cabang

Branch Office Address

Divisi Regional I Jakarta
Regional I Jakarta Division

No	Kantor Office	Alamat Address	No. Telepon Telephone Num.	Faximile
1	Divisi Regional Jakarta	Jl. Angkasa No.17 B Kemayoran, Jakarta, 10610	021-4246802	021-4246802
2	Transjakarta koridor 1 & 8	Jl. Raya Daan Mogot No. 94-95 Pesing Jakarta	021-2943068	021-2943067
3	Transjakarta koridor XI	Jl. KRT. Radjiman Widyodiningrat, Pupar Jakarta 13920		021-4683107
4	Kantor Cabang Angkutan Travel Jakarta	Jl. Angkasa No.17 B Kemayoran, Jakarta, 10610	021-4241357	021-42883466
5	Kantor Cabang Angkutan Barang Jakarta	Jl. KRT. Radjiman Widyodiningrat, Pupar Jakarta 13920	021-46023773	021-46829031
6	Kantor Cabang Bandara Soekarno Hatta	Jl. Tipar No.39 Cakung, Jakarta 13910	021-46023778	021-4604184
7	Kantor Cabang Bogor	Jl. Raya Cipaku Batutulis No.17 Bogor 16133	0251-8351517	0271-782419
8	Kantor Cabang Bandar Lampung	Jl. Kapt. Abd. Haq No. 28 Bandar Lampung 35144	0271-703421	0271-782419
9	Kantor Cabang Serang	Jl. Mayor Syafei No. 56 Serang Banten	0254-221175	0254-221175
10	Kantor Cabang Bengkulu	Jl. Mayjen Sutoyo Km 6 Bengkulu 38224	0735-20465	0763-20465
11	Kantor Cabang Palembang	Jl. Kol Bulrian KM 9 Palembang 30153	0711-41652	0711-41626
12	Kantor Cabang Padang	Jl. Patak Anau (Wisma Indah Perupuk) Padang 25171	0751-7052137	0751-7052137
13	Kantor Cabang Jambi	Jl. Kapt. Patimura Km 8 No.1 Simpang Rimbo Jambi 36129	0741-584121	0741-584121
14	Kantor Cabang Pangkal Pinang	Jl. Muntok No. 24 Pangkal Pinang 33124	0717-421631	0717-421631
15	Kantor Cabang Banda Aceh	Jl. TWK Hasyim Banta Muda No. 24 Kp.Mulya Banda Aceh	0651-635586	0651-635587
16	Kantor Cabang Batam	Jl. Bridgen Katamso, Tg. Uncang Batam 29442	0778-391147	0721-703088
17	Kantor Cabang Medan	Jl. Raya Tg. Marowa Km.10 Gg. Damai Medan	061-7865466	061-7865466
18	Kantor Cabang Bandung	Jl. Sukarno Hatta No.787 Gede Bage, Bandung 40294	022-7800506	022-7808247

Divisi Regional II Semarang
Regional II Semarang Division

No	Kantor Office	Alamat Address	No. Telepon Telephone Num.	Faximile
1	Divisi Regional II Semarang	Jl. Angkasa No.17 B Kemayoran, Jakarta, 10610	024-3544712	024-3586280
2	Kantor Cabang Yogyakarta	Jl. Raya Daan Mogot No. 94-95 Pesing Jakarta	0274-375829	0274-385950
3	Kantor Cabang Purwokerto	Jl. KRT. Radjiman Widyodiningrat, Pupar Jakarta 13920	0281-636064	0281-636064
4	Kantor Cabang Cilacap	Jl. Angkasa No.17 B Kemayoran, Jakarta, 10610	0282-534018	0282-534018
5	Kantor Cabang Pontianak	Jl. KRT. Radjiman Widyodiningrat, Pupar Jakarta 13920	0561-744859	0861-6591868
6	Kantor Cabang Banjarmasin	Jl. Tipar No.39 Cakung, Jakarta 13910	0511-4705494	0511-4705494

No	Kantor Office	Alamat Address	No. Telepon Telephone Num.	Faximile
7	Kantor Cabang Palangka Raya	Jl. Raya Cipaku Batutulis No.17 Bogor 16133	0356-3231228	0356-3231228
8	Kantor Cabang Samarinda	Jl. Kapt. Abd. Haq No. 28 Bandar Lampung 35144	0541-7776889	0541-7776890
9	Kantor Cabang Semarang	Jl. Mayor Syafei No. 56 Serang Banten	024-8660805	024-8660794
10	Kantor Cabang Purworejo	Jl. Mayjen Sutoyo Km 6 Bengkulu 38224	0275-321387	0275-321912
11	Kantor Cabang Surakarta	Jl. Kol Bulrian KM 9 Palembang 30153	0271-825411	0271-825321

Divisi Regional III Surabaya
Regional III Surabaya Division

No	Kantor Office	Alamat Address	No. Telepon Telephone Num.	Faximile
1	Divisi Regional III Surabaya	Jl. Raya Kalirungkrukut No.7A, Surabaya 60293	031-8490118	031-8490142
2	Kantor Cabang Malang	JL. Letjend S. Parman No.11, Malang 65141	0341-473586	0341-494024
3	Kantor Cabang Ponorogo	Jl. Jend. Sudirman No.8 Ponorogo 63416	0352-48357	0352-482884
4	Kantor Cabang Banyuwangi	Jl. Jend. Ahmad Yani No.49 Banyuwangi 68416	0333-424313	0333-424313
5	Kantor Cabang Pamekasan	Jl. Stadion No. 111 Pamekasan 69323	0324-321585	0324-321585
6	Kantor Cabang Denpasar	Jl. P. Diponegoro No. 149 Denpasar 80114	0361-232793	0361-224038
7	Kantor Cabang Mataram	Jl. TGH Faisal No.1 Mataram 83234	0370-671240	0370-671212
8	Kantor Cabang Waingapu	Jl. Adam Malik Km.8 Waikanunak	0387-62743	0387-61333
9	Kantor Cabang Kupang	Jl. Timor Raya Km.11, Lasiana Kupang 85361	0380-8551788	0380-8551788
10	Kantor Cabang Kefamenanu	Jl. Jurusan Kupang Km.9 Kab. TTU Kefamenanu	0388-2433016	0274-371450
11	Kantor Cabang Ende	Jl. Mahoni Kel.Kota Ratu Ende	0381-22467	0381-216113
12	Kantor Cabang Kendari	Jl. Bridgen Katamso No.99 Kel.Lepo Kec. Baruga Kendari	0401-3195968	0401-3195968
13	Kantor Cabang Palu	Jl. P. Diponegoro No.61 Palu 94221	0451-460678	0451-462870
14	Kantor Cabang Mamuju	Jl. Gatot Subroto no.37 Komplek Terminal Simbuang	0426-2715505	0426-21001
15	Kantor Cabang Surabaya	Jl. Raya Kalirungut No. 7A Surabaya	031-8482803	031-8410745
16	Kantor Cabang Jember	Jl. MH. Thamrin No. 12 Jember	0331-336385	0331-336385
17	Kantor Cabang Makassar	Jl. P.Kemerdekaan KM.14 Daya Makassar	0411-510155	0411-510155
18	Kantor Cabang Manado	Jl. Baru Tugu Adipura Km.1 Paniki Bawah Kec. Mangapet Kota Manado	0431-818260	0431-813464
19	Kantor Cabang Gorontalo	Jl. Rajawali No. 25	0435-831330	0435-831330

Divisi Regional IV Papua
Regional IV Papua Division

No	Kantor Office	Alamat Address	No. Telepon Telephone Num.	Faximile
1	Divisi Regional IV Papua	Jl. Jend. A. Yani No. 10 Jayapura 99111	0967-533513	0967-533513
2	Kantor Cabang Jayapura	Jl. Jend. A. Yani No. 10 Jayapura 99111	0967-524935	0967-524935
3	Kantor Cabang Merauke	Jl. Kuprik NO. 102 Merauke 99612	0971-323621	0971-321610
4	Kantor Cabang Sorong	Jl. Basuki Rahmat Km. 10 Sorong 98417	0951-322385	0951-331173
5	Kantor Cabang Manokwari	Jl. Percetakan Negara No.276, Manokwari 98312	0986-214024	0986-214024
6	Kantor Cabang Biak	Jl. Sorido Raya, Biak	0981-21985	0981-23311
7	Kantor Cabang Nabire	Jl. Trikora Kota Lama (Samping GOR) Nabire	0984-22773	0984-21418
8	Kantor Cabang Serui	Jl. Sumatera, Serui Papua	0983-31091	0983-31091
9	Kantor Cabang Mimika	Jl. Cheatubun, Mimika	0901-3126569	-
10	Kantor Cabang Ambon	Jl. Laksdya Leo Wattimena, DS Nania Kec. Banguala Ambon	0911-361369	0911-362661
11	Kantor Cabang Halmahera	Jl. Gereja Tua Desa Wari Tobelo, Halmahera Utara 97762	0924-2621684	0924-2621684
12	Kantor Cabang Sarmi	Jl. Syan Mor Maraena, Sarmi	-	-
13	Kantor Cabang Sorong Selatan	Kantor Bupati Sesna-keyen Teminabuan Sorong Selatan	-	-
14	Kantor Cabang Namlea	Jl. Terminal Tatango, Namlea Kab. Buru Namlea 97571	0331-336385	0331-336385

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Kepemilikan Saham Perum DAMRI 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Sampai dengan tahun 2017, Perum DAMRI belum pernah melakukan penjualan dan perdagangan saham. Saham yang dimiliki oleh Perum DAMRI merupakan saham yang sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Sampai dengan tahun 2017, Perum DAMRI belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

STOCK HOLDER COMPOSITION

Shareholding Perum DAMRI 100 % owned by The Government of the Republic of Indonesia.

CHRONOLOGY OF STOCK RECORDING

Until 2017, Perum DAMRI yet never do sales and trading stock. Shares owned by Perum DAMRI is a wholly owned shares The Government of the Republic of Indonesia.

CHRONOLOGICAL LISTING OF OTHER EFFECTS

Until 20167 Perum DAMRI yet once other effects listed on the Stock Exchange, so there is no information related to chronological recording, the type of corporate actions, change the number of securities, name and rank securities exchanges.

INSTITUTION OF PROFESSION SUPPORTING COMPANIES

Keterangan <i>Description</i>	Nama Kantor <i>Name Office</i>	Alamat <i>Address</i>
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accountant Office</i>	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali	Menara Kuningan Lt 11 Jl. HR Rasuna Said Blok x-7 Kav. 5 Jakarta.
	<i>Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang and Ali</i>	<i>Menara Kuningan Lt 11 Jl . HR Rasuna Said Block X - 7 Kav. 5 Jakarta</i>





Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Review of Operations Per Business Segment

Selama Tahun 2017 Perum DAMRI memiliki 7 (tujuh) segmen usaha dan 1 (satu) Strategic Business Unit (SBU) dengan 2.986 unit armada dengan rincian sebagai berikut:

During 2016 Perum DAMRI has 7 (seven) business segments and 1 (one) Strategic Business Unit (SBU) with 3,038 units of fleet with details as follows:

No	Segmen	Segments	Jumlah Unit
1	Angkutan Bandara	Freight Wheelers	548 unit
2	Antar kota	Intercity	676 unit
3	Perintis	Pioneer	803 unit
4	Bus Kota BRT & Agglomerasi	BRT City Bus & Agglomeration	737 unit
5	Paket	Packages and cargo of goods	102 unit
6	Antar Negara	Between countries	12 unit
7	Travel	Travel	21 unit
8	Strategic Business Unit	Strategic Business Unit	87 unit
Jumlah			2.986 unit

Tabel Semen Usaha Perum DAMRI 2017
Table of Business Segments of Perum DAMRI in 2017

URAIAN SEGMENT USAHA

Segmen Angkutan Pemandu Moda

Angkutan Pemandu Moda merupakan salah satu segmen pelayanan yang beroperasi dari dan ke Bandara. Segmen Angkutan Bandara ini tidak hanya melayani wilayah Ibu Kota Jakarta saja, namun sudah hampir menjangkau Bandara-bandara yang ada di wilayah Indonesia. Pelayanan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan ini akan terus memberikan pelayanan terbaiknya dengan tarif relatif murah, aman dan nyaman. Segmen ini menggunakan Bus Besar, Bus Medium dan Micro Bus dengan jumlah armada 548 unit.

DESCRIPTION OF BUSINESS SEGMENTS

Modular Integrated Transport Segment

Pemandu Moda Transportation is one of the service segments operating from and to the airport. The Airport Transportation Segment does not only serve the Jakarta Capital City region, but has almost reached airports in the Indonesian territory. This customer satisfaction oriented service will continue to provide the best service with relatively cheap, safe and comfortable rates. This segment uses Big Bus, Medium Bus and Micro Bus with a total fleet of 548 units.

No	Area Pelayanan Service Area

No	Area Pelayanan Service Area

No	Area Pelayanan <i>Service Area</i>
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

No	Area Pelayanan <i>Service Area</i>
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Tabel Area Pelayanan
Table of Service Area

Segmen Antar Kota

Pelayanan Angkutan Antar Kota meliputi jaringan pelayanan 28 kota besar di pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan, dan Papua. Cabang yang melayani Angkutan Antar Kota yaitu Banda Aceh, Jambi, Bengkulu, Palembang, Pangkal Pinang, Bandar Lampung, Serang, Jakarta, Bogor, Bandung, Purwokerto, Cilacap, Purworejo, Pontianak, Banjarmasin, Samarinda, Palangkaraya, Malang, Ponorogo, Banyuwangi, Pamekasan, Denpasar, Mataram, Kefamenanu, Kendari, Palu, Jayapura dan Ambon. Angkutan Antar Kota terdiri dari Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP).

- Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek.
- Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota yang melalui lebih dari satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek.

Segmen ini menggunakan Bus Besar, Bus Medium dan Micro Bus dengan jumlah armada 676 unit

Segmen Angkutan Kota (Bus Kota Reguler, BRT dan Aglomerasi)

Angkutan Kota Adalah sebuah moda transportasi perkotaan yang merujuk kepada kendaraan umum dengan rute yang sudah ditentukan. Pelayanannya meliputi jaringan trayek kota (dalam wilayah kota, Ibu Kota Provinsi dan Kabupaten). Jaringan Pelayanan meliputi 10 (sepuluh) kota besar diseluruh Indonesia meliputi Medan, Batam, Bandung, Yogyakarta, Surakarta, Jember, Surabaya, Makassar, dan Manado

Inter-city Segment

The Inter-City Transport Service covers a service network of 28 major cities in Java, Sumatra, Sulawesi, Kalimantan and Papua. Branches that serve Inter-City Transportation are Banda Aceh, Jambi, Bengkulu, Palembang, Pangkal Pinang, Bandar Lampung, Serang, Jakarta, Bogor, Bandung, Purwokerto, Cilacap, Purworejo, Pontianak, Banjarmasin, Samarinda, Palangkaraya, Malang, Ponorogo, Banyuwangi, Pamekasan, Denpasar, Mataram, Kefamenanu, Kendari, Palu, Jayapura and Ambon. Intercity Transportation consists of Inter-City Transportation in the Province (AKDP) and Inter-City Inter-Province Transportation (AKAP).

- *Inter-City Transportation in the Province (AKDP) Inter-City Transportation in the Province is transportation from one city to another through districts / cities in one province by using public bus cars bound in routes.*
- *Inter-Province City Transportation (AKAP) Inter-City Transportation in the Province is transportation from one city to another that passes between regency / city areas through more than one province by using public bus cars bound in routes.*

This segment uses Big Bus, Medium Bus and Micro Bus with a total fleet of 676 units

City Transportation Segment (Regular City Bus, BRT and Agglomeration)

City Transportation Is an urban transportation mode that refers to public transportation with a predetermined route. Its services include the city route network (in the cities, provincial and regency capitals). The Service Network covers 10 (ten) major cities throughout Indonesia including Medan, Batam, Bandung, Yogyakarta, Surakarta, Jember, Surabaya, Makassar, and Manado as well as SBU Busway Corridors 1 & 8 and 11. Transportation This segment uses

serta Angkutan SBU Busway Koridor 1 & 8 dan 11. Segmen ini menggunakan Bus Besar dan Bus Medium dengan jumlah armada 737 unit

Segmen Perintis

Angkutan Perintis adalah angkutan yang melayani daerah-daerah terisolir sebagai angkutan perintis, dimana di daerah tersebut belum tersedia sarana angkutan yang memadai dengan tarif terjangkau. Kegiatan ini dilaksanakan di 47 Kabupaten/kota diseluruh Indonesia.

Adapun Kantor Cabang Perum Damri yang melayani Angkutan Perintis antara lain: Banda Aceh, Medan, Padang, Jambi, Bengkulu, Palembang, Pangkal Pinang, Bandar Lampung, Serang, Pontianak, Banjarmasin, Samarinda, Kaltara, Mataram, Kupang, Ende, Waingapu, Kefamenanu, Mamuju, Kendari, Palu, Jayapura, Sorong, Serui, Biak, Nabire, Mimika, Manokwari, Marauke, Ambon, Halmahera, Gorontalo, dan Manado. Segmen ini menggunakan Bus Medium dengan jumlah armada 803 unit

Segmen Paket/Barang

Angkutan Paket/Barang adalah kegiatan untuk mengangkut barang dari satu tempat ke tempat lainnya melalui jalan darat dan menggunakan mobil barang sesuai dengan jenis layanan (Truk Box). Angkutan barang melayani pengiriman barang dengan menggunakan Truk Box. Disamping melayani angkutan barang reguler juga melakukan kerjasama dengan PT Pos Indonesia (Persero) untuk tujuan Jambi, Jakarta, Surabaya, Denpasar, Kupang, dan Mataram. Angkutan barang Perum Damri tersebar di beberapa wilayah di Indonesia antara lain Angkutan barang/paket Jakarta, Pontianak, Palangkaraya, Denpasar, Makassar, Palu, Ambon dan Gorontalo.

Segmen ini menggunakan Truk Besar, Truk Medium dan Blind van dengan jumlah armada 102 unit

Segmen Angkutan Travel

Unit Angkutan Travel merupakan salah satu unit kerja pada Perum DAMRI yang Khusus melayani angkutan travel atau pariwisata dengan menggunakan kendaraan microbus dan bus besar. Selain Angkutan travel atau pariwisata yang ada di Jakarta namun juga di Kantor Cabang Perum DAMRI yang lainnya di wilayah Indonesia. Segmen ini menggunakan Bus besar dan Micro Bus dengan jumlah armada 21 unit

the Big Bus and Medium Bus with total fleet of 737 units

Pioneer Segment

Pioneer transportation is transportation that serves isolated areas as pioneer transportation, where adequate transportation facilities at affordable prices are not available in the area. This activity was carried out in 47 districts / cities throughout Indonesia.

The Damri Perum Branch Office that serves Pioneer Transportation includes: Banda Aceh, Medan, Padang, Jambi, Bengkulu, Palembang, Pangkal Pinang, Bandar Lampung, Serang, Pontianak, Banjarmasin, Samarinda, Kaltara, Mataram, Kupang, Ende, Waingapu, Kefamenanu , Mamuju, Kendari, Palu, Jayapura, Sorong, Serui, Biak, Nabire, Mimika, Manokwari, Marauke, Ambon, Halmahera, Gorontalo, and Manado. This segment uses Medium Bus with a fleet of 803 units

Package Segment / Goods

Package Transport / Goods is an activity to transport goods from one place to another by road and using goods cars according to the type of service (Box Trucks). Freight services serve shipping goods using Box Trucks. Besides serving regular freight transportation, it also cooperates with PT Pos Indonesia (Persero) for Jambi, Jakarta, Surabaya, Denpasar, Kupang and Mataram destinations. Damri Perum freight transportation is spread in several regions in Indonesia, among others, goods / packages transport Jakarta, Pontianak, Palangkaraya, Denpasar, Makassar, Palu, Ambon and Gorontalo.

This segment uses Big Trucks, Medium Trucks and Blind vans with a fleet of 102 units

Travel Transport Segment

The Travel Transport Unit is one of the work units at the DAMRI Corporation that specifically serves travel or tourism transportation using microbus and large bus vehicles. In addition to travel or tourism transportation in Jakarta, but also in other DAMRI Regional Offices in Indonesia. This segment uses a large Bus and Micro Bus with a fleet of 21 units

Segmen Antar Lintas Batas Negara

Angkutan Antar Negara adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melintasi batas negara dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek. Perum DAMRI memelopori transportasi lintas-batas antar Negara Indonesia-Malaysia, dengan trayek Pontianak (Indonesia)-Kuching (Malaysia). Selain itu DAMRI juga melayani trayek Pontianak- Bandar Sri Begawan (Brunai Darussalam). DAMRI saat ini sedang merintis rute antar lintas batas negara ke Timor Leste dan Papua Nugini. Segmen ini menggunakan Bus besar dengan jumlah armada 12 unit

Strategic Business Unit

Strategic Business Unit dibentuk untuk melayani Angkutan Transjakarta Busway Koridor 1 & 8 sebagai investor dan operator, dan di Koridor 11 sebagai operator menggunakan Articulated Highdeck Bus dengan jumlah armada 88 unit

PRODUKSI SEGMENT USAHA

Produksi damri mengalami peningkatan/penurunan pada tiap-tiap segmen di sepanjang tahun 2017 , gambaran produksi sebagai berikut:

Inter-State Border Segments

Transport between countries is transportation from one city to another city that crosses national borders by using public bus cars which are bound to routes. Perum DAMRI pioneered cross-border transportation between Indonesia-Malaysia countries, with the route Pontianak (Indonesia) -Kuching (Malaysia). Besides that DAMRI also serves Pontianak routes - Bandar Sri Begawan (Brunai Darussalam). DAMRI is currently pioneering a route between countries across Timor-Leste and Papua New Guinea. This segment uses large buses with a fleet of 12 units

Strategic Business Unit

The Strategic Business Unit was formed to serve Transjakarta Busway Corridors 1 & 8 as an investor and operator, and in Corridor 11 as an operator using Articulated Highdeck Bus with a fleet of 88 units

PRODUCTION OF BUSINESS SEGMENTS

Damri's production has experienced an increase/decrease in each segment throughout 2017, the production picture is as follows:

Tabel Produksi Tahun 2016-2017
Table of Production for 2016-2017

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

No	Segmen Segments	Uraian Description	Realisasi 2016 Realisation	Realisasi 2017 Realisation	%
1	Pepadumoda	Hari jalan	147,411	147,644	100.16
		Rit	820,170	794,678	96.89
		Pjg.perjalanan km (000)	47,528	47,286	99.49
		Pelanggan org (000)	10,923	10,881	99.61
		Pelanggan km (000)	-	-	-
		Ton.km (000)	-	-	-
2	Antar Kota	Hari jalan	122,426	123,178	100.61
		Rit	181,268	176,127	97.16
		Pjg.perjalanan km (000)	64,464	39,796	61.73
		Pelanggan org (000)	-	-	-
		Pelanggan km (000)	924,348	817,955	88.49
		Ton.km (000)	-	-	-
3	SBU Busway	Hari jalan	23,225	21,163	91.12

		Rit	274,742	250,992	91.36
		Pjg.perjalanan km (000)	5,815	4,688	80.63
		Pelanggan org (000)	62,224	51,547	82.84
		Pelanggan km (000)	-	-	-
		Ton.km (000)	-	-	-
4	Perintis	Hari jalan	115,138	134,969	117.22
		Rit	232,880	273,352	117.38
		Pjg.perjalanan km (000)	21,823	24,930	114.23
		Pelanggan org (000)	-	-	-
		Pelanggan km (000)	135,323	151,863	112.22
		Ton.km (000)	-	-	-
5	Buskota/BRT	Hari jalan	58,286	27,848	47.78
		Rit	356,280	161,147	45.23
		Pjg.perjalanan km (000)	11,507	10,702	93.00
		Pelanggan org (000)	43,508	26,651	61.25
		Pelanggan km (000)	-	-	-
		Ton.km (000)	-	-	-
6	Paket	Hari jalan	18,138	18,548	102.26
		Rit	12,868	11,111	86.35
		Pjg.perjalanan km (000)	4,799	4,312	89.85
		Pelanggan org (000)	-	-	-
		Pelanggan km (000)	-	-	-
		Ton.km (000)	24,081	23,521	97.67
7	Travel	Hari jalan	9,216	3,535	38.35
		Rit	22,395	9,407	42.01
		Pjg.perjalanan km (000)	2,897	755	26.06
		Pelanggan org (000)	250	97	38.80
		Pelanggan km (000)	-	-	-
		Ton.km (000)	-	-	-
8	Aglomerasi	Hari jalan	63,145	100,804	159.64
		Rit	446,588	725,213	162.39
		Pjg.perjalanan km (000)	11,357	17,530	154.35
		Pelanggan org (000)	8,596	14,173	164.87
		Pelanggan km (000)	-	-	-
		Ton.km (000)	-	-	-

PROFITABILITAS SEGMENT

Selama tahun 2017, seluruh segmen usaha berhasil membukukan laba kotor dengan total Rp320,3 atau turun 10,56% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp358,12 miliar.

SEGMENT PROFITABILITY

During 2017, all business segments managed to record gross profit totaling Rp320.3, down 10.56% from the previous year, which amounted to Rp358.12 billion.

Tabel Profitabilitas Segmen Tahun 2016 – 2017
Table of Segments Profitability for 2016 - 2017

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

No	Segmen <i>Segments</i>	Realisasi 2016			Realisasi 2017			% Laba Kotor
		Pendapatan Operasional	Beban Langsung	Laba Kotor	Pendapatan Operasional	Beban Langsung	Laba Kotor	
1	Pemadumoda	460,214	231,390	228,824	433,480	239,459	194,022	84.79
2	Antar Kota	297,428	225,925	71,504	286,316	233,426	52,890	73.97
3	SBU Busway	133,077	97,131	35,946	108,831	97,131	11,701	32.55
4	Perintis	151,118	103,466	47,652	151,732	107,476	44,256	92.87
5	Buskota/BRT	37,163	18,424	18,739	62,090	43,635	18,454	98.48
6	Paket	26,892	20,968	5,924	17,301	13,092	4,209	71.05
7	Travel	16,011	11,219	4,792	5,638	3,514	2,124	44.33
8	Aglomerasi	50,758	106,014	(55,255)	89,763	97,112	(7,348)	13.30
	Jumlah	1,172,662	814,536	358,126	1,155,152	834,844	320,308	89.44
		1,172,662.00	814,536.00	358,126.00	1,155,152.00	834,844.00	320,308.00	89.44



Uraian Atas Kinerja Keuangan

Description Of Financial Performance

POSISI KEUANGAN

Aset

Aset Perusahaan digolongkan ke dalam Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar. Jumlah aset pada Tahun 2017 sebesar Rp1.213.391 juta rupiah, turun 7,70% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp1.314.675 juta rupiah. Penurunan ini disebabkan terutama oleh Penurunan nilai Persediaan dari tahun sebelumnya yakni 46,76% dan penurunan aset tetap sebesar 7,13% dari tahun sebelumnya.

FINANCIAL POSITION

Assets

Company assets are classified into Current Assets and Non-Current Assets. Total assets in 2017 amounted to Rp1,213,391 million rupiahs, down 7.70% from the previous year which amounted to Rp1,314,675 million. This decrease was mainly due to a decrease in Inventory value from the previous year which was 46.76% and a decrease in assets remained at 7.13% from the previous year.

Tabel Aset 2016 – 2017
Table of Assets for 2016 - 2017

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Keterangan	2016	2017	Perubahan Changes		Description
			Rp	%	
ASET LANCAR <i>CURRENT ASSETS</i>					
Kas dan setara kas	90.357	97.404	7.047	7,80	Cash and cash equivalents
Piutang	20.439	23.400	2.961	14,49	Accounts receivable
Piutang lain lain	7.151	3.935	(3.216)	(44,97)	Other receivables
Uang Muka Pajak	9.119	524	(8.595)	(94,25)	Tax Advances
Persediaan	28.647	15.252	(13.395)	(46,76)	Stock
Beban dibayar di muka	5.518	4.692	(826)	(14,97)	Prepaid expenses
Uang muka	104	556	452	434,62	Down payment
Jumlah aset lancar	161.336	145.763	(15.573)	(9,65)	Amount of current assets
ASET TIDAK LANCAR <i>NOT CURRENT ASSETS</i>					
Aset tetap	1.143.151	1.061.650	(81.501)	(7,13)	Fixed assets
Investasi jangka panjang	319	319	0	0,00	Long term investment
Aset lain-lain	9.871	5.658	(4.213)	(42,68)	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	1.153.341	1.067.628	(85.713)	(7,43)	Amount of non-current assets
JUMLAH ASET	1.314.677	1.213.391	(101.286)	(7,70)	TOTAL ASSETS

Kas Dan Setara Kas

Jumlah kas dan setara kas pada akhir Tahun 2017 berjumlah Rp97.404 juta naik 7,80% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp90.357 juta karena kenaikan pada akun kas dan adanya penambahan pada akun deposito.

Cash and cash equivalents

The amount of cash and cash equivalents at the end of 2017 amounted to Rp. 97,404 million, up 7.80% from the previous year which amounted to Rp. 90,357 million due to the increase in cash accounts and the addition of deposits.

Piutang

Piutang Perusahaan terdiri dari Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain. Piutang usaha timbul atas penyewaan dan atau pemakaian bus oleh pihak ketiga yang pembayarannya dilakukan secara periodik setelah jasa diberikan dan piutang kontrak subsidi perintis. Sedangkan Piutang Lain-lain - lainnya merupakan piutang atas Persekot, Pegawai, Piutang pensiun, sewa gedung dan peralatan. Jumlah piutang Tahun 2017 sebesar Rp23.400 juta naik sebesar 14,49% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp20.439 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya piutang usaha pada pihak berelasi.

Persediaan

Persediaan terdiri dari suku cadang, ban, pakaian, karcis, bahan bakar, inventaris kantor, dan persediaan lainnya. Nilai persediaan pada akhir Tahun 2017 sebesar Rp15.252 juta turun 46,76% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp28.647 juta. Penurunan ini disebabkan terutama oleh pengadaan suku cadang, ban dan pelumas. Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan baik dari kebakaran, banjir dan risiko lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan tidak terjadi penyisihan atas persediaan yang tidak terpakai (usang). Pihak manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang ditimbulkan oleh risiko-risiko tersebut di atas.

Beban Dibayar Di Muka

Beban Dibayar Di Muka terdiri dari Pajak Dibayar Di Muka dan Biaya Dibayar Di Muka. Beban dibayar di muka mengalami penurunan sebesar 14,97% selama Tahun 2017 yakni Rp4.692 juta, dan Rp5.518 juta di tahun 2016 karena turunnya pajak dari kendaraan.

Aset Tetap

Aset Tetap terdiri dari tanah, bangunan, kendaraan, mesin, inventaris kantor, dan aset dalam penyelesaian. Aset tetap mengalami Penurunan 7,13% selama Tahun 2017 menjadi Rp1.061.151 juta disebabkan naiknya beban penyusutan langsung sebesar 10,52% dari tahun sebelumnya.

LIABILITAS DAN EKUITAS

Liabilitas Perusahaan terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang, masing-masing berjumlah Rp137.827 juta dan Rp312.404 juta pada akhir Tahun 2017. Total liabilitas Perusahaan mengalami penurunan 13,87% selama Tahun 2017 dari Rp522.712 juta menjadi Rp450.231 juta. Sedangkan ekuitas juga mengalami penurunan sebesar 7,70% dari Rp791.963 juta menjadi Rp763.160 juta.

Accounts receivable

The Company's receivables consist of Trade Receivables and Other Receivables. Accounts receivable arise from the leasing and or use of buses by third parties whose payments are made periodically after services are provided and the accounts receivable are pioneering subsidies. While Other Receivables - others represent accounts receivable from Persekot, Employees, Pension accounts, building and equipment rental. The amount of receivables in 2017 amounting to Rp23,400 million increased by 14.49% from the previous year which amounted to Rp20,439 million. This increase was due to the increase in trade accounts receivable from related parties.

Stock

Inventory consists of spare parts, tires, clothing, tickets, fuel, office inventory, and other supplies. The value of inventories at the end of 2017 amounted to Rp.15,252 million, down 46.76% from the previous year which amounted to Rp.28,647 million. This decrease was mainly due to the procurement of spare parts, tires and lubricants. The company does not insure inventories from fire, flood and other risks for the years ended December 31, 2017 and 2016 and there is no provision for unused (obsolete) inventories. Management believes that there are no losses caused by the risks mentioned above.

Prepaid Expenses

Prepaid Expenses consist of Prepaid Taxes and Prepaid Expenses. Prepaid expenses decreased by 14.97% in 2017, which were Rp.4,692 million and Rp.5,518 million in 2016 due to lower taxes from vehicles.

Fixed Assets

Fixed Assets consist of land, buildings, vehicles, machines, office inventory, and assets in progress. Fixed assets experienced a decrease of 7.13% during 2017 to Rp1,061,151 million due to an increase in direct depreciation expense of 10.52% from the previous year.

LIABILITY AND EQUITY

The Company's liabilities consist of short-term liabilities and long-term liabilities, amounting to Rp137,827 million and Rp312,404 million at the end of 2017. The Company's total liabilities decreased by 13.87% during 2017 from Rp522,712 million to Rp450.231 million. While equity also decreased by 7.70% from Rp791,963 million to Rp763,160 million.

Tabel Liabilitas dan Ekuitas 2016-2017
Table of Liability and Equity for 2016 - 2017

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Keterangan	2016	2017	Perubahan		Descriptions
			Rp	%	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	8.068	16.111	8.043	99,69	Accounts payable
Pendapatan diterima di muka	3.152	531	(2.621)	(83,15)	Prepaid income
Biaya yang masih harus dibayar	7.108	6.866	(242)	(3,40)	Accrued cost
Utang Pajak	2.108	3.671	1.563	74,15	Tax debt
Utang Bank - yang jatuh tempo dalam satu tahun	105.003	106.156	1.153	1,10	Bank Debt - due in one year
Utang Surat Berharga Jangka Menengah-yang jatuh tempo dalam satu tahun	23.000	-	(23.000)	(100,00)	Medium-term debt that is due in one year
Utang Sewa Pembiayaan	102	-	(102)	(100,00)	Financing Lease Debt
Utang Lainnya	11.238	4.592	(6.646)	(59,14)	Other Debt
Jumlah liabilitas jangka pendek	159.779	137.827	(21.952)	(13,74)	Amount of short-term liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITY
Liabilitas pajak tangguhan	64.918	66.401	1.483	2,28	Deferred tax liability
Utang bank - setelah dikurangi yang	138.570	60.855	(77.715)	(56,08)	Bank debt - after deducting that
Surat Berharga Jangka Menengah	-	-	-	-	Medium Term Securities
Liabilitas imbalan pasca kerja	159.445	185.147	25.702	16,12	Post-employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	362.933	312.404	(50.529)	(13,92)	Total long-term liabilities
JUMLAH LIABILITAS	522.712	450.231	(72.481)	(13,87)	AMOUNT OF LIABILITY
EKUITAS					EQUITY
Modal disetor	19.700	19.700	0	0,00	Paid-up capital
Penyertaan Modal Negara (PMN)	316.926	316.926	0	0,00	State Capital Participation (PMN)
Bantuan penerimaan yang belum ditemukan statusnya (BPYBDS)	310.795	310.795	0	0,00	Receiving assistance whose status has not been found (BPYBDS)
Modal Sumbangan	639	639	0	0,00	Capital Donations
Cadangan	107.572	144.057	36.485	33,92	Reserve
Penghasilan komprehensif lain					Other comprehensive income
Laba (rugi) liabilitas imbalan paska kerja	(4.312)	(36.100)	(31.788)	737,20	Profit (loss) post-employment benefit liability
Laba tahun berjalan	40.644	7.143	(33.501)	(82,43)	Current year profit
Jumlah ekuitas	791.963	763.160	(28.803)	(3,64)	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.314.675	1.213.391	(101.284)	(7,70)	AMOUNT OF LIABILITY AND EQUITY

Utang Usaha

Utang usaha merupakan utang atas pembelian suku cadang, ban, bahan bakar, pelumas, pembuatan/rehab body bus, chases dan alat tulis kantor. Utang usaha mengalami kenaikan 99,69%, dari tahun 2016 sebesar Rp8.068 juta menjadi Rp16.111 juta pada tahun 2017.

Pendapatan Diterima Di Muka

Pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2016 dan 2017 merupakan pendapatan sewa pemasangan iklan pada bus kota, bandara dan Transjakarta busway pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2017 masing-masing sebesar Rp3.152 juta dan Rp531 juta. Transaksi ini dilakukan melalui kontrak dengan jangka waktu tertentu.

Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Biaya ini merupakan beban operasi yang masih harus dibayar diantaranya berupa kewajiban perusahaan kepada pegawai, biaya pemeliharaan, telepon, air, listrik kantor dan biaya bunga bank. Biaya ini mengalami penurunan sebesar 3,40% menjadi Rp6.866 juta pada akhir Tahun 2017 karena adanya pelunasan utang terhadap pegawai di tahun 2017.

Utang Bank - Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun

Utang bank pada akhir Tahun 2017 berjumlah Rp106.156 juta, naik 1,10% dari tahun sebelumnya karena meningkatnya utang yang merupakan kredit investasi yang telah digunakan oleh Perusahaan untuk pembelian aset tetap kendaraan operasional dan pembiayaan lainnya.

Utang Lainnya

Utang lainnya terdiri dari Utang Pajak, Utang Sewa Pembiayaan, dan Utang Lain-lain. Utang lainnya mengalami penurunan sebesar 59,14% dari Rp11.238 juta pada Tahun 2016 menjadi Rp4.592 juta pada tahun 2017 karena turunnya Utang jasa produksi (pembagian keuntungan), pelunasan leasing, pelunasan utang jaminan iklan dan Utang Lain-lain.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah pajak penghasilan terutang untuk periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer kena pajak. Besarnya liabilitas pajak tangguhan pada akhir Tahun 2017 berjumlah Rp66.401 juta naik 2,28% dari pajak tangguhan tahun sebelumnya karena naiknya jumlah perbedaan temporer pengakuan beban dan pendapatan antara perusahaan dengan pajak terdapat pada beban penyusutan aset tetap, beban penyisihan persediaan serta beban penyisihan piutang usaha.

Accounts payable

Business debt is a debt for the purchase of spare parts, tires, fuel, lubricants, body bus manufacture / rehabilitation, chases and office stationery. Business debt increased by 99.69%, from 2016 amounting to Rp.8,068 million to Rp16,111 million in 2017.

Prepaid income

Unearned income as of December 31, 2016 and 2017 represents rental income for advertising on city buses, airports and Transjakarta busways as of December 31, 2016 and 2017 amounting to Rp.3,152 million and Rp531 million, respectively. This transaction is carried out through a contract with a certain period.

Accrued cost

These costs are accrued operating expenses in the form of company liabilities to employees, maintenance costs, telephone, water, office electricity and bank interest costs. This cost decreased by 3.40% to Rp.6,866 million at the end of 2017 due to the payment of debt to employees in 2017.

Bank Debt - Maturity Within One Year

Bank loans at the end of 2017 amounted to Rp.106,156 million, up 1.10% from the previous year due to the increase in debt which was an investment loan used by the Company to purchase fixed assets for operational vehicles and other financing.

Other Debt

Other debts consist of Tax Payables, Financing Lease Debt, and Other Debt. Other debts decreased by 59.14% from Rp. 11,238 million in 2016 to Rp. 4,592 million in 2017 due to the decrease in Debt production services (profit sharing), repayment of leases, repayment of debt guarantees of advertising and other debts.

Deferred Tax Liability

Deferred tax liabilities represent the amount of payable income tax for the coming period as a result of taxable temporary differences. The amount of deferred tax liabilities at the end of 2017 amounted to Rp.66,401 million, up 2.28% from the previous year due to the increase in the number of temporary differences in recognition of expenses and income between companies and tax on depreciation expense of fixed assets, allowance for inventories and allowance for accounts receivable business.

Utang Bank

Utang bank jangka panjang mengalami penurunan selama Tahun 2017, turun sebesar 56,08% dari Rp138.570 juta pada Tahun 2016 menjadi Rp60.855 juta pada Tahun 2017. Penurunan ini disebabkan terutama oleh adanya pelunasan kepada beberapa pihak bank selama Tahun 2017.

Surat Berharga

Surat berharga Perusahaan adalah surat utang yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam bentuk Medium Term Notes (MTN) yang diterbitkan dalam 3 seri (seri A, seri B, dan seri C). Pada tahun 2017 tidak terdapat surat berharga.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK 24 efektif sejak tanggal 19 Desember 2013. Liabilitas imbalan pasca kerja naik 16,12% dari Rp159.445 juta menjadi Rp185.147 juta pada Tahun 2017 karena adanya tambahan berupa beban tahun berjalan.

Ekuitas

Ekuitas Perusahaan terdiri dari Modal disetor, Penyertaan modal Negara, Bantuan penerimaan yang belum ditemukan statusnya (BPYBDS), Modal Sumbangan, Cadangan, Penghasilan komprehensif lain berupa Laba (rugi) liabilitas imbalan paska kerja, dan saldo laba. Ekuitas mengalami penurunan sebesar 3,64% selama Tahun 2017 karena adanya rugi liabilitas imbalan paska kerja dan penurunan laba tahun berjalan.

Modal disetor sebesar Rp19.700 juta tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Penyertaan modal Negara tidak terdapat peningkatan. BPYBDS merupakan hasil proyek dari Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang telah diserahkan atau dioperasikan oleh Perusahaan yang belum dapat dijadikan sebagai tambahan Penyertaan Modal Negara karena belum diterbitkan Peraturan Pemerintahnya, bantuan ini berupa bus dan BRT. Sedangkan Cadangan merupakan cadangan yang berasal pada waktu perubahan Perusahaan dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Umum dan yang berasal dari pembagian keuntungan atau laba tiap tahun, cadangan mengalami peningkatan sebesar 33,92% pada akhir Tahun 2017 karena adanya peningkatan laba perusahaan yang dicadangkan.

LABA RUGI

Perum DAMRI berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp1.155.152 juta, turun 1,49% dari tahun sebelumnya, laba bersih juga mengalami penurunan signifikan 290,54% dari tahun sebelumnya karena peningkatan beban langsung.

Bank Debt

Long-term bank debt has decreased during 2017, down by 56.08% from Rp138,570 million in 2016 to Rp60,855 million in 2017. This decrease was mainly due to the repayment of several banks during 2017.

Securities

Company securities are bonds issued by the Company in the form of Medium Term Notes (MTN) issued in 3 series (series A, series B, and series C). In 2017 there are no securities.

Post-Employment Benefits Liability

The Company implemented PSAK 24 effective as of December 19, 2013. Post-employment payables increased by 16.12% from Rp159,445 million to Rp185,147 million in 2017 due to additional expenses for the current year.

Equity

Company Equity consists of Paid-up Capital, State Capital Participation, Assistance receipts that have not yet been found (BPYBDS), Capital Contributions, Reserves, Other comprehensive income in the form of Profit (loss) post-employment benefit liabilities, and retained earnings. Equity has decreased by 3.64% during 2017 due to a loss of post-employment benefit liabilities and a decrease in current year's profit.

Paid up capital of Rp. 19,700 million has not changed from the previous year. State capital participation has not increased. BPYBDS is the result of a project from the Ministry of Transportation of the Directorate General of Land Transportation that has been submitted or operated by the Company that has not been used as an additional State Capital Participation because its Government Regulation has not been issued, this assistance is in the form of buses and BRT. Whereas reserves are reserves originating when the Company changes from a State Company to a Public Company and originates from the distribution of profits or profits each year, the reserves increase by 33.92% at the end of 2017 due to an increase in company profits that are reserved.

PROFIT AND LOSS

Perum DAMRI managed to record revenues of Rp1,155,152 million, down 1.49% from the previous year, net profit also decreased significantly by 290.54% from the previous year due to an increase in direct expenses.

Tabel Laba/ Rugi Tahun 2016 – 2017
Table of Profit / Loss for 2016 - 2017

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Keterangan	2016	2017	Perubahan <i>Changes</i>		Description
			Rp	%	
Pendapatan usaha bersih	1.172.663	1.155.152	(17.511)	(1,49)%	Net business income
Beban langsung	814.536	834.844	20.308	2,49%	Direct load
Laba Kotor	358.127	320.308	(37.819)	(10,56)%	Gross profit
Beban usaha	330.557	316.328	(14.229)	(4,30)%	Operating expenses
Laba Usaha	27.570	3.980	(23.590)	(85,56)%	Operating profit
Pendapatan (beban) lain-lain	28.946	11.947	(16.999)	(58,73)%	Other income (expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	56.516	15.927	(40.589)	(71,82)%	Profit Before Income Tax
Manfaat (beban) pajak	(15.872)	(8.783)	7.089	44,66%	Tax benefits (expenses)
Laba Bersih Tahun Berjalan	40.644	7.144	(33.500)	(82,42)%	Current Year Net Profit

Pendapatan Usaha Bersih

Pendapatan usaha berasal dari angkutan pelanggan, angkutan borongan, angkutan barang, jasa transit, dan jasa perbengkelan serta pendapatan usaha lainnya. Pendapatan usaha turun hingga 1,49% dari Rp1.172.663 juta menjadi Rp1.155.152 juta karena adanya penurunan di hampir seluruh segmen pendapatan usaha kecuali angkutan pelanggan, jasa transit dan jasa perbengkelan.

Beban Langsung

Beban langsung juga mengalami peningkatan sebesar 2,49% dari Rp814.536 juta pada Tahun 2016 menjadi Rp834.844 juta pada Tahun 2017. Peningkatan beban usaha ini disebabkan terutama oleh naiknya biaya penyusutan kendaraan angkutan umum, biaya tenaga petugas lintas dan sewa kendaraan operasional.

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari Beban Penjualan dan Beban Administrasi dan Umum. Jumlah beban usaha selama Tahun 2017 sebesar Rp316.328 juta, turun 4,30% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp330.557 juta.

Pendapatan (Beban) Lain-Lain

Pendapatan lain-lain terdiri dari pendapatan di luar operasi dan usaha perusahaan seperti pendapatan iklan, bunga deposito, jasa giro, hasil sewa bangunan, dan lain-lain. Sedangkan beban lain-lain terdiri dari beban di luar operasi dan usaha perusahaan seperti beban administrasi bank, denda, dan lain-lain. Pendapatan

Net Business Income

Business revenue comes from customer transportation, bulk transportation, freight transportation, transit services, and workshop services and other business revenues. Operating revenues decreased to 1.49% from Rp1,172,663 million to Rp1,155,152 million due to a decline in almost all segments of business revenue except customer transportation, transit services and workshop services.

Direct Load

Direct expenses also increased by 2.49% from Rp814,536 million in 2016 to Rp834,854 million in 2017. The increase in operating expenses was mainly due to the increase in the cost of embarking on public transport vehicles, crossing personnel costs and operating vehicle leases.

Operating expenses

Operating expenses consist of Selling Expenses and Administrative and General Expenses. The total operating expenses for 2017 amounted to Rp316,328 million, down 4.30% from the previous year which amounted to Rp.330,557 million.

Other Income (Expenses)

Other income consists of income outside the operations and business of the company such as advertising revenue, deposit interest, current account services, rental results of buildings, and others. While other expenses consist of expenses outside the company's operations and businesses such as bank administration expenses, fines,

(beban) lain-lain Tahun 2017 sebesar Rp11.947 juta, turun 58,73% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp28.946 juta.

Manfaat (Beban) Pajak

Manfaat (beban) pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak mengalami penurunan 44,66% selama Tahun 2017 yang berjumlah Rp8.783 juta.

ARUS KAS

Arus Kas merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang memuat pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode.

and others. Other income (expenses) in 2017 amounted to Rp.11,947 million, down 58.73% from the previous year which amounted to Rp.28,946 million.

Tax Benefits (Expenses)

The tax benefit (expense) consists of current tax and deferred tax. Tax expense decreased by 44.66% during 2017, which amounted to Rp.8,783 million.

CASH FLOW

Cash Flow is one component of financial statements that contains the effect of cash from operating activities, investment transaction activities and funding transaction activities as well as a net increase or decrease in cash in a company for a period.

Tabel Laba/ Rugi Tahun 2016 – 2017
Table of Profit / Loss for 2016 - 2017

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Keterangan	2016	2017	Perubahan <i>Changes</i>		Description
			Rp	%	
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas operasi	171.912	191.710	19.798	11,52%	Cash Flow Obtained from (Used For) Operating Activities
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(76.491)	(79.882)	(3.391)	4,43%	Cash Flow Obtained from (Used For) Investment Activities
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(62.765)	(104.781)	(42.016)	66,94%	Cash Flow Obtained from (Used For) Funding Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	32.656	7.047	(25.609)	(78,42)%	Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setar Kas pada Awal Tahun	57.702	90.357	32.655	56,59%	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setar Kas Akhir Tahun	90.357	97.404	7.047	7,80%	Cash and Year-End Cash Equivalents

Selama Tahun 2017, Perusahaan memperoleh kas dari aktivitas operasi sebesar Rp191.710 juta, naik 11,52% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp171.912 juta. Faktor utama kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan modal kerja. Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2017 tercatat sebesar Rp79.882 juta, naik 4,43% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp76.491 juta. Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas Pendanaan pada tahun 2017 sebesar Rp104.781 juta naik 66,94% dari tahun sebelumnya sebesar Rp62.765 juta.

During 2017, the Company obtained cash from operating activities amounting to Rp.191,710 million, up 11.52% from the previous year which amounted to Rp.171,912 million. The main factor of this increase was caused by an increase in working capital. Net cash flows used for investment activities in 2017 were recorded at Rp79,882 million, up 4.43% from the previous year which amounted to Rp76,491 million. Net cash flows used for funding activities in 2017 amounted to Rp104,781 million, up 66.94% from the previous year amounting to Rp62,765 million.

Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability To Pay Debt And Receive Collectibility Levels

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

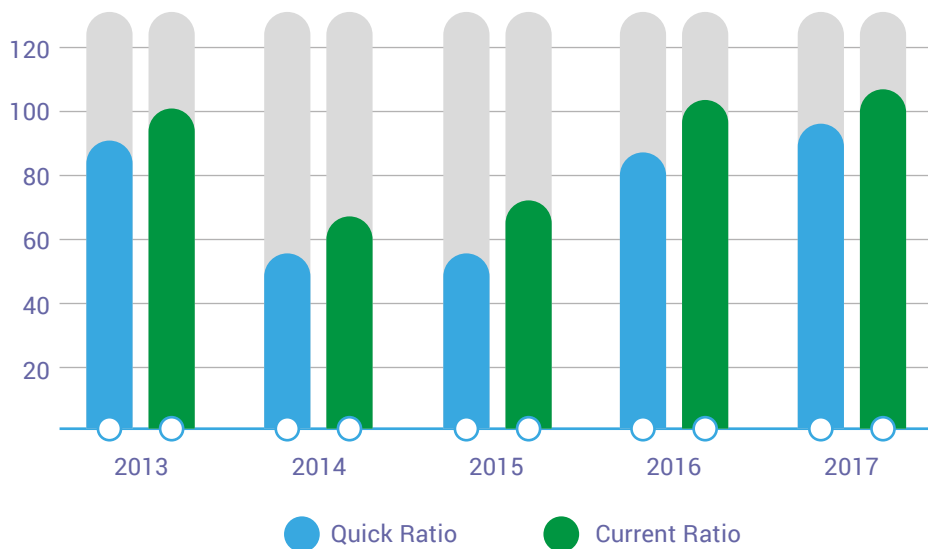
Kemampuan membayar hutang Perusahaan untuk jangka pendek tercermin dalam rasio-rasio likuiditas yakni quick ratio dan current ratio. Current ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Quick ratio mengalami kenaikan dari 83% pada tahun 2016 menjadi 94% pada tahun 2017. Current ratio juga mengalami kenaikan dari 100% di tahun 2016 menjadi 105% di tahun 2017. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan aktiva yang lebih likuid mengalami penguatan.

ABILITY TO PAY DEBT

The ability to repay the Company's debt in the short term is reflected in the liquidity ratios, namely quick ratio and current ratio. Current ratio is a ratio used to measure the Company's ability to pay its short-term liabilities using its current assets. The quick ratio increased from 83% in 2016 to 94% in 2017. The current ratio also increased from 100% in 2016 to 105% in 2017. This shows that the Company's ability to pay short-term debt with more assets liquid has strengthened.

Tabel Quick Ratio Dan Current Ratio Tahun 2013-2017

Quick Ratio Table and Current Ratio for 2013-2017



KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas piutang Perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan Perusahaan dalam menagih piutangnya. Collection period digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan dalam jumlah hari yang diperlukan oleh Perusahaan untuk mendapatkan pembayaran piutang usaha dari hasil penjualan. Kolektibilitas piutang diukur dengan rasio perputaran piutang dan rata-rata umur piutang. Perputaran piutang perusahaan mengalami

COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

The collectibility of the Company's receivables is influenced by the Company's ability to collect its receivables. Collection period is used to measure the level of ability in the number of days required by the Company to obtain payment of accounts receivable from the sale. Collectability of accounts receivable is measured by accounts receivable turnover ratio and average age of accounts receivable. The company's receivables turnover

penurunan dari 57 kali menjadi 49 kali dalam setahun. Hal ini berpengaruh pada meningkatnya rata-rat umur piutang dari 6 hari menjadi 7 hari pada tahun 2017.

has decreased from 57 times to 49 times a year. This has an effect on increasing the average age of accounts receivable from 6 days to 7 days in 2017.

Kolektabilitas Piutang	2016	2017
Perputaran Piutang	57 kali	49 kali
Rata-rata Umur Piutang	6 hari	7 hari

Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure And Management Policy On Capital Structure

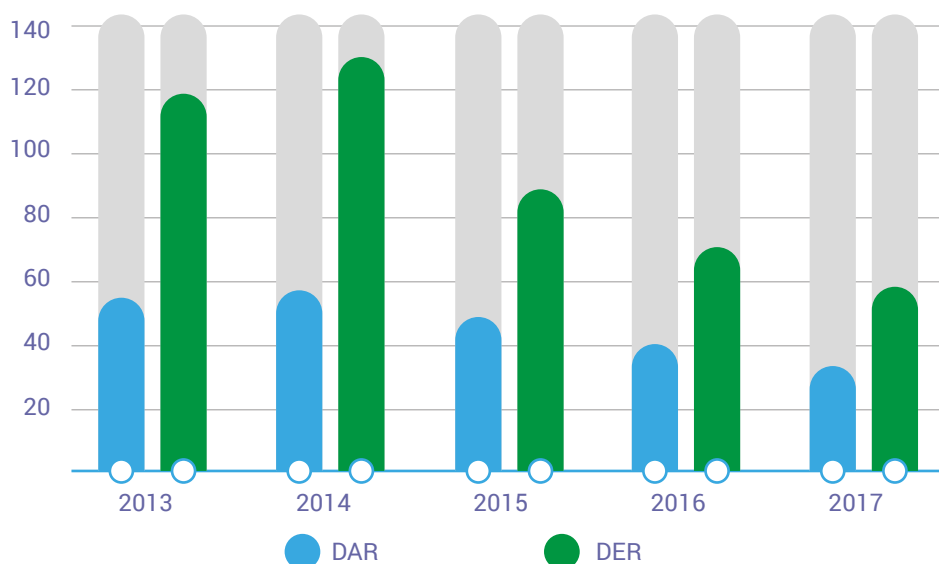
Permodalan yang kuat sangat diperlukan untuk menunjang ekspansi bisnis dan mempertahankan market share. Struktur modal merupakan perbandingan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman atau hutang yang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Oleh karena itu, struktur permodalan mengacu pada Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Assets Ratio (DAR).

Strong capital is needed to support business expansion and maintain market share. Capital structure is a comparison between the use of own capital and loans or debt consisting of short-term debt and long-term debt. Therefore, the capital structure refers to Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Assets Ratio (DAR).

Pada tahun 2017, DER Perusahaan tercatat sebesar 59,00%, turun dari tahun 2016 yang tercatat sebesar 66,00%. DAR juga mengalami penurunan dari 39,76% pada tahun 2016 menjadi 37,11% pada tahun 2017. Hal tersebut menunjukkan adanya penurunan pendanaan eksternal dibandingkan dengan internal Perseroan dan perusahaan masih dalam kondisi solvabel.

In 2017, the Company's DER was recorded at 59.00%, down from 2016 which was recorded at 66.00%. DAR also decreased from 39.76% in 2016 to 37.11% in 2017. This shows a decrease in external funding compared to the internal of the Company and the company is still in a solvable condition.

Tabel Quick Ratio Dan Current Ratio Tahun 2013-2017
Quick Ratio Table and Current Ratio for 2013-2017



Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal Pada Tahun 2017

Material Commitments For Investment Of Capital Goods In 2017

Perusahaan tidak melakukan ikatan dengan pihak lain untuk investasi/pengadaan barang modal yang bernilai material selama tahun 2017.

The company does not bond with other parties for investment / procurement of capital goods that have material value during 2017.

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal Pada Tahun 2017

Material Commitments For Investment Of Capital Goods In 2017

Kebijakan investasi Perusahaan berfokus pada kelancaran operasional dan pemenuhan sarana jangka panjang perusahaan. Tujuan investasi barang modal yang dilakukan adalah untuk meningkatkan pendapatan, meningkatkan efektifitas & efisien, mengganti sarana & prasarana yang rusak / lawas dan sarana pentingnya. Selama Tahun 2017 Perusahaan berinvestasi barang modal sebesar Rp85,87 miliar dengan rincian sebagai berikut:

The Company's investment policy focuses on the smooth operation and fulfillment of the company's long-term facilities. The purpose of investment in capital goods is to increase revenue, increase effectiveness & efficiency, replace damaged / old facilities & infrastructure and their important facilities. During 2017 the Company invested capital goods amounting to Rp.88.87 billion with the following details:

Jenis Investasi <i>Kind of Investation</i>	Rp
Tanah	52,37
Bangunan	1.041,06
Kendaraan Bus	81.300,56
Kendaraan Truck	218,59
Kendaraan Dinas	683,75
Mesin-mesin Bengkel	228,89
Perkakas Kendaraan	945,60
Mesin-mesin Kantor	517,11
Inventaris Kantor	889,97
Jumlah Investasi	85.877,90

Pencapaian Target Tahun 2017 Dan Proyeksi 2018

Achievement of 2017 Target and 2018 Projection

Capaian kinerja Perusahaan tahun 2017 sebesar 13,69% dari RKAP yang telah ditentukan. Pendapatan usaha mencapai Rp1,15 triliun atau 90,65% dari RKAP, sedangkan laba bersih mencapai Rp7,14 miliar atau 13,69% dari RKAP. Realisasi aset, liabilitas, dan ekuitas masing-masing mencapai 74,79%, 73,00%, dan 75,89%.

The Company's performance achievements in 2017 amounted to 13.69% of the determined RKAP. Operating income reached Rp1.15 trillion or 90.65% of the RKAP, while net income reached Rp7.14 billion or 13.69% of the RKAP. Realization of assets, liabilities, and equity respectively reached 74.79%, 73.00% and 75.89%.

Tabel Capaian Kinerja Tahun 2017 (Rp Juta)
Table of Performance Achievement 2017

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Keterangan	Capaian 2017	RKAP 2017	%	Description
Laba/ Rugi				Laba/ Rugi
Pendapatan Usaha	1.155.152	1.279.317	90,65	Pendapatan Usaha
Biaya-Biaya	1.151.172	1.215.309	94,72	Biaya-Biaya
Laba Usaha	3.980	59.008	6,74	Laba Usaha
Pendapatan/beban lain-lain	11.947	8.721	136,98	Pendapatan/beban lain-lain
Laba sebelum Pajak	15.927	67.630	28,18	Laba sebelum Pajak
Laba bersih	7.144	52.193	13,69	Laba bersih
Aset				Aset
Aset Lancar	145.763	127.651	114,19	Aset Lancar
Aset Tidak Lancar	1.067.628	1.494.783	71,42	Aset Tidak Lancar
Liabilitas				Liabilitas
Liabilitas Jangka Pendek	137.827	126.504	109,10	Liabilitas Jangka Pendek
Liabilitas Jangka Panjang	312.404	490.534	63,69	Liabilitas Jangka Panjang
Ekuitas				Ekuitas
Modal disetor	19.700	19.700	100,00	Modal disetor
Cadangan	144.057	175.243	82,10	Cadangan
Penyertaan Modal Negara	316.926	627.721	50,49	Penyertaan Modal Negara
Bantuan Pemerintah lainnya	639	539	118,56	Bantuan Pemerintah lainnya
Aset BPYBDS	310.795	130.000	239,07	Aset BPYBDS
Laba/rugi Penghasilan Komprehensif lainnya	(36.100)	-	-	Laba/rugi Penghasilan Komprehensif lainnya
Saldo Laba	7.144	52.193	13,69	Saldo Laba

Dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi dan prospek usaha, Perusahaan menatap tahun 2018 dengan sangat optimis. Ini terlihat dari rata-rata proyeksi pertumbuhan untuk tahun 2018 yang mencapai 184,85% dari capaian tahun sebelumnya. Pendapatan usaha diproyeksi naik 18,33% dari tahun sebelumnya, sedangkan laba bersih diproyeksi turut naik 184,85%. Adapun aset, liabilitas, dan ekuitas diproyeksi naik masing-masing hingga 44,54%, 15,75%, dan 61,51%.

Taking into account the economic conditions and business prospects, the Company looks at 2018 with great optimism. This can be seen from the average growth projection for 2018 which reached 184.85% from the previous year's achievement. Operating income is projected to increase by 18.33% from the previous year, while net profit is projected to increase by 184.85%. As for assets, liabilities and equity, it is projected to increase by 44.54%, 15.75% and 61.51% respectively.

Tabel Proyeksi Pertumbuhan Tahun 2018
Table of Growth Projections for 2018

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Keterangan	Capaian 2017	RKAP 2018	%	Description
Laba/ Rugi				Laba/ Rugi
Pendapatan Usaha	1.155.152	1.366.913	118,33	Pendapatan Usaha
Biaya-Biaya	1.151.172	1.340.892	116,48	Biaya-Biaya
Laba Usaha	3.980	26.021	653,79	Laba Usaha
Pendapatan/beban lain-lain	11.947	2.237	18,73	Pendapatan/beban lain-lain
Laba sebelum Pajak	15.927	28.259	177,43	Laba sebelum Pajak
Laba bersih	7.144	20.348	284,85	Laba bersih
Aset	1.213.391	1.753.788	144,54	Aset
Aset Lancar	145.763	149.480	102,55	Aset Lancar
Aset Tidak Lancar				Aset Tidak Lancar
- Aset Tetap	1.061.650	1.581.389	148,63	- Aset Tetap
- Aset lain-lain	5.977	22.918	744,80	- Aset lain-lain
Liabilitas	450.231	521.171	115,75	Liabilitas
Liabilitas Jangka Pendek	137.827	111.598	80,97	Liabilitas Jangka Pendek
Liabilitas Jangka Panjang	312.404	409.573	131,10	Liabilitas Jangka Panjang
Ekuitas	763.160	1.232.616	161,51	Ekuitas
Modal disetor	19.700	19.700	100,00	Modal disetor
Cadangan	144.057	143.904	99,89	Cadangan
Penyertaan Modal Negara	316.926	627.721	198,07	Penyertaan Modal Negara
Bantuan Pemerintah lainnya	639	639	100,00	Bantuan Pemerintah lainnya
Aset BPYBDS	310.795	403.524	129,84	Aset BPYBDS
Laba/rugi Penghasilan Komprehensif lainnya	(36.100)	-	-	Laba/rugi Penghasilan Komprehensif lainnya
Saldo Laba	7.143	20.349	284,85	Saldo Laba

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts that Occur After the Date of the Accountant Report

Tidak ada peristiwa/kejadian yang terjadi setelah Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik & Indra menerbitkan Laporan Auditor Independen (laporan keuangan) yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan perusahaan.

There were no events / events that occurred after the Public Accounting Firm Djoko, Sidik & Indra published Independent Auditor Reports (financial statements) which had a significant effect on the company's financial statements.

Prospek Usaha

Business Prospect



Seiring dengan perekonomian nasional yang terus tumbuh dan kebutuhan masyarakat akan transportasi juga terus meningkat, Perusahaan menangkap prospek tersebut dengan strategi berikut:

As the national economy continues to grow and the public's need for transportation continues to increase, the Company captures these prospects with the following strategies:

a) Tahun 2015 merupakan tahun Penyederhanaan Portofolio Perusahaan (Portfolio Simplification). Strategi ini adalah agar menghasilkan profil portofolio perusahaan yang simpel dan sederhana namun dapat cepat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di depan. Profil portofolio perusahaan yang simpel akan berpengaruh kepada citra produk yang diharapkan, mempermudah strategi pemasaran, memperjelas target pasar dan terhindar dari inefisiensi.

a) 2015 is the year of Corporate Portfolio Simplification. This strategy is to produce a simple and simple company portfolio profile but can quickly adapt to the changes that occur in the future. A simple profile of the company's portfolio will affect the expected product image, simplify the marketing strategy, clarify the target market and avoid inefficiencies.

- b) Tahun 2017 merupakan tahun Penguatan Nama Perusahaan (Brand Strenghtened). Dari profil perusahaan yang simpel dan sederhana, maka diperlukan strategi untuk penguatan nama perusahaan dalam bisnis. Produk-produk layanan yang menjadi sumber pendapatan perusahaan didorong menjadi agen untuk penguatan nama perusahaan. Penguatan nama perusahaan dan citra positif akan menjadi equity perusahaan yang mendorong keberhasilan memperoleh kepercayaan pelanggan menjadi pelanggan setia.
- c) Tahun 2017 merupakan tahun Transformasi Bisnis Perusahaan. Transformasi bisnis adalah perubahan dalam pencapaian perusahaan menjadi lebih baik, merupakan proses menyeluruh untuk memposisikan perusahaan agar lebih baik dalam menyikapi dan menjawab tantangan – tantangan bisnis baru. Transformasi bisnis ini pula diharapkan menggiring perusahaan menjadi care for what they give to other dengan menjadikan segmen-segmen pelayanan dan SBU menjadi satu wadah dalam holding perusahaan.
- d) Tahun 2018 Menjadi Pemimpin di bisnis transportasi darat. Strategi untuk menjadi Perusahaan terdepan dalam bisnis transportasi darat.
- b) *2017 is the year of Strengthening Company Names (Brand Strenghtened). From a simple and simple company profile, a strategy is needed to strengthen the company's name in the business. Service products that are the source of the company's revenue are encouraged to become agents for strengthening the company's name. Strengthening the company's name and positive image will be the equity of the company that drives the success of gaining the trust of customers to be loyal customers.*
- c) *2017 is the year of the Company's Business Transformation. Business transformation is a change in the achievement of the company to be better, is a comprehensive process to position the company to be better in addressing and answering new business challenges. This business transformation is also expected to lead the company to be care for what they give to other by making service segments and SBU become a container in the holding company.*
- d) *In 2018 Become a Leader in the land transportation business. Strategy to become a leading company in the land transportation business.*

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

STRATEGI PEMASARAN

a. Segmen Angkutan Kota

Karena memiliki kompetitor dengan moda angkutan lain seperti motor dan kendaraan pribadi membuat semakin rendahnya masyarakat perkotaan untuk menggunakan angkutan umum dalam pemenuhan mobilitasnya. Kebijakan beberapa Pemerintah Daerah yang mengembangkan BRT (Bus Rapid Transit) sebenarnya dapat menjadi peluang untuk tetap mempertahankan keberadaan bisnis angkutan perkotaan, karena skema dari BRT adalah Pemerintah Daerah menyediakan sarana, prasarana serta pendanaan di sektor angkutan perkotaan.

Dengan demikian program peningkatan kinerja segmen angkutan kota meliputi:

- Transformasi layanan bus kota AC = 70% dan non AC = 30% sampai pada akhir tahun 2018;
- Rasionalisasi SDM (keseimbangan rasio dengan alat produksi) dengan kebijakan minus growth dan mutasi antar cabang hingga dicapai rasio SGO sebesar 1 : 2,03;

MARKETING STRATEGY

a. City Transport Segment

Because it has competitors with other modes of transportation such as motorbikes and private vehicles, it makes the urban community to use public transport in the fulfillment of their mobility. The policies of some Regional Governments that develop BRT (Bus Rapid Transit) can actually be an opportunity to maintain the existence of the urban transport business, because the scheme of the BRT is the Government of Blood providing facilities, infrastructure and funding in the urban transport sector.

Thus the program to improve the performance of the city transportation segment includes:

- Transformation of AC city bus services = 70% and non AC = 30% until the end of 2018;
- Rationalization of HR (balance ratio with production equipment) with a policy of minus growth and mutations between branches to achieve an SGO ratio of 1: 2.03;

- Penambahan jumlah layanan non ekonomi sebagai level of service, dengan mengutamakan kerjasama operasi dengan Pemerintah Daerah/ Pemerintah Kota dalam layanan Bus Rapid Transit (BRT) serta memanfaatkan fasilitas pendukung lainnya;
- Mengembangkan segmen pelayanan pada angkutan perintis di beberapa unit angkutan kota (Makassar, Bandung, Surabaya);
- Pengendalian pendapatan dengan menggunakan tiket langganan yang bekerja sama dengan perbankan daerah atau penyedia sistem ticketing.

b. Segmen Angkutan Pemadu Moda

Untuk segmen angkutan Pemadu Moda Perum DAMRI membuat program perluasan layanan jasa angkutan Pemadu Moda berupa penambahan bus dan trayek pelayanan di beberapa bandara seperti:

- Bandara Halim Perdanakusuma, Jakarta.
- Bandara Fatmawati, Bengkulu.
- Bandara Supadio, Pontianak.
- Bandara Sepinggan, Balikpapan.
- Bandara HAS Hanandjoeddin Tanjung Pandan Bangka Belitung.
- Bandara Djalaludin, Gorontalo.
- Bandara I Gusti Ngurah Rai, Denpasar.
- Bandara Halueleo, Kendari.

Sedangkan program pengembangan untuk pelayanan angkutan bandara saat ini berupa pengembangan trayek dan penambahan alat produksi pada angkutan bandara antara lain:

- Bandara Soekarno Hatta, Jakarta.
- Bandara Juanda, Surabaya.
- Bandara Blimbingsari, Banyuwangi.
- Bandara Kuala Namu, Medan.
- Bandara Hasanuddin, Makassar.
- Bandara Adisuctjipto, Yogyakarta.
- Bandara Adisumarmo, Surakarta.
- Bandara Sam Ratulangi, Manado.
- Bandara Internasional Minangkabau, Padang.
- Bandara Internasional Lombok, Mataram.
- Bandara Pattimura, Ambon.
- Bandara Sultan Thaha, Jambi.
- Bandara Sultan Iskandar Muda, Banda Aceh.
- Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Palembang.
- Bandara Depati Amir, Pangkal Pinang.
- Bandara Sentani, Jayapura.
- Bandara Hang Nadim, Batam.

c. Segmen Angkutan Antar Kota

Untuk segmen angkutan antar kota, Perum DAMRI membuat program-program berupa:

- Rekonstruksi trayek untuk menciptakan pola pemasaran dan operasi usaha jasa angkutan

- Addition to the number of non-economic services as a level of service, by prioritizing joint operations with Regional Governments / Municipal Governments in Bus Rapid Transit (BRT) services and utilizing other supporting facilities;
- Developing a service segment on pioneer transportation in several city transportation units (Makassar, Bandung, Surabaya);
- Income control by using subscription tickets that work with regional banks or ticketing system providers.

b. Modular Integrated Transport Segment

For the Pemadu Moda transportation segment Perum DAMRI made a program to expand Pemadu Moda transportation services in the form of adding buses and service routes at several airports such as:

- Halim Perdanakusuma Airport, Jakarta.
- Fatmawati Airport, Bengkulu.
- Supadio Airport, Pontianak.
- Sepinggan Airport, Balikpapan.
- HAS Hanandjoeddin Tanjung Pandan Bangka Belitung Airport.
- Djalaludin Airport, Gorontalo.
- I Gusti Ngurah Rai Airport, Denpasar.
- Halueleo Airport, Kendari.

While the development program for airport transportation services currently in the form of route development and the addition of production equipment at airport airports include:

- Soekarno Hatta Airport, Jakarta.
- Juanda Airport, Surabaya.
- Blimbingsari Airport, Banyuwangi.
- Kuala Namu Airport, Medan.
- Hasanuddin Airport, Makassar.
- Adisuctjipto Airport, Yogyakarta.
- Adisumarmo Airport, Surakarta.
- Sam Ratulangi Airport, Manado.
- Minangkabau International Airport, Padang.
- Lombok International Airport, Mataram.
- Pattimura Airport, Ambon.
- Sultan Thaha Airport, Jambi.
- Sultan Iskandar Muda Airport, Banda Aceh.
- Sultan Mahmud Badaruddin II Airport, Palembang.
- Depati Amir Airport, Pangkal Pinang.
- Sentani Airport, Jayapura.
- Hang Nadim Airport, Batam.

c. Intercity Transport Segment

For the inter-city transportation segment, Perum DAMRI makes programs in the form of:

- Reconstruction of routes to create marketing patterns and business operations for inter-city

antar kota untuk menciptakan efektifitas pemasaran.

- Melakukan keterpaduan pola operasi dan pemasaran dengan memaksimalkan fungsi pemasaran melalui agen dan jaringan kantor pemasaran Perum DAMRI.
- Melakukan standarisasi bentuk, warna dan layout kantor-kantor pemasaran dan agen-agen pemasaran perum DAMRI.
- Membuat jaringan online untuk penjualan tiket

d. Segmen Angkutan Lintas Batas Negara

Segmen Angkutan Lintas Batas Negara baru diselenggarakan di Kalimantan Barat untuk menjangkau negara tetangga Malaysia dan Brunei Darussalam, Program peningkatan segmen ini ke depan dirancang adalah:

- Peremajaan dan peningkatan fasilitas bus-bus yang saat ini melayani di jalur Pontianak - Kuching (Malayasia) dan Pontianak - Brunei Darussalam.
- Mengembangkan layanan baru Jayapura – Vanimo dan Merauke – Daru (Papua New Guinea), Kupang – Dilli dan dalam kota Dilli (Timor Leste), Singkawang – Kuching (Malayasia), Putussibau – Kuching (Malayasia).

e. Segmen Angkutan Travel/Pariwisata

Pada Segmen ini program aksi yang dirancang untuk angkutan travel dan wisata DAMRI ke depan difokuskan untuk melayani segmentasi pelayanan khusus serta dapat mendukung kegiatan usaha segmen lain seperti angkutan kota dan bandara antara lain:

- Layanan tour and travel bekerjasama dengan hotel, lembaga perorangan maupun BUMN dan swasta bidang jasa angkutan udara.
- Pelayanan angkutan feeder door to door dan angkutan terusan bagi pelanggan pesawat, kapal laut ataupun kereta api untuk pelanggan antar kota dan angkutan bandara.
- Layanan penjualan tiket pesawat untuk mendukung segmen bandara dan antar kota.
- Melakukan pengembangan kerjasama untuk mendukung aktifitas usaha angkutan travel dan transit dengan BUMN penerbangan.
- Kerjasama angkutan pariwisata dengan mengembangkan bisnis jasa travel agent moda angkutan udara, darat, laut dan hotel.
- Pelayanan angkutan travel point-to-point pada wilayah demand tinggi di Jawa, Bali, Sumatera dan tempat lain yang potensial.

f. Segmen Angkutan Barang

Program aksi yang dirancang untuk usaha segmen angkutan barang DAMRI ke depan meliputi:

transportation services to create marketing effectiveness.

- *Doing the integrated pattern of operations and marketing by maximizing the marketing function through agents and marketing network offices of the Indonesian Ministry of Religion.*
- *Standardize the form, color and layout of marketing offices and marketing agents in DAMRI.*
- *Create an online network for ticket sales*

d. Transboundary Transportation Segments

A new Cross Border Transport Segment was held in West Kalimantan to reach neighboring Malaysia and Brunei Darussalam. The program to improve this segment in the future was designed to be:

- *Rejuvenation and improvement of bus facilities currently serving in the Pontianak - Kuching (Malayasia) and Pontianak - Brunei Darussalam lines.*
- *Develop new services in Jayapura - Vanimo and Merauke - Daru (Papua New Guinea), Kupang - Dili and within the cities of Dili (East Timor), Singkawang - Kuching (Malayasia), Putussibau - Kuching (Malayasia).*

e. Travel / Tourism Transport Segment

In this segment the action program designed for DAMRI travel and tourism transportation in the future is focused on serving specific service segments and can support them Other segments of business activities such as city and airport transportation include:

- *Tour and travel services in collaboration with hotels, individual agencies and state-owned companies and private air transport services.*
- *Door-to-door feeder transportation and canal transportation services for aircraft customers, sea transportation or trains for intercity customers and airport transportation.*
- *Flight ticket sales services to support airport and inter-city segments.*
- *Developing cooperation to support travel and transit transportation business activities with aviation BUMN.*
- *Collaboration on tourism transportation by developing business services for travel agents, air, land, sea and hotel modes.*
- *Point-to-point travel transportation services in high demand areas in Java, Bali, Sumatra and other potential places.*

f. Goods Transport Segment

The action program designed for the future DAMRI freight transportation segment business includes:

- Pengembangan kerjasama dengan BUMN untuk mendukung sistem logistik nasional (Sislognas) yaitu dengan PT. POS, PT. Pertamina, PTPN, PT. KBN, PT. PNRI dan lain-lain.
- Mengembangkan layanan ke arah logistic services dengan memanfaatkan jaringan pemasaran dan kantor DAMRI yang ada di seluruh Indonesia bekerjasama dengan BUMN dan Swasta.
- Melakukan pengembangan layanan angkutan dan distribusi yang mengarah ke captive market dan revenue bidang commodity corporate and equipment seperti consumer goods, farmasi, agriculture/ minning, otomotif & parts, city courier.
- Mengembangkan sistem perencanaan pengoperasian, distribusi, pengendalian dan pelaporan melalui Informasi Teknologi (IT).

g. Segmen Angkutan Penugasan

Program pengembangan segmen angkutan perintis/ penugasan ke depan meliputi:

- Peningkatan subsidi operasional dengan mengembangkan atau menambah trayek angkutan keperintisan bekerjasama dengan Kementerian Perhubungan dan Pemerintah Daerah.
- Penambahan layanan angkutan keperintisan dengan jenis kendaraan mobil barang.
- Melakukan komersialisasi trayek angkutan keperintisan.

h. Jasa Perbengkelan

Jasa bengkel kendaraan bermotor roda 4 (empat) terutama sekali diarahkan guna melayani lebih dari sekitar 2.000 kendaraan DAMRI sebagai captive market. Sisa kapasitas bengkel akan ditawarkan untuk umum, terutama guna melayani perawatan kendaraan instansi BUMN dan pemerintah.

Dikembangkan sebagai bisnis unit strategis (Strategic Business Unit/SBU) di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bandar Lampung dan Makassar, maka upaya meningkatkan profesionalitas jasa bengkel DAMRI ini berpotensi mampu memberikan tambahan pendapatan non usaha pokok DAMRI.

i. Jasa Penyewaan Pengemudi Terampil

Penyewaan tenaga pengemudi (driver) terampil terutama untuk mengisi kebutuhan pada BUMN yang memerlukan dukungan kegiatan transportasi untuk bisnis intinya, seperti angkutan container di lingkup pelabuhan, pengoperasian kendaraan dinas berbagai perusahaan/institusi. Khusus untuk angkutan container, Pelabuhan Indonesia I s/d IV memiliki peralatan bongkar/muat berupa head-truck dan pengemudi terampil dapat disewa dari Perum DAMRI.

- *Development of cooperation with SOEs to support the national logistics system (Sislognas), namely with PT. POS, PT. Pertamina, PTPN, PT. KBN, PT. PNRI and others.*
- *Develop services in the direction of logistics services by utilizing the DAMRI marketing network and offices throughout Indonesia in collaboration with BUMN and Private.*
- *Developing transportation and distribution services that lead to captive market and revenue in the commodity corporate and equipment fields such as consumer goods, pharmaceuticals, agriculture / minning, automotive & parts, city courier.*
- *Develop a planning, operation, distribution, control and reporting system through Information Technology (IT).*

g. Transport Segment Assignment

The development program for the pioneer / forwarding transportation segment includes:

- *Increased operational subsidies by developing or adding pilot transportation routes in collaboration with the Ministry of Transportation and the Regional Government.*
- *Adding pioneer transportation services to the type of vehicle car goods.*
- *Commercialize pioneer transportation routes.*

h. Workshop Service

4-wheeled (four) motorized vehicle repair services are primarily directed at serving more than 2,000 DAMRI vehicles as captive markets. The rest of the workshop capacity will be offered to the public, especially to serve vehicle maintenance for state-owned enterprises and the government.

Developed as a strategic business unit (Strategic Business Unit / SBU) in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bandar Lampung and Makassar, the effort to improve the professionalism of DAMRI's workshop services has the potential to be able to provide additional non-business income from DAMRI.

i. Skilled Driver Rental Services

Leasing skilled drivers is mainly to fill the needs of SOEs that need support for transportation activities for their core business, such as container transportation in the port area, operation of official vehicles of various companies / institutions. Specifically for container transportation, Pelabuhan Indonesia I to IV has loading / unloading equipment in the form of head-trucks and skilled drivers can be rented from the DAMRI Corporation.

j. Optimalisasi Nilai Komersial Aset Perusahaan

Seluruh aset perusahaan yang tidak produktif pada hakekatnya harus dioptimalkan nilai komersialnya melalui upaya menyewakan, kerjasama usaha berbasis revenue sharing, profit sharing atau pola lain yang lebih menguntungkan Perum DAMRI.

Untuk sementara ini, prospek pendayagunaan nilai komersial atas aset tanah dan bangunan milik Perum DAMRI tersebut adalah berupa lahan untuk bisnis properti. Pelaksanaan program aksi ini diharapkan mampu memberikan tambahan pendapatan dari usaha penunjang DAMRI.

k. Pengembangan Usaha Tour & Travel Agent

Selain pengembangan pada pelayanan jasa angkutan kepada pelanggan, ke depan akan dikembangkan pula pelayanan jasa pendukung seperti Penyediaan Tour & Travel Agent, yakni pelayanan yang dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan perjalanan dengan basis satu dokumen.

j. Optimizing the Commercial Value of Company Assets

All unproductive company assets must essentially be optimized for commercial value through efforts to rent out, business cooperation based on revenue sharing, profit sharing or other patterns that are more profitable for the Indonesian DAMRI Corporation.

In the meantime, the prospect of utilizing the commercial value of land and building assets owned by the Republic of Indonesia Corporation is in the form of land for the property business. The implementation of this action program is expected to be able to provide additional income from DAMRI supporting businesses.

k. Business Development Tour & Travel Agent

In addition to the development of transportation services to customers, supporting services will be developed in the future such as Provision of Tour & Travel Agents, namely services that can make it easier for people to travel on a single document basis.

PANGSA PASAR

a. Angkutan Antar Kota

Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) beroperasi di beberapa kota di seluruh Indonesia, antara lain:

Jakarta, Banda Aceh, Medan, Padang, Palembang, Bengkulu, Jambi, Bandar Lampung, Pangkal Pinang, Serang, Bogor, Bandung, Yogyakarta, Purwokerto, Cilacap, Pontianak, Samarinda, Banjarmasin, Palangkaraya, Ponorogo, Malang, Banyuwangi, Denpasar, Mataram, Pamekasan, Kendari, Palu, Gorontalo, Makassar, Manado dan Ambon.

b. Angkutan Kota

Jaringan pelayanan Angkutan Kota DAMRI telah mencapai 12 (dua belas) kota besar dan kabupaten di seluruh Indonesia, antara lain: Medan, Batam, Bandung, Yogyakarta, Surakarta, Semarang, Jember, Makasar dan Surabaya.

Layanan Angkutan Kota termasuk layanan Bus Rapid Transit (BRT) atau sejenisnya, antara lain:

TransJakarta Koridor I, VII dan XI, Trans Metro Bandung, Trans Semarang, Jogja Tugu Trans, Trans Batik Solo, Sarbagita (Denpasar – Bandung - Gianyar - Tabanan Bali). Mamminasata (Maros Makassar Sungguminasa Takalar), dan Trans Kawanua Manado

MARKET SHARE

a. Intercity Transportation

Inter-city Transportation in Provinces (AKDP) and Inter-Provincial City Transportation (AKAP) operate in several cities throughout Indonesia, including:

Jakarta, Banda Aceh, Medan, Padang, Palembang, Bengkulu, Jambi, Bandar Lampung, Pangkal Pinang, Serang, Bogor, Bandung, Yogyakarta, Purwokerto, Cilacap, Pontianak, Samarinda, Banjarmasin, Palangkaraya, Ponorogo, Malang, Banyuwangi, Denpasar, Mataram, Pamekasan, Kendari, Palu, Gorontalo, Makassar, Manado and Ambon.

b. City transport

The DAMRI City Transport service network has reached 12 (twelve) major cities and regencies throughout Indonesia, including: Medan, Batam, Bandung, Yogyakarta, Surakarta, Semarang, Jember, Makassar and Surabaya.

City Transport Services including Bus Rapid Transit (BRT) services or the like, including:

TransJakarta Corridor I, VII and XI, Trans Metro Bandung, Trans Semarang, Jogja Tugu Trans, Trans Batik Solo, Sarbagita (Denpasar - Bandung - Gianyar - Tabanan Bali). Mamminasata (Maros Makassar Sungguminasa Takalar), and Trans Kawanua Manado

c. Angkutan Bandara

Angkutan Pemadam Moda atau Angkutan Pelanggan Bandara merupakan salah satu segmen pelayanan yang beroperasi dari dan menuju Bandara. Segmen Angkutan Bandara ini tidak hanya melayani wilayah Ibu Kota Jakarta, Namun sudah hampir menjangkau beberapa bandara yang ada di wilayah Indonesia, diantaranya:

- Bandara Soekarno - Hatta, Jakarta
- Bandara Halim Perdana Kusuma, Jakarta
- Bandara Juanda, Surabaya
- Bandara Sultan Iskandar Muda, Aceh
- Bandara Kualanamu, Medan
- Bandara Minangkabau, Padang
- Bandara Sultan Thaha, Jambi
- Bandara Hang Nadim, Batam
- Bandara Depati Amir, Pangkal Pinang
- Bandara Adi Sucipto, Yogyakarta
- Bandara Adi Sumarmo, Solo
- Bandara Hasanuddin, Makassar
- Bandara Sam Ratulangi, Manado
- Bandara Lornbok, Mataram
- Bandara Pattimura, Ambon
- Bandara Sentani, Jayapura
- Bandara Blimbingsari, Banyuwangi
- Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Palembang

d. Angkutan Lintas Batas Negara

Perum DAMRI memelopori transportasi lintas-batas antar negara Indonesia dengan Malaysia. Selain lintas batas negara dengan Malaysia, Perum DAMRI juga memiliki layanan trayek menuju Brunei Darussalam, Timor Leste dan Papua Nugini (dalam proses).

e. Angkutan Travel Pariwisata

Angkutan travel dan pariwisata terdapat di Kantor Cabang Perum DAMRI di seluruh wilayah Indonesia.

f. Angkutan Barang

Angkutan barang Perum DAMRI melayani pengiriman barang yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia, antara lain Jakarta, Surabaya, Pontianak, Palangkaraya, Denpasar dan Makassar dengan menggunakan Truk Box.

Selain melayani angkutan barang secara reguler, Perum Perum DAMRI juga bekerjasama dengan PT. Pos Indonesia untuk pengiriman paket tujuan Medan, Dumai, Surabaya, dan Mataram.

g. Angkutan Perintis

Pengutusan dari Pemerintah sebagai penyelenggara Angkutan Perintis di wilayah Banda Aceh, Medan, Padang, Bengkulu, Palembang, Jambi, Pangkal

c. Airport Transportation

Angkutan Moda or Customer Transportation Airport is one of the service segments that operates from and to the airport. The Airport Transportation Segment does not only serve the Jakarta Capital City area, but has almost reached several airports in the Indonesian region, including:

- Soekarno - Hatta Airport, Jakarta
- Halim Perdana Kusuma Airport, Jakarta
- Juanda Airport, Surabaya
- Sultan Iskandar Muda Airport, Aceh
- Kualanamu Airport, Medan
- Minangkabau Airport, Padang
- Sultan Thaha Airport, Jambi
- Hang Nadim Airport, Batam
- Depati Amir Airport, Pangkal Pinang
- Adi Sucipto Airport, Yogyakarta
- Adi Sumarmo Airport, Solo
- Hasanuddin Airport, Makassar
- Sam Ratulangi Airport, Manado
- Lornbok Airport, Mataram
- Pattimura Airport, Ambon
- Sentani Airport, Jayapura
- Blimbingsari Airport, Banyuwangi
- Sultan Mahmud Badaruddin II Airport, Palembang

d. Transboundary Transportation

Perum DAMRI pioneered cross-border transportation between Indonesia and Malaysia. In addition to crossing national borders with Malaysia, Perum DAMRI also has route services to Brunei Darussalam, Timor Leste and Papua New Guinea (in the process).

e. Tourism Travel Transportation

Travel and tourism transportation is in the DAMRI Public Housing Branch Office in all regions of Indonesia.

f. Goods Transport

DAMRI Perum freight transportation services goods that are spread over several Indonesian territory, including Jakarta, Surabaya, Pontianak, Palangkaraya, Denpasar and Makassar using Box Trucks.

In addition to serving goods transportation regularly, Perum Perum DAMRI also cooperates with PT. Pos Indonesia for shipping packages to Medan, Dumai, Surabaya and Mataram.

g. Pioneer Transportation

The assignment from the Government as the Operator of Pioneer Transportation in the areas of Banda Aceh, Medan, Padang, Bengkulu, Palembang, Jambi,

Pinang, Bandar Lampung, Serang, Cilacap, Bandung, Pekanbaru, Jember, Banyuwangi, Pontianak, Samarinda, Banjarmasin, Kaltara Tj.Selor Palangkaraya, Mataram, Waingapu, Ende, Kupang, Ambon, Kefamenanu, Manado, Palu, Kendari, Gorontalo, Halmahera, Mamuju, Jayapura, Sorong, Sorong Selatan, Namlea, Sarmi, Biak, Merauke, Manokwari, Mimika, Serui dan Nabire.

Pangkal Pinang, Bandar Lampung, Serang, Cilacap, Bandung, Pekanbaru, Jember, Banyuwangi, Pontianak, Samarinda, Banjarmasin, Kaltara Tj. Palangkaraya, Mataram, Waingapu, Ende, Kupang, Ambon, Kefamenanu, Manado, Palu, Kendari, Gorontalo, Halmahera, Mamuju, Jayapura, Sorong, Sorong Selatan, Namlea, Sarmi, Biak, Merauke, Manokwari, Mimika, Serui and Nabire.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Maksud dan Tujuan Perum DAMRI adalah menyelenggarakan usaha yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyelenggaraan jasa angkutan umum, pelanggan dan barang diatas jalan dengan kendaraan bermotor yang bermutu tinggi dengan memperoleh keuntungan sesuai dengan prinsip pengelolaan perusahaan.

The Purpose and Purpose of the Public Corporation of DAMRI is to conduct a business aimed at public benefit in the form of public transport services, customers and goods on the road with high-quality motorized vehicles by obtaining profits in accordance with the principles of corporate management.

Berdasarkan hal tersebut operasi Perusahaan tidak dimaksudkan semata-mata untuk memperoleh laba guna meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Namun efektivitas operasi dan efisiensi beban menghasilkan laba yang dapat didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.

Based on this, the Company's operations are not intended solely to obtain profits to increase value for shareholders. But operating effectiveness and load efficiency generate profits that can be distributed to shareholders in the form of dividends.

Keputusan pembagian dividen ditetapkan dalam Rapat Pembahasan Bersama (RPB) Tahunan Perum DAMRI, berikut pembagian dividen tahun 2015-2017:

Decisions on dividend distribution are stipulated at the Annual General Meeting of Shareholders (RPB) of Perum DAMRI, along with dividends for 2015-2017:

Tabel Proyeksi Pertumbuhan Tahun 2018
Table of Growth Projections for 2018

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2015	2016	2017
Laba Bersih Tahun Berjalan	2.912	40.644	7.144
Dividen	0	4.064	354

Kepemilikan Perum DAMRI tidak terdiri atas saham sehingga tidak ada informasi terkait Jumlah Lembar Saham, Laba Per Lembar Saham, dan Payout Ratio.

The ownership of Perum DAMRI does not consist of shares so that there is no information regarding the Number of Shares, Earnings Per Share, and Payout Ratio.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/ Atau Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

*Stock Ownership Program by Employees and / or Management
that the Company Conducts (ESOP / MSOP)*

Sampai dengan tahun 2017, saham Perusahaan hanya dimiliki Pemerintah melalui Menteri BUMN. Tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen Perum DAMRI, sehingga tidak ada informasi terkait ESOP (Employee Stock Option Program) dan MSOP (Management Stock Option Program) baik jumlah saham dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak maupun harga exercise.

Until 2017, the Company's shares are only owned by the Government through the BUMN Minister. There is no share ownership by employees and management of DAMRI Corporation, so there is no information regarding ESOP (Employee Stock Option Program) and MSOP (Management Stock Option Program) in terms of number of shares and their realization, time period, requirements for employees and / or management who are entitled and prices exercise.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Funds from Public Offering

Sebagai Perusahaan Umum, Perum DAMRI tidak melakukan aktivitas terkait penawaran umum di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak ada informasi terkait dengan perolehan dana, rencana penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS atas penggunaan dana dari hasil penawaran umum.

As a Public Company, Perum DAMRI does not carry out activities related to public offerings on the Indonesia Stock Exchange so that there is no information regarding the acquisition of funds, planned use of funds, balance of funds and date of approval of the GMS on the use of funds from the public offering results.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

*Material Transactions Containing Conflict of Interest
and / or Transactions with Affiliates*

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi berupa penempatan dana pada Bank Pemerintah dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku untuk nasabah bank pihak ketiga.

In its business activities, the Company carries out certain transactions with related parties in the form of placements of funds in Government Banks with normal terms and interest rates as applicable to third party bank customers.

Tabel Hubungan dengan Pihak Afiliasi Tahun 2017
Table of Relationships with Affiliates in 2017

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Pihak Afiliasi	Sifat Relasi/Hubungan	Transaksi
Bank Mandiri	Institusi keuangan yang dikendalikan oleh Pemerintah RI	Penempatan Kas dan Bank, Deposito
Bank BRI	Institusi keuangan yang dikendalikan oleh Pemerintah RI	Penempatan Kas dan Bank, Deposito
Bank BTN	Institusi keuangan yang dikendalikan oleh Pemerintah RI	Penempatan Kas dan Bank, Deposito
PT Pos Indonesia	Perusahaan Asosiasi	Pemberian pinjaman tanpa bunga
PT Angkasa Pura II (Persero)	Perusahaan Asosiasi	Pemberian pinjaman tanpa bunga

Saldo yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai berikut:

Balances related to related parties at the statement of financial position date are as follows:

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2017
Kas Setara Kas		
Jumlah (dalam juta)	65.225	55.589
Persentase terhadap total kas dan setara kas (%)	72,19%	57,07%
Deposito		
Jumlah (dalam juta)	3.200	26.200
Persentase terhadap total kas dan setara kas (%)	3,54%	26,90%
Piutang Usaha		
Jumlah (dalam juta)	1.616	2.567
Persentase terhadap total piutang usaha (%)	7,91%	10,97%

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Changes in Laws and Regulations That Have Significant Effects on the Company

Tidak ada perubahan peraturan atau regulasi yang berdampak signifikan pada kinerja Perusahaan selama tahun 2017.

There are no changes to regulations or regulations that have a significant impact on the Company's performance during 2017.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Pada Tahun 2017

Changes in Accounting Policies Applied in 2017

Kebijakan akuntansi Perusahaan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan Ikatan Akuntan Indonesia, oleh karena itu perubahan SAK maupun interpretasinya (ISAK) akan berdampak pada kebijakan akuntansi perusahaan baik bersifat signifikan ataupun tidak. Terdapat perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku pada tahun 2017 yaitu:

- a. PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- b. ISAK 31: Interpretasi atas RuangLingkup PSAK 13: Properti Investasi
- c. ISAK 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan
- d. PSAK 16 (Amandemen 2015): Aset tetap
- e. PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
- f. PSAK 25 (Revisi 2009): Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi dan kesalahan
- g. PSAK 46 (Amandemen 2016): Pajak penghasilan
- h. PSAK 50 (R-2014): Instrumen keuangan
- i. PSAK 55 (R-2014): Instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran
- j. PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- k. PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- l. PSAK 68 (Revisi 2014): Pengukuran nilai wajar
- m. PSAK 70: Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak

The Company's accounting policy complies with the Financial Accounting Standards (SAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants, therefore changes in the SAK and its interpretation (ISAK) will have an impact on the company's accounting policies, whether significant or not. There is a change in the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") that apply in 2017, namely:

- a. *PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiatives*
- b. *ISAK 31: Interpretation of Space Spaces PSAK 13: Investment Properties*
- c. *ISAK 32: Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards*
- d. *PSAK 16 (Amendment 2015): Fixed assets*
- e. *PSAK 24 (2016 Adjustment): Employee Benefits*
- f. *PSAK 25 (Revised 2009): Accounting policies, changes in estimates and errors*
- g. *PSAK 46 (Amendment 2016): Income tax*
- h. *PSAK 50 (R-2014): Financial instruments*
- i. *PSAK 55 (R-2014): Financial instruments, recognition and measurement*
- j. *PSAK 58 (2016 Adjustment): Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- k. *PSAK 60 (2016 Adjustment): Financial Instruments: Disclosures*
- l. *PSAK 68 (Revised 2014): Measurement of fair value*
- m. *PSAK 70: Accounting for tax amnesty assets and liabilities*

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan pada tahun buku terakhir. Perusahaan meyakini hal ini berdasarkan:

1. Laporan keuangan tahun 2017 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik & Indra memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material.
2. Perusahaan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp1,15 triliun pada Tahun 2017.
3. Rasio keuangan Perusahaan tahun 2017 menunjukkan bahwa Perusahaan dalam kondisi likuid dan solvabel.
4. Dari hasil perhitungan Z-score model tahun 2017 yang dilakukan oleh KAP Djoko, Sidik & Indra diperoleh score nilai sebesar 11,54. Sesuai hipotesis dinyatakan bahwa apabila hasilnya $Z > 2,90$, maka diprediksi perusahaan dalam kondisi tidak pailit. Dibandingkan dengan nilai Z-score tahun 2016 sebesar 10,69 maka untuk tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,85 di atas tahun lalu, kelangsungan usaha (going concern) dalam kondisi yang baik.
5. Tidak terdapat gugatan hukum yang menuntup pailit terhadap Perusahaan.

There were no matters that could potentially have a significant effect on the sustainability of the Company's business in the last financial year. The company believes this is based on:

1. *The 2017 financial statements audited by Public Accounting Firm Djoko, Sidik & Indra obtain fair opinions in all material matters.*
2. *The company managed to record a business income of Rp1.15 trillion in 2017.*
3. *The Company's financial ratio for 2017 shows that the Company is in liquid and solvable conditions.*
4. *From the results of the 2017 Z-score calculation conducted by KAP Djoko, Sidik & Indra, the score was 11.54. According to the hypothesis it is stated that if the result is $Z > 2.90$, it is predicted that the company will not go bankrupt. Compared with the 2016 Z-score value of 10.69, for 2017 there was an increase of 0.85 over last year, going concern was in good condition.*
5. *There are no lawsuits that cover bankruptcy against the Company.*





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Penerapan GCG merupakan hal penting dalam menghadapi risiko bisnis dan tantangan usaha yang meningkat. Pelaksanaan GCG secara konsisten diyakini akan memperkuat posisi Perum Damri dalam menghadapi persaingan usaha, meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya, memaksimalkan nilai dan dalam jangka panjang dapat meningkatkan kepercayaan stakeholders sehingga Kami dapat beroperasi dan tumbuh secara berkelanjutan yang menjadi pembangkit kelas dunia.

Implementation of GCG is important in dealing with business risks and business challenges that have been increasing. The consistent implementation of GCG is believed to strengthen the position of Perum DAMRI in facing business competition, increasing the effectiveness and efficiency in managing resources, maximizing value and in the long term, it could increase the trust of stakeholders so that we can operate and grow sustainably and become world class generators.

Perum DAMRI terus mengoptimalkan penerapan GCG dan terus berupaya mendorong terciptanya budaya yang menjunjung tinggi profesionalisme, integritas, kualitas layanan dan prudential banking yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG. Budaya itu diterapkan melalui proses internalisasi ke dalam sistem dan prosedur serta pembentukan perilaku yang sesuai.

Perum DAMRI continues to optimize the implementation of GCG and continuously strives to encourage the creation of a culture that upholds professionalism, integrity, service quality and prudential banking that is in accordance with GCG principles. The culture is applied through the process of internalization into systems and procedures and the establishment of appropriate behavior.

Perum DAMRI berkomitmen penuh melaksanakan GCG di setiap tingkatan dan jenjang organisasi. Perum DAMRI terus mengoptimalkan penerapan GCG melalui penguatan infrastruktur untuk mencapai praktik terbaik, penyesuaian sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang semakin efektif. Pada tahun 2017, Perum Damrim elakukan penyusunan dan penyempurnaan berbagai kebijakan dan manual implementasi tata kelola perusahaan (GCG) sesuai dengan perkembangan kebutuhan perusahaan maupun perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perum DAMRI is fully committed to implement GCG at all levels and organization level. Perum DAMRI continues to optimize the implementation of GCG through the reinforcement of infrastructure to achieve best practices, system adjustments and procedures that are needed to support the implementation of GCG to become more effective. In 2017, Perum DAMRI undertook the preparation and refinement of various policies and manual also the implementation of corporate governance (GCG) in accordance with the development of company needs and the development of applicable legislation.

Dengan memperhatikan pentingnya manfaat penerapan GCG, maka Perum DAMRI berkomitmen untuk mengelola perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran. Komitmen ini diwujudkan dalam:

Considering the importance of GCG implementation, Perum DAMRI is committed to managing the company in accordance with GCG principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. This commitment is manifested in:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN.
2. Pedoman GCG Perum DAMRI
3. Pedoman Code of Conduct Perum DAMRI
4. Pedoman Tata Hubungan Kerja Direksi dan Dewan Pengawas
5. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS)
6. Laporan Tahunan (Annual Report) Perum DAMRI

Selama tahun 2017, Perum DAMRI telah menerapkan GCG yaitu berupa :

1. Sosialisasi Pedoman GCG dan COC
2. Menyusun pedoman gratifikasi
3. Menyusun board manual dewan pengawas dan Direksi
4. Menyusun pedoman GCG
5. Menyusun pedoman wbs
6. Update Data di web terkait GCG
7. Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi
8. Dan lain lain

TUJUAN PENERAPAN GCG

Perum DAMRI berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kepercayaan dari seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.
2. Mengoimalkan pengelolaan Perusahaan.
3. Menciakan struktur organisasi yang efektif dengan kejelasan fungsi, tugas dan kewajiban masing-masing Organ Perusahaan guna meningkatkan efektifitas pengambilan dan pelaksanaan kebijakan bisnis Perusahaan.
4. Meningkatkan kinerja Perusahaan melalui kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia di Perusahaan dengan menerapkan mekanisme penilaian kinerja yang obyektif dan transparan.
6. Menciakan reputasi dan pencitraan positif Perusahaan melalui pengelolaan perusahaan yang bertanggung-jawab serta pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

ROADMAP GCG

Perum DAMRI sedang merancang Roadmap GCG yang didasarkan Mengacu pada KNKG. Sasaran akhir Roadmap GCG Perum DAMRI adalah terwujudnya Perusahaan sebagai good corporate citizen sehingga DAMRI dapat tumbuh berkelanjutan.

1. Law of the Republic of Indonesia Number 19 Year 2003 regarding the State-Owned Enterprises
2. GCG Guidelines of Perum DAMRI
3. Code of Conduct Guidelines of Perum DAMRI
4. Code of Directors 'and Board of Directors' Working Procedures
5. Guidelines for Reporting System Violations (WBS)
6. Annual Report of Perum DAMRI

Throughout 2017, Perum DAMRI has applied GCG, namely:

1. Socialization of GCG and COC Guidelines
2. Preparaing the guidelines for gratification
3. Preparing the board's manual board of supervisors and the Board of Directors
4. Developing GCG guidelines
5. Developing wbs guidelines
6. Updating Data on GCG related web
7. Socialization of Gratification Control
8. And others

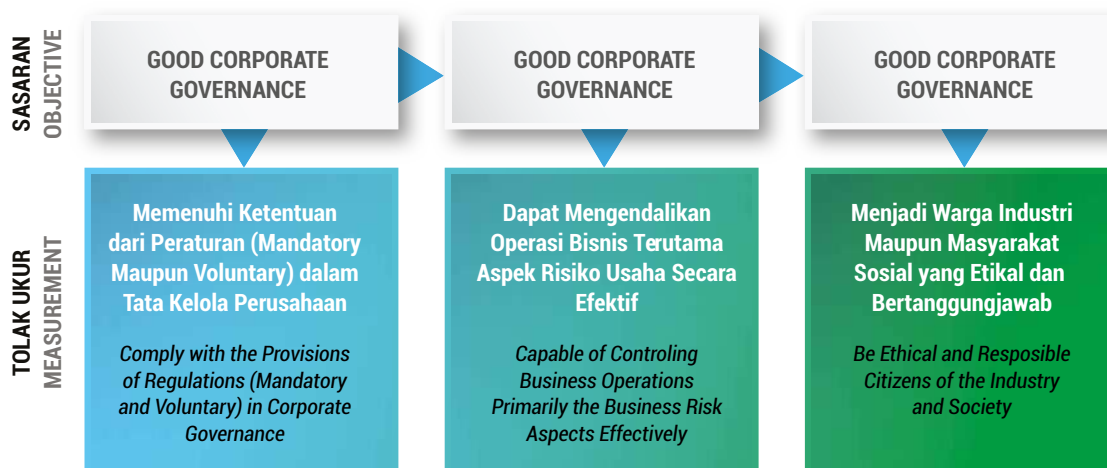
THE PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

Perum DAMRI is committed to implementing GCG principles consistently with the following objectives:

1. Gaining trust from all shareholders and stakeholders.
2. Maximizing the management of the Company.
3. Declaring an effective organizational structure with clarity of functions, duties and obligations of each Company's Organ to improve the effectiveness of the Company's business operation and execution.
4. Improving the Company's performance through compliance with applicable laws and regulations.
5. Improving the professionalism of Human Resources in the Company by implementing an objective and transparent performance appraisal mechanism.
6. Ensuring a positive reputation and image of the Company through responsible corporate governance and the implementation of Corporate Social Responsibility activities.

GCG ROADMAP

Perum DAMRI is currently designing a GCG Roadmap based on and referring to knkg. The ultimate goal of GCG Roadmap of Perum DAMRI is the realization of the Company as a good corporate citizen so DAMRI can grow sustainably.



- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Good Corporate Governance <ol style="list-style-type: none"> a. Pembangunan dan implementasi Infrastruktur GCG serta pemutakhiran Infrastruktur GCG. Infrastruktur GCG itu meliputi Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Board Manual, Pedoman Manajemen Risiko, SPI Charter, Komite Audit Charter, Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (Whistleblowing System), Pedoman Perilaku (Code of Conduct) dan Tata Kelola Teknologi Informasi. b. Pemenuhan rekomendasi hasil asesmen tahun lalu. c. Pelaksanaan mitigasi risiko unit kerja yang efektif. 2. Good Governed Company <ol style="list-style-type: none"> a. Asesmen GCG oleh pihak eksternal dengan skor semakin meningkat b. Penyusunan aplikasi manajemen risiko dan sosialisasi penggunaannya pada unit kerja serta monitoring mitigasi risiko oleh unit kerja c. Penyusunan aplikasi Whistleblowing System Online dan sosialisasi penggunaannya pada unit kerja serta dan sosialisasi penggunaannya pada unit kerja. d. Pelaksanaan mitigasi risiko tingkat Direktorat yang efektif. 3. Good Corporate Citizen <ol style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan mitigasi risiko korporasi yang efektif b. Budaya risiko dan Pedoman Perilaku Insan perusahaan sudah sangat baik | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Good Corporate Governance</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>This covers development and implementation of GCG Infrastructure and updating GCG Infrastructure. The GCG infrastructure includes Corporate Governance Guidelines, Board Manual, Risk Management Guidelines, SPI Charter, Charter Audit Committee, Whistleblowing System, Code of Conduct and Information Technology Governance.</i> b. <i>Fulfillment of recommendations from last year's assessment results.</i> c. <i>Implementation of effective risk mitigation of work units..</i> 2. <i>Good Governed Company</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>GCG assessment by external parties with increasing scores</i> b. <i>Preparation of risk management application and socialization of its use to work unit and monitoring of risk mitigation by work unit</i> c. <i>Preparation of the Whistleblowing System Online application and the socialization of its use in the work unit.</i> d. <i>Effective implementation of risk mitigation at Directorate level.</i> 3. <i>Good Corporate Citizen</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Effective implementation of corporate risk mitigation</i> b. <i>The risk culture and the company's Code of Conduct have been excellent</i> |
|---|--|

Assesment GCG

GCG Assesment

Perum DAMRI melakukan penilaian pelaksanaan GCG atau self Assessment GCG secara berkala dan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap rekomendasi perbaikan yang dihasilkan.

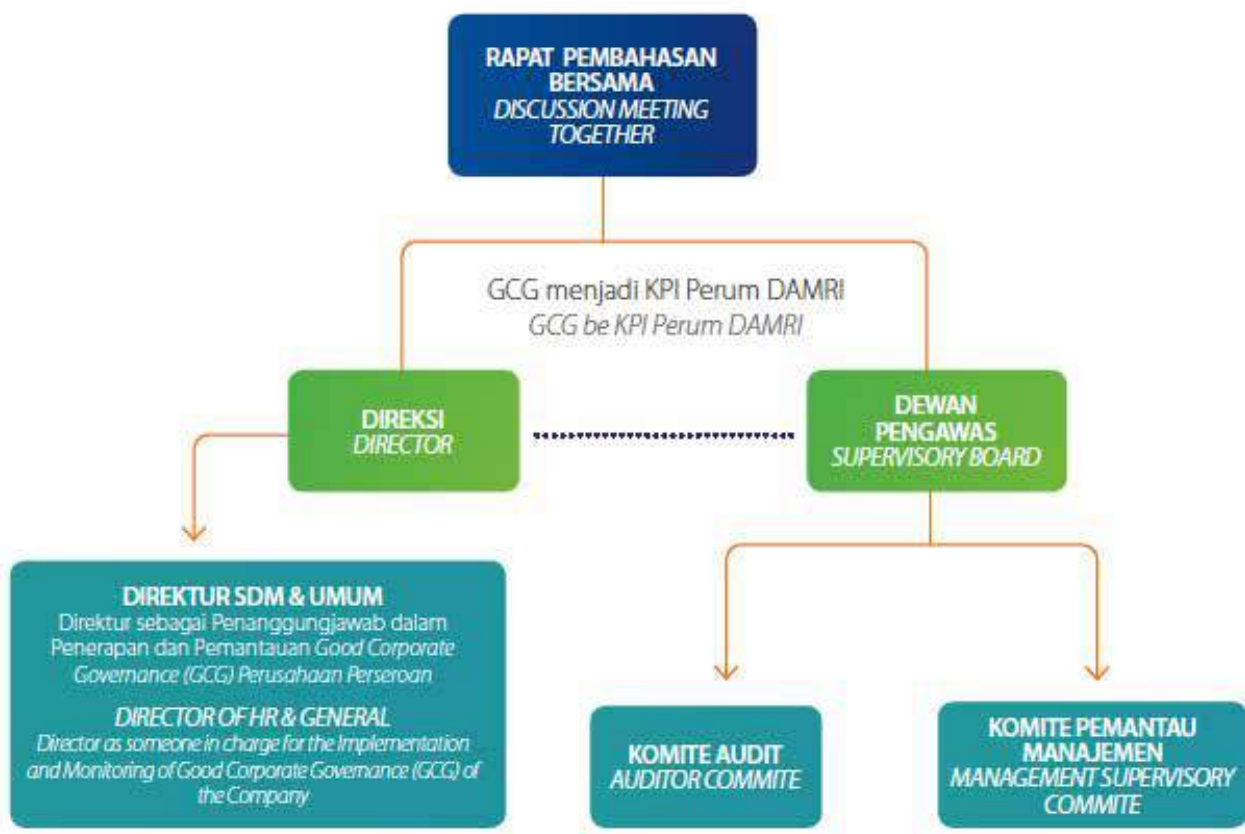
Perum DAMRI conducts periodic GCG assessment or self assessment of GCG and is committed to following up any recommendations of improvement.

ASSESSMENT PENERAPAN GCG TAHUN 2017

Pada tahun 2017 Perum DAMRI melaksanakan self assessment. Hasil assessment penerapan GCG di Perum Damri tahun 2017.

ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION IN 2017

In 2017 the DAMRI Corporation implements self assessment. The results of the GCG implementation assessment at Damri Corporation in 2017.



MEKANISME GCG

Perum DAMRI menyadari penerapan GCG tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar struktur tata kelola perusahaan (governance structure), melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas

GCG MECHANISM

Perum DAMRI realizes that the implementation of GCG is not enough just by relying on the pillars of corporate governance (governance structure), but there is a need for clear rules in the form of mechanism (governance

dalam bentuk mekanisme (governance mechanism). Governancemechanism dapat diartikan sebagai aturan main, kebijakan, pedoman, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Hingga saat ini, Perum DAMRI telah memiliki kebijakan, pedoman atau prosedur penerapan GCG yang dimaksudkan untuk mendorong Perusahaan mampu melakukan check and balance pada setiap aktivitas bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku, diantaranya:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance)
2. Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct)
3. Pedoman Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (Whistleblowing System)
4. Berbagai Kebijakan Operasional

Berbagai kebijakan, pedoman atau prosedur tersebut selalu di-review secara berkala untuk disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan bisnis Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

mechanism). Governance mechanisms can be defined as clear rules, policies, guidelines, procedures and relationships between decision-making parties and those who exercise control over those decisions.

Until now, Perum DAMRI already has policies, guidelines or procedures for implementing GCG that are intended to encourage the Company to check and balance on every business activity based on applicable GCG principles, including:

1. Code of Corporate Governance
2. Code of Conduct
3. Whistleblowing System
4. Other operational policies

Every policy, guideline or procedure are regularly reviewed to conform with the Company's business conditions and developments and the prevailing laws and regulations.



Struktur Komposisi Pemilik Modal

Composition Structure of Capital Owner



PEMERINTAH RI

Indonesia Republic Governance



Rapat Pembahasan Bersama (RPB)

Joint Discussion Meeting (RPB)

RPB merupakan Organ Perusahaan yang memiliki kewenangan khusus yang tidak didelegasikan kepada Dewan Pengawas atau Direksi, seperti perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Pengawas serta mengevaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Pengawas dan Direksi, serta kewenangan lain terkait dengan penggunaan dan alokasi laba bersih Perusahaan.

RPB is a Company Organs with special authority that is not delegated to the Board of Supervisors or Board of Directors, such as the amendment of the Company's Articles of Association. It also appoints and dismisses members of the Board of Directors and Board of Supervisors and evaluates the performance of each member of the Board of Supervisors and Board of Directors, as well as other authorities related to the use and allocation of net income.

Pada tahun 2017 Perum DAMRI menyelenggarakan RPB. Adapun agenda dan keputusan atas penyelenggaraan RPB Tahunan pada tahun 2017, yaitu sebagai berikut:

In 2017, Perum DAMRI organizes RPB. The agenda and decisions on the implementation of the Annual RPB in 2017 are as follows:

Tabel Agenda
Tabel Agenda

Waktu	Agenda	Keputusan	Pelaksana Keputusan	Tindak Lanjut
Senin 15 Mei 2017 <i>Monday, May 15 2017</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun buku 2017 <i>Discussion of the Annual Report and Financial Statements of the Fiscal Year 2017</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Persetujuan Laporan Keuangan tahunan termasuk didalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Pengawas <i>Annual Financial Report Approval including the oversight report from the Supervisory Board</i> 	Terlaksana <i>Done</i>	Telah ditindak lanjuti <i>Has been resolved</i>
		<ul style="list-style-type: none"> Pengesahan laporan keuangan perusahaan tahun buku 2017 <i>Ratification of corporate financial statements for Fiscal Year 2017</i> 	Terlaksana <i>Done</i>	
		<ul style="list-style-type: none"> Persetujuan dan pengesahan laporan PKBL Perusahaan tahun buku 2017 <i>Approval and ratification of PKBL's report for Fiscal Year 2017</i> 	Terlaksana <i>Done</i>	
		<ul style="list-style-type: none"> Penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2016 <i>Stipulation of the use of net profit for Fiscal Year 2016</i> 	Terlaksana <i>Done</i>	
		<ul style="list-style-type: none"> Penetapan gaji/honorarium serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Pengawas <i>Stipulation of salary / honorarium and tantiem for the Board of Directors and Board of Trustees</i> 	Ditetapkan Tersendiri <i>Set Apart</i>	
		<ul style="list-style-type: none"> Penetapan Kantor Akuntan Publik tahun buku 2017 <i>Determination of Public Accountant Office for Fiscal Year 2017</i> 	Ditetapkan Tersendiri <i>Set Apart</i>	
		<ul style="list-style-type: none"> Arahan Pemilik Modal <i>Capital's owner referral</i> 	Terlaksana <i>Done</i>	

Dewan Pengawas

Board of Supervisors

Dewan Pengawas merupakan Organ Perusahaan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perum DAMRI melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Pengawas dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Resiko.

The Supervisory Board is the organ of the Company that is collectively responsible for supervising and advising the Directors and ensuring that Perum DAMRI performs GCG at all levels or levels of the organization. In order to support the implementation of its duties, the Supervisory Board is assisted by the Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee.

PENANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN PENGAWAS

Dewan Pengawas Perum DAMRI diangkat dan diberhentikan oleh RPB sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pengangkatan Dewan Pengawas harus memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Board Manual Dewan Pengawas DAMRI.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE SUPERVISORY BOARD

The Supervisory Board of Perum DAMRI is appointed and dismissed by RPB according to laws and regulations. The appointment of the Supervisory Board must meet the general and specific requirements set forth in the Board Manual of DAMRI's Board of Trustees.

KOMPOSISI DEWAN PENGAWAS

Sampai dengan 31 Desember 2017, Dewan Pengawas Perum DAMRI terdiri dari 3(tiga) orang, dengan komposisi sebagai berikut:

THE COMPOSITION OF THE SUPERVISORY BOARD

Upto December 31, 2017, the Supervisory Board of Perum DAMRI consists of 3 (three) people, with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Base of Appointment
Muhammad Salim, SH.	Pengawas Utama Main Supervisor	SK-218/MBU/10/2014 tanggal 17 Oktober 2014
Edy Cahyono, ST. M.S.M	Pengawas Supervisor	SK-218/MBU/10/2014 tanggal 17 Oktober 2014
Musyafaur Rahman	Pengawas Supervisor	SK-70/MBU/05/2015 tanggal 12 Mei 2015

Seluruh anggota Dewan Pengawas Perum DAMRI memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

All members of DAMRI's Board of Trustees have integrity, competence, reputation and experience and expertise needed to carry out their respective functions and duties.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DEWAN PENGAWAS DENGAN DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM

Seluruh anggota Dewan Pengawas Perum DAMRI bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun. Seluruh anggota Dewan Pengawas tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, stewardship, shareholding, and / or family relationship up to the second degree with other members of the

AFFILIATE RELATIONSHIPS BETWEEN THE SUPERVISORY BOARD, THE BOARD OF DIRECTORS AND SHAREHOLDERS

All members of Perum DAMRI's Supervisory Board act independently and intervene from any party without restraint. All members have no financial relationship, stewardship, shareholding, and / or family relationship up to the second degree with other members of the

sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Pengawas lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Direksi dengan anggota Direksi lainnya, atau antara anggota Direksi dengan anggota Pemegang Saham. Hal yang sama juga untuk hubungan, antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham. Hal ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

Supervisory Board, the Board of Directors and / or controlling shareholders or relationship with the company that may affect its ability to act independently.

Board of Directors with other members of the Board of Directors, or between members of the Board of Directors and members of the Shareholders. The same is applied same for the relationship between members of the Board of Directors and Shareholders. This is shown in the following table:

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan <i>Family Relationship with</i>				Hubungan Keuangan Dengan <i>Financial Relationship with</i>				Kepengurusan dan Kepemilikan Saham Pada Perusahaan Lain <i>Management and Share Ownership of Other Companies</i>			
	Pemegang Saham <i>Stakeholders</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham <i>Stakeholders</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham <i>Stakeholders</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>	
	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
Muhammad Salim, SH.	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Edy Cahyono, ST. M.S.M	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Musyafaur Rahman	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

PENGAWAS INDEPENDEN

Perum DAMRI memenuhi ketentuan untuk mengangkat unsur independen dalam keanggotaan Dewan Pengawas. Anggota Dewan Pengawas Independen Perum DAMRI saat ini dijabat oleh Omo Dahlan. Jabatan lain yang diemban oleh Pengawas Independen adalah sebagai Ketua Komite Audit DAMRI.

RANGKAP JABATAN

Seluruh anggota Dewan Pengawas Perum DAMRI tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan yang berlaku.

PEDOMAN KERJA DEWAN PENGAWAS

Dalam hubungannya dengan organ perusahaan lainnya terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Perum DAMRI telah menyelesaikan penyusunan Tata Laksana Kerja (Board Manual) bagi Dewan Pengawas, yakni pedoman kerja Dewan Pengawas yang berisi panduan bagi Dewan Pengawas yang menjelaskan hubungan, komunikasi, dan aktivitas antara organ Perusahaan tersebut secara terstruktur,

INDEPENDENT SUPERVISOR

Perum DAMRI memenuhi ketentuan untuk mengangkat unsur independen dalam keanggotaan Dewan Pengawas. Anggota Dewan Pengawas Independen Perum DAMRI saat ini dijabat oleh Omo Dahlan. Jabatan lain yang diemban oleh Pengawas Independen adalah sebagai Ketua Komite Audit DAMRI.

DOUBLE POSITION

Seluruh anggota Dewan Pengawas Perum DAMRI tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan yang berlaku.

WORKING GUIDELINES OF THE BOARD OF TRUSTEES

In relation to other company organs related to task execution and responsibilities, Perum DAMRI has completed the preparation of Board Manual for the Supervisory Board, namely the Supervisory Board's work guidance which contains guidelines for the Supervisory Board explaining the relationships, communication and activities between the Company's organs in a structured, systematic and easy way to understand and can be run

sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG. Board Manual Dewan Pengawas disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (best practices) GCG.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS

Dewan Pengawas bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta melakukan penilaian atas kinerja tiap anggota Direksi. Dewan Pengawas juga bertugas untuk melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan efektivitas penerapan GCG dan manajemen resiko di lingkungan Perusahaan, serta menyusun kriteria seleksi dan prosedur remunerasi bagi Dewan Pengawas, Direksi dan para eksekutif lainnya, membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi tentang jumlah Dewan Pengawas dan Direksi.

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Pengawas bertanggung Jawab kepada RPB. Pertanggungjawaban Dewan Pengawas kepada RPB merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Adapun pembagian tugas masing masing Dewan Pengawas sebagaimana berikut:

consistently. It can be a reference for the Supervisory Board in carrying out its respective duties to achieve the vision and mission of the Company. They are expected to achieve high work standards that are in line with GCG principles. The Supervisory Board is structured based on the principles of the corporate laws, the Articles of Association, the prevailing laws and regulations, the directions of the Shareholders and the best practices of GCG.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE SUPERVISORY BOARD

The Supervisory Board is collectively responsible for supervising and advising the Directors and assessing the performance of each member of the Board of Directors. The Supervisory Board also has the duty to supervise the implementation of GCG and risk management within the Company, formulate the selection criteria and remuneration procedures for the Board of Trustees, the Board of Directors and other executives, establish an assessment system and provide recommendations on the number of Board of Supervisors and Board of Directors.

In performing its duties, the Supervisory Board is accountable to RPB. The responsibility of the Supervisory Board to the RPB is the realization of the accountability oversight over company management in the context of implementing GCG principles.

The division of duties of each Supervisory Board is as follows:

No	Nama Name	Jabatan	Position	Tugas	Duties
1	Muhammad Salim, SH.	Pengawas Utama	Main Supervisor	Mengkoordinir pelaksanaan tugas dan kegiatan pengawasan Dewan Pengawas serta memberikan arahan kepada Direksi terhadap hal-hal strategis dan Good Corporate Governance.	Coordinate the execution of duties and supervisory activities of the Supervisory Board and provide direction to the Board of Directors on strategic matters and Good Corporate Governance.
2	Edy Cahyono, ST. M.S.M	Pengawas	Supervisor	Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian arahan kepada Direksi terhadap pengurusan usaha Perusahaan bidang pengawasan internal dan akuntansi serta sebagai Ketua Komite Audit	Carry out supervisory duties and guidance to the Board of Directors on the business management of the Company in the field of internal supervision and accounting as well as Chairman of the Audit Committee.

No	Nama Name	Jabatan	Position	Tugas	Duties
3	Musyafaur Rahman	Pengawas	Supervisor	Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian arahan kepada Direksi terhadap pengurusan usaha Perusahaan bidang usaha dan komersial serta sebagai Ketua Komite Kebijakan Risiko	Carry out supervisory duties and guidance to the Board of Directors of the Company's business and commercial operations as well as to the Chair of the Risk Policy Committee.

RENCANA KERJA

Dewan Pengawas telah memiliki Rencana Kerja Tahun 2017 yaitu berupa rencana pengawasan terkait manajemen perusahaan seperti TI, SDM, Manajemen Risiko, Audit, GCG, CSR dan lainnya. Adapun implementasinya tercermin dalam rapat-rapat Dewan Pengawas.

RAPAT DEWAN PENGAWAS

Selama tahun 2017, Dewan Pengawas telah menyelenggarakan kali Rapat Dewan Pengawas.

PELAKSANAAN KEGIATAN DEWAN PENGAWAS

Dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap jalannya perusahaan di Perum DAMRI pada tahun 2017, Dewan Pengawas telah menyampaikan arahan, saran dan pendapat kepada Direksi melalui rapat bulanan bersama Dewan Pengawas dan Direksi. Beberapa arahan, saran dan pendapat yang telah disampaikan antara lain adalah :

SARAN DAN ARAHAN DEWAN PENGAWAS

Selain saran-saran dan arahan yang disampaikan secara lisan, pada tahun 2017 Dewan Pengawas juga telah mengirimkan beberapa arahan, saran maupun persetujuan secara tertulis kepada Direksi.

WORK PLAN

The Supervisory Board already has a Work Plan for the year 2017 in the form of supervisory plan related to company management such as IT, Human Resources, Risk Management, Audit, GCG CSR and others. The implementation is reflected in the meetings of The Supervisory Board.

THE MEETINGS OF THE SUPERVISORY BOARD

In 2017, the Supervisory Board has held 1 times of meeting for the board members.

THE IMPLEMENTATION OF THE SUPERVISORY BOARD'S ACTIVITIES

In carrying out their supervisory duties on the company's operation in Perum DAMRI in 2017, the Supervisory Board has submitted directives, suggestions and opinions to the Board of Directors through monthly meetings with the Supervisory Board and Board of Directors. Some of the directives, suggestions and opinions that have been submitted include:

THE SUPERVISORY BOARD DIRECTIVES AND SUGGESTIONS

In addition to suggestions and directives delivered orally, in 2017, the Board of Supervisors has also sent some directives, advice and approval in writing to the Board of Directors.



Penilaian Dewan Komsiaris

Penilaian Dewan Pengawas dilakukan pada saat RPB.

Program Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas pelaksanaan tugas pengawasan serta pemberian nasihat dan rekomendasinya terutama dalam kaitannya dengan peningkatan penerapan GCG Perusahaan, Dewan Pengawas senantiasa mengikuti pelatihan, seminar, workshop ataupun benchmarking.

Remunerasi Dewan Pengawas

Remunerasi Dewan Pengawas diberikan sesuai dengan Risalah RPB DAMRI tentang Persetujuan Laporan Tahunan Pengesahan Laporan Keuangan dan mengacu kepada peraturan Menteri Negara BUMN RI No: PER: 04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Pengawas dan Pemegang Saham Badan Usaha Milik Negara. Remunerasi Dewan Pengawas terdiri dari gaji/ honorarium, tunjangan yang terdiri dari tunjangan hari raya keagamaan, transportasi, komunikasi dan santunan purna jabatan dan tunjangan transportasi. Fasilitas yang diberikan adalah fasilitas kesehatan, bantuan hukum dan perkumpulan profesi.

Penilaian dan KPI Dewan Pengawas

Penilaian dan KPI Dewan Pengawas telah dituangkan dalam Rencana Kerja Dewan Pengawas. Adapun Penilaian dan KPI Dewan Pengawas pada tahun 2017 dilakukan oleh Pemilik Modal.

Assessment of the Board of Commissioners

The assesment is conducted during RPB.

Training/Competence Development Program for the Board of Supervisors

In order to improve the capability of the implementation of supervisory duties and the provision of advice and recommendations especially in relation to the improvement of the Company's GCG implementation, the Supervisory Board always attends training, seminars, workshops or benchmarking.

The Supervisory Board's Remuneration

Remuneration of the Supervisory Board is given in accordance with RPB DAMRI Treatise concerning Approval of Annual Report of Ratification of Financial Statements and referring to the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No: PER: 04 / MBU / 2014 dated March 10, 2014 on Guidelines for Stipulation of Directors, Supervisory Board and Shareholders of State-Owned Enterprises. Remuneration of Supervisory Board consists of salary / honorarium, allowance consisting of religious holiday allowance, transportation, communication and post- employment benefits and transportation allowances. The facilities provided are health facilities, legal aid and professional associations.

Assessment and KPI of the Supervisory Board

The assessment and KPI of the Supervisory Board have been set forth in the Work Plan of the Supervisory Board. The Assessment and KPI of the Supervisory Board in 2017 shall be conducted by the Capital Owners.

Sekretaris Dewan Pengawas

Secretary Of The Supervisory Board

Dalam menunjang pelaksanaan fungsi dan efektivitas peran Dewan Pengawas, Dewan Pengawas dibantu oleh Sekretaris Dewan Pengawas.

In supporting the implementation of the function and effectiveness of the Supervisory Board's role, the Supervisory Board is assisted by the Secretary of the Supervisory Board.

PROFIL SEKRETARIS DEWAN PENGAWAS

Sekretaris Dewan Pengawas

Dalam menunjang pelaksanaan fungsi dan efektivitas peran Dewan Pengawas, Dewan Pengawas dibantu oleh Sekretaris Dewan Pengawas. Tahun 2017, Sekretaris Dewan Pengawas dijabat oleh:

Sdr. Didik Marsiswanto.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ilmu Kepolisian dari Akademi Kepolisian, pada tahun 1975, pria 66 tahun lahir di Ponorogo, 23 April 1951 berdomisili di Jakarta. Beliau mengenyam pendidikan lanjutan polri antara lain PTIK (1982 – 1984), Sespim Polri (1991 – 1992), dan Sespati Polri (2000 – 2001). Pendidikan pascasarjana beliau diselesaikan pada tahun 2003 dengan bidang Manajemen Sumber Daya Manusia. Mengenyam sejumlah jabatan di polri antara lain Kapolwil Semarang (2001 – 2004), Kabag Progar Rojjanstra SDEOPS Polri (2004 – 2008), dan Wakapolda NTB (2008 – 2009). Sebelumnya menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko Perum Damri (2014 – 2016)

Fungsi dan penugasan Sekretaris Dewan Pengawas tahun 2017 meliputi:

1. Menyiapkan bahan rapat dan menyusun risalah rapat Dewan Pengawas,
2. Melakukan tugas kesekretariatan lainnya
3. Memberikan bantuan ringkasan laporan manajemen,
4. Mengumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Pengawas
5. Melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Dewan Pengawas dan Direksi.
6. Mengadministrasikan undangan rapat Dewan Pengawas;
7. Sebagai penghubung Dewan Pengawas dan Direksi,
8. Membuat surat-surat keluar dan mendokumentasikan surat-surat Dewan Pengawas.

PROFILE OF THE SUPERVISORY BOARD SECRETARY

The Secretary of the Supervisory Board

In supporting the implementation of function and effectiveness Role of Supervisory Board, Supervisory Board is assisted By the Secretary of the Supervisory Board. In 2017, Secretary of Supervisory Board is served by:

Mr. Didik Marsiswanto.

Graduated from the Police Academy, in 1975, a 66-year-old man born in Ponorogo, April 23, 1951, is domiciled in Jakarta. He received further education in Polri, among others, PTIK (1982 - 1984), Sespim Polri (1991 - 1992), and Sespati Polri (2000 - 2001). His postgraduate education was completed in 2003 with the field of Human Resource Management. He occupied number of positions in the Police such as Kapolwil Semarang (2001 - 2004), Head of Progar Rojjanstra SDEOPS Polri (2004 - 2008), and Wakapolda NTB (2008 - 2009). Previously served as Member of the Risk Management Monitoring Committee of Perum Damri (2014 - 2016)

The functions and assignments of the Secretary of the Board of Trustees of 2017 include:

1. *Preparing materials for meeting and preparing minutes of the Board of Supervisors' meeting,*
2. *Performing other secretarial duties*
3. *Providing a summary report of management assistance,*
4. *Collecting materials and information relevant to the performance of the duties of the Supervisory Board*
5. *Coordinating with the Corporate Secretary on matters relating to the Board of Trustees and the Board of Directors.*
6. *Administering the meeting of the Board of Trustees;*
7. *As a liaison of the Board of Supervisors and Board of Directors,*
8. *Creating outgoing letters and documenting Supervisory Board letters*

Direksi

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang bertanggung jawab secara kolegiat terutama dalam memimpin dan mengelola jalannya pengurusan Perusahaan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Perusahaan termasuk kapabilitas untuk mewakili Perusahaan di luar dan di dalam pengadilan. Pelaksanaan tugas Direksi dibatasi oleh ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Direksi Perum DAMRI diangkat dan diberhentikan oleh RPB sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pengangkatan Direksi harus memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Board Manual Direksi DAMRI.

Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2017 terdapat perubahan komposisi Direksi. Adapun perubahan komposisi Direksi sebagai berikut :

Board of Directors

The Board of Directors is a Corporate Organ that is responsible collegially, especially in leading and managing the Company's management in accordance with the Company's vision, mission and objectives including the capability to represent the Company outside and inside the court. The implementation of the Board of Directors' duties is limited by the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Appointment and Dismissal of the Board of Directors

The Board of Directors of Perum DAMRI is appointed and dismissed by RPB according to the laws and regulations. Appointments of the Board of Directors shall comply with the general and specific requirements set forth in the Board Manual of the Board of Directors of DAMRI.

The Board of Directors' Composition

Throughout the year 2017, there was a change in the composition of the Board of Directors. The changes in the composition of the Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan	Position	SK BUMN
Ir. Setia N Milatia Moemin, MBA,	Direktur Utama merangkap Direktur Teknik	President Director and also Technical Director	SK-01/MBU/01/2016 tanggal 7 Januari 2016
Tatan Surtanto	Direktur Komersil dan Pelayanan	Director of the Commercial and Service	SK-01/MBU/01/2016 tanggal 7 Januari 2016
Sri Purwanto	Direktur Keuangan	Director of Finance	SK-01/MBU/01/2016 tanggal 7 Januari 2016
Sadiyo Sardi	Direktur SDM & Umum	Director of HR & General Affairs	SK-167/MBU/09/2015 tanggal 3 September 2015

Seluruh anggota Direksi Perum DAMRI memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

All members of the Board of Directors of DAMRI have integrity, competence, reputation and the experience and expertise needed to carry out their respective functions and duties.

Hubungan Afiliasi antara Direksi dengan Dewan Pengawas dan Pemegang Saham

Seluruh anggota Direksi Perum DAMRI bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun. Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/ atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Pengawas dan/ atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Affiliation between the Directors and the Supervisory Board and Shareholders

All members of the Board of Directors of DAMRI act independently and are free from intervention from any party. All members of the Board of Directors do not have financial, management, share ownership and / or family relations relations up to the second degree with other members of the Board of Directors, the Supervisory Board and / or controlling shareholders or relationships with companies that can affect their ability to act independently.

Nama <i>Name</i>	Hubungan Keluarga Dengan <i>Family Relationship with</i>				Hubungan Keuangan Dengan <i>Financial Relationship with</i>				Kepengurusan dan Kepemilikan Saham Pada Perusahaan Lain <i>Management and Share Ownership of Other Companies</i>			
	Pemegang Saham <i>Stakeholders</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham <i>Stakeholders</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham <i>Stakeholders</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>	
	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
Ir. Setia N Milatia Moemin, MBA,	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Tatan Surtanto	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Sri Purwanto	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Sadiyo Sardi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

RANGKAP JABATAN

Seluruh anggota Direksi Perum DAMRI tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan yang berlaku.

DOUBLE POSITION

All members of the Board of Directors of DAMRI do not hold concurrent positions that are prohibited by applicable regulations.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Dalam hubungannya dengan organ perusahaan lainnya terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Perum DAMRI telah menyelesaikan penyusunan Tata Laksana Kerja (Board Manual) bagi Direksi, yakni pedoman kerja Direksi yang berisi panduan bagi Direksi yang menjelaskan hubungan, komunikasi, dan aktivitas antara organ Perusahaan tersebut secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG. Board Manual Direksi disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (best practices) GCG.

DIRECTORS' WORK GUIDELINES

In conjunction with other company organs related to the implementation of their duties and responsibilities, DAMRI Corporation has completed the preparation of a Board Manual for the Board of Directors, namely the Board of Directors' work guide which provides guidance for the Board of Directors that explains the relationship, communication and activities between the Company's organs structured, systematic, easy to understand and can be implemented consistently, can be a reference for the Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's vision and mission, so that high standards of work are expected to be aligned with the principles of GCG. The Board of Directors' Manual is prepared based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, applicable regulations and statutory provisions, the direction of Shareholders and GCG best practices.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi bertugas dan bertanggung jawab untuk menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has the duty and responsibility to carry out all actions relating to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and to represent the Company both inside and outside the Court regarding all matters and events with restrictions as stipulated in laws and regulations. invitation, Articles of Association and / or restrictions or

Dasar dan/atau pembatasan-pembatasan atau arahan-arahan lebih lanjut yang disepakati oleh Pemegang Saham berdasarkan Keputusan RPB.

RAPAT DAN AGENDA RAPAT DIREKSI

Selama tahun 2017, Direksi telah menyelenggarakan Rapat Direksi, terdiri dari rapat internal dan rapat gabungan bersama Dewan Pengawas. Rapat Gabungan

Program Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Direksi

Sesuai dengan tuntutan fungsional yang semakin meningkat, Perusahaan senantiasa memfasilitasi tersedianya paket-paket khusus pelatihan Direksi untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian dan profesionalisme.

Penilaian Direksi

Penilaian Direksi berdasarkan KPI yang di setujui oleh Dewan Pengawas.

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ dari Dewan Pengawas yang dibentuk oleh Dewan Pengawas sesuai dengan yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Komite Audit berfungsi untuk membantu Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Komite Audit bersifat independen dan mandiri, baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Pengawas.

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Pengawas dan dilaporkan kepada RPB. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Pengawas sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Komposisi dan Profile Komite Audit

komposisi keanggotaan Komite Audit Perum DAMRI periode tahun 2017 berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari seorang ketua yang merupakan anggota Dewan Pengawas Perum DAMRI dan 2 (dua) orang anggota komite yang berasal pihak profesional yang independen.

further directives agreed upon by the Shareholders based on the RPB Decision.

DIRECTORS' MEETINGS AND AGENDA

During 2017, the Board of Directors Board of Directors meetings, consisting of nternal meetings and joint meetings with the Supervisory Board. Joint meeting

Directors' Competency Development / Training Program

In accordance with increasing functional demands, the Company always facilitates the availability of special packages for Directors training to increase knowledge, expertise and professionalism.

Assessment of Directors

Assessment of Directors based on KPI approved by the Supervisory Board.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is an organ of the Supervisory Board formed by the Supervisory Board in accordance with what is mandated by Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises. The Audit Committee serves to assist the Supervisory Board in carrying out its supervisory duties. The Audit Committee is independent and independent, both in carrying out its duties and in reporting, and is directly responsible to the Supervisory Board.

Audit Committee members are appointed and dismissed by the Supervisory Board and reported to the RPB. The term of office of the Audit Committee members may not be longer than the term of office of the Supervisory Board in accordance with the provisions in the Articles of Association of the Company and can be re-elected only for the next 1 (one) period.

Composition and Profile of Audit Committee

The membership composition of the Audit Committee of Perum Damry in 2017 was 3 (three) members consisting of a chairman who is a member of the Perum DAMRI Supervisory Board and 2 (two) committee members who are independent professionals.

Seluruh anggota komite Perum DAMRI telah memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, dan memahami industri/bisnis Perusahaan.

All members of the Committee have educational background or expertise in accounting or finance and understand the Company's business.

Fitriansyah Monasfaly	Ketua	Leader
Sofyan Bantasman	Anggota	Member
Imam Yuwono	Anggota	Member

Seluruh anggota komite Perum DAMRI telah memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, dan memahami industri/bisnis Perusahaan.

All members of the Committee have educational background or expertise in accounting or finance and understand the Company's business.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit DAMRI , diantaranya:

Duties and responsibilities of the Audit Committee are:

- Melakukan review atas perencanaan audit Satuan Pengawas Intern;
- Melakukan review atas pelaksanaan audit yang dilakukan Satuan Pengawas Intern untuk memastikan bahwa audit telah dilaksanakan sesuai rencana, dan supervisi audit telah dilakukan secara memadai untuk menjamin mutu pelaksanaan audit;
- Melakukan review atas pelaporan Satuan Pengawas Intern;
- Melakukan penilaian atas tindak lanjut hasil audit untuk kemudian mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam hal audit tidak menindak lanjuti laporan Satuan Pengawas Intern;
- Melakukan komunikasi secara periodik dengan Satuan Pengawas Intern;
- Melakukan penelaahan atas kualitas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan;
- Melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal;
- Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Pengawas.

- *Reviewing the audit planning of the Internal Audit Unit;*
- *Reviewing the audit conducted by the Internal Supervisory Unit to ensure that audits have been carried out as planned, and that audit supervision has been adequately conducted to ensure the quality of audit implementation;*
- *Reviewing the reporting of the Internal Supervisory Unit;*
- *Conducting an assessment of the follow-up of the audit results and then taking the necessary steps about the event that the report of the Internal Supervisory Unit isn't followed up by the audit;*
- *Periodically communicating with the Internal Supervisory Unit;*
- *Reviewing the quality of financial information to be issued by the Company;*
- *Reviewing the effectiveness of internal controls;*
- *Reviewing the Company's compliance with applicable laws and regulations;*
- *Carrying out other tasks assigned by the Supervisory Board.*

Pelaksanaan tugas Komite Audit Perum DAMRI berlandaskan pada Piagam Komite Audit.

The implementation of the Audit Committee of Perum DAMRI is based on the Audit Committee Charter.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit 2017

Brief Activity Report of the Audit Committee's Activities in 2017

Selama tahun 2017 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan diantaranya pemantauan dan memberikan usulan mengenai KAP, menghadiri rapat rapat Dewan Pengawas dan lain sebagainya

In 2017, the Audit Committee has conducted activities such as monitoring and proposing on KAP, attending Board meeting and other meetings

KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Pembentukan Komite Kebijakan Resiko merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk menerapkan GCG. Terkait implementasi GCG, peran dan fungsi Komite Kebijakan Resiko menjadi sangat strategis untuk membantu dan meningkatkan peran Dewan Pengawas dalam menjalankan fungsi pengawasannya

RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE

The establishment of the Risk Policy Committee is part of the Company's efforts to implement GCG. Regarding the implementation of GCG, the roles and functions of the Risk Policy Committee are very strategic to assist and enhance the role of the Supervisory Board in carrying out its oversight functions

Komite Pemantau Manajemen Risiko Risk Management Monitoring Committee

Supiyanto	Ketua	Leader
Alberto Simanjuntak	Anggota	Member

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat penghubung (liaison officer) antara Perusahaan dengan pihak-pihak berkepentingan (stakeholders) serta menjaga kepatuhan Perum DAMRI terhadap hukum dan perundang-undangan. Sekretariat Perusahaan juga mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan.

THE COMPANY SECRETARY

The Corporate Secretary is the liaison officer between the Company and the stakeholders and maintains the compliance of Perum DAMRI with the law and legislation. The Corporate Secretary also carries out a mission to support consistent and sustainable corporate image creation through the effective management of communication programs to all stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

ARIFIN, S.Pd., M. MTr.

Lahir di Kota Jombang pada 16 November 1971 lulusan S2 UPN Veteran Jakarta jurusan Manajemen Transportasi dan S1 IKIP Jakarta jurusan Fisika. Mengawali karir di Perum DAMRI sebagai karyawan kontrak pada tahun 1998 dan kini menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 14 Januari 2015. Memiliki riwayat pelatihan berupa pelatihan dasar audit, pengelolaan portal, pengadaan barang dan jasa, interpretasi KPKU, dan evaluator KPKU, Certified Human Resources Professional.

Profile of Corporate Secretary

ARIFIN, S.Pd., M. MTr.

He was born in the city of Jombang on November 16, 1971 and graduated from UPN Veteran in Jakarta with Master Degree majoring in Transportation Management. He got his bachelor degree in IKIP Jakarta majoring in Physics. He started his career in Perum DAMRI as a contract worker in 1998 and has been a Corporate Secretary since January 14, 2015. He has a history of training in the form of basic audit training, portal management, procurement of goods and services, KPKU interpreters, and KPKU evaluators, Certified Human Resources Professional.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan DAMRI, diantaranya:

- Sebagai pejabat penghubung (liaison officer) meliputi hubungan Perusahaan dengan Pemegang Saham, regulator, lembaga lain dan publik;
- Penanggung jawab Sekretariat Perusahaan;
- Memastikan bahwa Perum DAMRI mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan yang

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of Perum DAMRI's Corporate Secretary are:

- *As liaison officer who includes the Company's relationship with Shareholders, regulators, other agencies and the public;*
- *The person in charge of the Corporate Secretary;*
- *Ensuring that Perum DAMRI complies with applicable disclosure requirements;*

berlaku;

- Membuat perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan komunikasi terhadap publik internal dan eksternal;
- Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku dan mematuhi Perusahaan untuk mematuhi peraturan tersebut;
- Tugas dan tanggung jawab lainnya, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perum DAMRI dan undang-undang yang berlaku.

- *Planning, executing and controlling communication activities for internal and external public;*
- *Following the development of applicable regulations and shutting down the Company to comply with the regulations;*
- *Other duties and responsibilities, as stipulated in Perum DAMRI's Articles of Association and applicable legislation.*

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan 2017

Brief Report of the Corporate Secretary Activities in 2017

Adapun kegiatan kegiatan sekretaris perusahaan selama tahun 2017 antara lain

- Sebagai pejabat penghubung (liaison officer) meliputi hubungan Perusahaan dengan Pemegang Saham, regulator, lembaga lain dan publik;
- Penanggung jawab Sekretariat Perusahaan;
- Memastikan bahwa Perum DAMRI mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan yang berlaku;
- Membuat perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan komunikasi terhadap publik internal dan eksternal;
- Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku dan mematuhi Perusahaan untuk mematuhi peraturan tersebut;
- Membuat Dokumentasi
- Mengawal jalannya GCG dan CSR

The activities of corporate secretary activities during the year 2017, among others

- *As liaison officer includes the Company's relationship with Shareholders, regulators, other agencies and the public;*
- *The person in charge of the Corporate Secretariat;*
- *Ensure that DAMRI Perform complies with applicable disclosure requirements;*
- *Planning, executing and controlling communication activities for internal and external public;*
- *Following the development of applicable regulations and shutting down the Company to comply with the regulations;*
- *Creating Documentation*
- *Guarding the course of GCG and CSR*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Pengawas, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh Insan Perum DAMRI, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perum DAMRI mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara Pasal 26.

Internal control is a process designed and operated by the Board of Supervisors, the Board of Directors and other management members and all Perum DAMRI staffs, which is aimed at providing adequate confidence in achieving the effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting and compliance with applicable laws and regulations. Application of internal control systems conducted by the Ministry of Perum DAMRI refers to the Regulation of the State Minister of State Owned Enterprises Number PER-01 / MBU / 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises Article 26.

Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Internal Audit Unit (SPI)

Satuan Pengawasan Intern (SPI) berkedudukan di Kantor Pusat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang dapat menjamin pelaksanaan tugas Perusahaan sesuai mandat yang diterima dan

The Internal Audit Unit (SPI) is domiciled at the Head Office and is directly responsible to the President Director to establish an internal control system that guarantees the execution of the Company's duties in accordance with accepted mandates and regulations, referring to the

peraturan yang berlaku, dengan mengacu kepada prinsip efisiensi dan efektivitas serta prinsip-prinsip dasar GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran.

SPI Perum DAMRI telah dilengkapi dengan Piagam Audit (Audit Charter) yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Perusahaan Umum (PERUM) DAMRI Nomor : SK.580/HK.003/DAMRI -2013 Tanggal 24 September 2013 yang menjelaskan visi dan misi, sasaran dan tujuan, kedudukan, ruang lingkup, tugas dan tanggung jawab, peran, wewenang, susunan organisasi, persyaratan kualifikasi tenaga pemeriksa, ruang lingkup pemeriksaan, kode etik pemeriksaan intern, norma pemeriksaan, prosedur pemeriksaan dan hubungan kerja. Internal Audit Charter disusun sebagai pedoman bagi SPI Perum DAMRI untuk dapat melaksanakan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, kompeten, independen, dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dalam melaksanakan aktivitas Perusahaan.

Profil Kepala Satuan Pengawas Intern

Satuan Pengawasan Intern Perum DAMRI dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Pengawas. Pada tahun 2015, Ketua SPI dijabat oleh Drs. Adang Zakaria, MM

Kepala Satuan Pengawasan Intern

Nama : Taryono Spd. MMTr

NIK : 71979300

Tempat Tanggal Lahir : Boyolali 15 April 1971

Visi dan Misi Satuan Pengawas Intern

a. Visi SPI

Menjadi Partner manajemen yang independent, obyektif, profesional, terpercaya dan berperan aktif dibidang pengawasan untuk mencapai tujuan Perusahaan;

b. Misi SPI

- 1). Meningkatkan peran SPI dan kualitas hasil pengawasan melalui pembangunan sumber daya manusia dan pemanfaatan sistem informasi (IT);
- 2). Aktif melakukan pengawasan terhadap aktifitas semua tingkat unit kerja dalam struktur organisasi perusahaan dalam peningkatan kinerja perusahaan berlandaskan azas-azas Good corporate Governance (GCG) dan Manajemen Risiko;
- 3). Melakukan kegiatan konsultasi bidang sistem pengendalian manajemen.

principles of efficiency and effectiveness and GCG basic principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

SPI Perum DAMRI has been completed with Audit Charter which has been stipulated in the Decision Letter of the Director of Public Corporation of DAMRI Number: SK.580 / HK.003 / DAMRI -2013 Date 24 September 2013 which explains the vision and mission, goals and objectives, position, scope, duties and responsibilities, roles, authority, organizational structure, qualification requirements of inspectors, scope of examination, code of conduct of internal examination, examination norms, inspection procedures and employment relationships. Internal Audit Charter is prepared as guidelines for SPI Perum DAMRI to be able to exercise their authority, duties and responsibilities in a professional, competent, independent, and accountable manner, so that it can be accepted by all interested parties in carrying out the Company's activities.

Profile of Head of Internal Supervisory Unit

Perum DAMRI Internal Control Unit is headed by a Head of the Internal Audit Unit (SPI) who is appointed and dismissed by the President Director on the approval of the Board of Supervisors. In 2015, the Chairman of SPI is served by Drs. Adang Zakaria, MM.

Head of Internal Supervisory Unit

Name : Taryono Spd. MMTr

NIK : 71979300

Date of Birth : Boyolali, April 15, 1971

Vision and Mission of Internal Control Unit (SPI)

a. SPI Vision

To become an independent, objective, professional, trustworthy and active partner in the field of supervision to achieve the Company's objectives;

b. SPI Mission

- 1) *Improving the role of SPI and the quality of monitoring results through human resource development and utilization of information systems (IT);*
- 2) *Actively supervising the activities of all levels of work units within the organizational structure of the company in improving the performance of the company based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) and Risk Management;*
- 3) *Conducting consultation activities in the field of management control system.*

Organisasi Satuan Pengawas Intern

Jumlah pegawai pada Unit Satuan Pengawas Intern Perum DAMRI terdiri dari: 1 (satu) orang Kepala Satuan Pengawasan Internal, 1 (satu) orang tenaga administrasi dan tenaga auditor.

Persyaratan Auditor

Penempatan tenaga pemeriksa dilingkungan Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang perlu dipertimbangkan dapat berasal dari dalam maupun dari luar Perusahaan:

- a. Dari Dalam Perusahaan
 - 1). Berprestasi dan berkelakuan baik, berdasarkan Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) dalam 3 (tiga) tahun terakhir;
 - 2). Berpandangan obyektif, memiliki integritas yang tinggi dan mampu berkomunikasi yang efektif;
 - 3). Berpendidikan formal minimal setara dengan Diploma III dengan berpengalaman minimal 10 tahun;
 - 4). Mempunyai keahlian dan pengetahuan dibidang pemeriksaan;
 - 5). Menguasai pengoperasian program computer Word dan Excel;
 - 6). Lulus psikotest sebagai pemeriksa;
 - 7). Memiliki integritas yang tinggi dan loyalitas terhadap Perusahaan.
- b. Dari Luar Perusahaan
 - 1). Berpendidikan formal minimal setara dengan Diploma III dengan Indeks Prestasi Kumulatif 2.75.
 - 2). Berpandangan obyektif, memiliki integritas yang tinggi dan mampu berkomunikasi yang efektif.
 - 3). Mempunyai keahlian dan pengetahuan dibidang pemeriksaan.
 - 4). Menguasai pengoperasian program computer Word dan Excel serta mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris.
 - 5). Berpengalaman dibidang pemeriksaan atau bidang operasional perusahaan minimal 3 (tiga) tahun
 - 6). Lulus tes masuk sebagai karyawan dan lulus test psikotest.

Organization of the Internal Control Unit

The number of employees in the Unit of Internal Control Unit of the Public Corporation of DAMRI consists of: 1 (one) Head of Internal Control Unit, 1 (one) administrative staff and auditor staff.

Auditor Requirements

The placement of inspectors within the Internal Audit Unit (SPI) that needs to be considered may come from within and outside the Company:

- a. *From within the Company*
 - 1) *Have good achievement and good conduct, based on the Assessment List of Job Implementation (DP3) in the last 3 (three) years;*
 - 2) *Being objective, having high integrity and being able to communicate effectively;*
 - 3) *Have minimum formal education equivalent to Diploma III with at least 10 years experience;*
 - 4) *Have expertise and knowledge in the field of examination;*
 - 5) *Mastering the operation of Word and Excel computer programs;*
 - 6) *Have passed the psychotest as examiner;*
 - 7) *Have high integrity and loyalty to the Company.*
- b. *From Outside the Company*
 - 1) *Have minimum formal education equivalent to Diploma III with Cumulative Achievement Index of 2.75.*
 - 2) *Being objective, have high integrity and able to communicate effectively.*
 - 3) *Have expertise and knowledge in the field of examination.*
 - 4) *Mastering the operation of computer programs Word and Excel and able to communicate in English.*
 - 5) *Experienced in the field of examination or field operations of the company at least 3 (three) years*
 - 6) *Have passed the entrance test as an employee and passed the psychotest test.*

Ruang Lingkup Pemeriksaan

Ruang lingkup Pemeriksaan Satuan Pengawasan Intern (SPI) Perum DAMRI antara lain :

- a. Pemeriksaan keuangan dan ketaatan pada peraturan perundang – undangan termasuk ketaatan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
- b. Pemeriksaan operasional;
- c. Penilaian tentang dayaguna dan efisiensi dalam penggunaan sarana yang tersedia;
- d. Penilaian tentang hasil guna atau manfaat yang direncanakan dari suatu kegiatan atau program.

Kode Etik Pemeriksaan

Kode Etik ini mengatur prinsip dasar perilaku dan dalam pelaksanaannya memerlukan pertimbangan yang seksama dari masing – masing pemeriksa intern. Pelanggaran terhadap Kode Etik ini mengakibatkan yang bersangkutan mendapatkan peringatan dan bahkan diberhentikan dari tugas audit.

Pemeriksa Intern harus memegang teguh dan mematuhi Kode Etik berikut ini, yaitu :

- a. Pemeriksa Intern wajib bersikap jujur, obyektif, hati-hati, bijaksana, bertanggungjawab, berani dan memiliki integritas tinggi serta mampu bertindak secara independen dalam menjalankan tugas maupun kewajibannya;
- b. Pemeriksa Intern harus mampu memelihara kepercayaan yang diberikan oleh pemberi tugas;
- c. Pemeriksa Intern harus mampu memegang rahasia jabatan;
- d. Pemeriksa Intern harus menggunakan semua kemampuannya untuk memperoleh bukti – bukti yang memadai guna mendukung pernyataan;
- e. Pemeriksa Intern harus berusaha meningkatkan keahlian dan keefektifan dalam melakukan pekerjaannya guna memelihara kompetensi, moralitas dan menjunjung tinggi kehormatan korps;
- f. Pemeriksa Intern harus membangun komunikasi antar auditor untuk kepentingan perusahaan dan tugasnya;
- g. Dalam tugasnya Pemeriksa Intern harus berpedoman pada norma – norma pemeriksaan;
- h. Pemeriksa Intern harus menghindari diri untuk mengambil bagian dalam aktivitas illegal atau yang tidak sepatasnya dilakukan;
- i. Pemeriksa Intern berusaha untuk tidak melibatkan diri dalam kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan pemberi tugas maupun prasangkayan gdatmeragukankemampuannya dalam bertindak secara independen;
- j. Dalam menerima perintah/penugasan diluar kegiatan pemeriksaan dan diluar kegiatan operasional perusahaan, Pemeriksa Intern harus mampu menanggalkan identitas selaku Pemeriksa.

Scope of Examination

The scope of Internal Audit Unit Inspection (SPI) of Perum DAMRI includes:

- a. *Financial audits and compliance with laws and regulations including compliance with the Company's Work Plan and Budget (RKAP);*
- b. *Operational checks;*
- c. *Assessment of efficiency in the use of available facilities;*
- d. *Assessment of the intended use or planned benefits of an activity or program.*

Code of Conduct Inspection

This Code of Practice regulates the basic principles of conduct and in its implementation, it requires careful consideration of each internal examiner. The violation of this Code of Ethics will result in the concerned getting warned and even dismissed from the audit task.

The Internal Auditor must uphold and comply with the following Code of Ethics:

- a. *The Internal Auditor must be honest, objective, prudent, wise, responsible, brave and have high integrity and be able to act independently in carrying out its duties and obligations;*
- b. *The Internal Auditor must be able to maintain the trust given by the assignor;*
- c. *Internal Auditors must be able to hold secrets of office;*
- d. *The Internal Auditor shall use all its capacity to obtain sufficient evidence to support the statement;*
- e. *The Internal Auditor shall endeavor to improve the skills and effectiveness in performing its work in order to maintain competence, morality and uphold the honor of the corps;*
- f. *The Internal Auditor shall establish communication between auditors for the benefit of the company and its duties;*
- g. *In its duties, the Internal Auditor shall be guided by inspection norms;*
- h. *Internal Auditors should avoid taking part in illegal or inappropriate activities;*
- i. *The Internal Auditor strives not to engage in activities which may create a conflict of interest with the assignor or prejudice who may doubt his ability to act independently;*
- j. *In accepting orders / assignments outside the inspection activities and outside the company's operational activities, the Internal Auditor must be able to remove the identity as the Examiner.*

Norma Pemeriksaan

Norma Pemeriksaan dikelompokkan kedalam 4 (empat) bagian, yaitu :

a. Norma Umum Pemeriksaan

- 1) Ruang lingkup pemeriksaan lengkap terhadap obyek yang diperiksa, mencakup :
 - a). Bidang keuangan dan ketaatan pada peraturan perundang – undangan, termasuk ketaatan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan;
 - b). Keandalan dan efektifitas sistem pengendalian internal perusahaan dan kegiatan operasionalnya termasuk manajemen risiko;
 - c). Kualitas kinerja pelaksanaan suatu kegiatan khususnya analisa terhadap manfaat dan biaya yang digunakan dalam kegiatan tersebut;
 - d). Pejabat yang berwenang menetapkan tugas pemeriksaan harus mempertimbangkan kebutuhan pemakai hasil pemeriksaan dalam menentukan ruang lingkup dari suatu pemeriksaan tertentu;
 - e). Pertimbangan ini harus pula secara khusus memperhatikan fungsi pokok SPI, yaitu menilai dan memberikan saran terhadap sistem pengendalian manajemen yang ada.
- 2) Status organisasi SPI haruslah sedemikian rupa sehingga memungkinkan dilaksanakannya tanggungjawab pemeriksaan;
- 3) Dalam segala hal yang berhubungan dengan tugas pemeriksaan, SPI (Pengawas dan para pemeriksa, baik secara individu maupun kolektif, harus bertindak dengan penuh integritas dan obyektivitas;
- 4) Pemeriksa yang ditugaskan untuk melaksanakan pemeriksaan, secara individu atau setidaknya tidaknya secara kolektif, harus mempunyai keahlian yang diperlukan dalam bidang tugasnya;
- 5) Dalam melaksanakan pemeriksaan dan menyusun laporan, pemeriksa wajib menggunakan keahliannya dengan cermat;
- 6) Kepala SPI, Pengawas Area beserta para pemeriksa wajib secara terus menerus meningkatkan kemampuan agar organisasi SPI dapat berfungsi sebagaimana mestinya

b. Norma Pelaksanaan Pemeriksaan

- 1) Pekerjaan pemeriksaan harus direncanakan sebaik – baiknya;
- 2) Ketaatan pada peraturan perundang – undangan harus ditelaah dan dinilai secukupnya;
- 3) Sistem pengendalian manajemen harus dikaji dan dinilai secukupnya untuk menentukan sampai seberapa jauh sistem itu dapat diandalkan kemampuannya untuk menjamin kebenaran dan

Inspection Norms

The inspection norms are grouped into 4 (four) sections, namely:

a. General Norm of Inspection

- 1) *The full scope of inspection of the examined object, including:*
 - a) *Finance and compliance with laws and regulations, including compliance with the Company's Work Plan and Budget (RKAP);*
 - b) *The reliability and effectiveness of the company's internal control system and operational activities including risk management;*
 - c) *Quality of performance of the implementation of an activity, especially the analysis of the benefits and costs used in the activity;*
 - d) *Officials authorized to assign inspection duties shall take into account the needs of the users of the examination results in determining the scope of a particular inspection;*
 - e) *This consideration should also specifically pay attention to the main function of SPI, ie assessing and advising on existing management control systems.*
- 2) *Status organisasi SPI haruslah sedemikian rupa sehingga memungkinkan dilaksanakannya tanggungjawab pemeriksaan;*
- 3) *In all matters related to inspection duties, the SPI (Supervisors and inspectors, whether individually or collectively, must act with integrity and objectivity;*
- 4) *Examiners who are assigned to conduct the examination, individually or at least collectively, shall have the necessary expertise in the field of duty;*
- 5) *In conducting the inspection and preparing the report, the examiner shall use his or her expertise closely;*
- 6) *The Head of SPI, the Area Supervisor and the inspectors shall continually improve the ability for the SPI organization to function properly.*

b. Implementation Norms of Inspection

- 1) *Inspection should be planned as well as possible;*
- 2) *Compliance with laws and regulations should be reviewed and assessed adequately;*
- 3) *The management control system shall be assessed and assessed sufficiently to determine to what extent it is reliable in its ability to ensure the validity and the accuracy of information,*

ketelitian informasi, ketaatan pada peraturan perundang – undangan dan untuk mendorong pelaksanaan operasi yang berdayaguna dan berhasil guna;

- 4) Para pemeriksa harus waspada terhadap situasi dan/atau transaksi yang dapat menunjukkan kemungkinan adanya penyimpangan, penyalahgunaan wewenang serta tindakan yang tidak sah;
- 5) Harus diperoleh bukti yang cukup, kompeten dan relevan sebagai landasan yang layak untuk menyusun pertimbangan kesimpulan serta saran tindak pemeriksa;
- 6) Memberikan penilaian terhadap hasil pemeriksaan yang meliputi:
 - a). Bidang Keuangan :
 - Pengelolaan uang kas & bank;
 - Pelaksanaan tatalaksana
 - Ketaatan terhadap anggaran;
 - Pelaporan Keuangan
 - Kinerja Keuangan.
 - b). Bidang Usaha :
 - Tingkat Pelayanan Kepada Masyarakat;
 - Pemanfaatan Alat Produksi (armada);
 - Pelaksanaan administrasi dan penyetoran pendapatan;
 - Kegiatan Pemasaran.
 - c). Bidang Teknik :
 - Daya Guna dan hasil guna pengadaan barang, peralatan dan jasa;
 - Prosedur pengadaan barang dan jasa;
 - Kebenaran dan kelengkapan, pencatatan dan pembukuan;
 - Prosedur pemakaian barang, persediaan gudang dan kebenaran atau kelengkapan, serta pencatatan / pembukuan;
 - Prosedur penjualan barang dan alat-alat pengangkutan, pencatatan penerimaan uang hasil penjualan serta kebenaran
 - d). Bidang SDM & Administrasi Umum.
 - Perencanaan kebutuhan dan pengadaan pegawai;
 - Pemanfaatan pegawai sesuai kebutuhan;
 - Pembinaan pegawai;
 - Kesejahteraan pegawai;
 - Pentata Usaha Personalia;
 - Surat menyurat dan dokumentasi;
 - Pengaturan rumah tangga kantor, keselamatan dan keamanan kerja;
 - Pembelian / pengadaan barang ATK, obat-obatan, kartu kesehatan, penyimpanan dan penggunaan obat-obatan.
- 7) Kertas kerja Pemeriksa yang merupakan sarana tertulis dari pekerjaan pemeriksaan yang dilakukan, harus dibuat oleh Pemeriksa;

compliance with laws and regulations and to promote the effective and efficient implementation of operations;

- 4) *Inspectors should be alert to situations and / or transactions that may indicate potential irregularities, misuse of authority and unlawful conduct;*
- 5) *Sufficient, competent and relevant evidence should be obtained as a feasible basis for drawing consideration of the conclusions and suggestions of the examiner's actions;*
- 6) *Provide an assessment for the results of the examination which includes:*
 - a) *Finance :*
 - *Cash & bank management;*
 - *Implementation of the administration of finance;*
 - *Obedience to the budget;*
 - *Financial Dispute*
 - *Financial performance.*
 - b) *Business :*
 - *Service Level to the Community;*
 - *Utilization of Production Tools (fleets);*
 - *Implementation of administration and remittance of income;*
 - *Marketing Activities.*
 - c) *Engineering :*
 - *Use and procurement of goods, equipment and services;*
 - *Procedures of goods and services procurement;*
 - *Truth and clarity, recording and bookkeeping;*
 - *Procedures for the use of goods, the supply of warehouses and the truth or completeness, as well as records / bookkeeping;*
 - *Procedures for the sale of goods and equipment of transportation, recording of receipt of money from sale and truth and completeness of the record.*
 - d) *Human Resources and General Administration*
 - *Planning needs and employee procurement;*
 - *Utilization of employees as needed;*
 - *Employee guidance;*
 - *Employee welfare;*
 - *Personnel management;*
 - *Correspondence and documentation;*
 - *Regulation of the household office, work safety and security;*
 - *The purchase / procurement of ATK items, medicines, health cards, storage and use of medicines.*
- 7) *Working paper of the Examiners which is the written means of the inspection work performed shall be made by the Examiners;*

c. Norma Laporan Pemeriksaan

- 1) Pemeriksa Intern harus melaporkan hasil pemeriksaannya sesuai dengan penugasan yang ditetapkan;
- 2) Laporan pemeriksaan harus dibuat secara tertulis dan disampaikan kepada pejabat yang berwenang tepat pada waktunya agar bermanfaat;
- 3) Setiap laporan pemeriksaan harus memuat ruang lingkup dan tujuan pemeriksaan, disusun dengan baik, menyajikan informasi yang layak serta pernyataan bahwa pemeriksaan telah dilaksanakan sesuai dengan norma pemeriksaan SPI;
- 4) Setiap laporan pemeriksaan harus :
 - a). Memuat temuan dan kesimpulan pemeriksaan secara obyektif serta saran/ rekomendasi yang konstruktif dan dapat diterapkan;
 - b). Lebih mengutamakan usaha perbaikan atau penyempurnaan dari pada kritik;
 - c). Mengungkapkan hal – hal yang masih merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berakhirnya pemeriksaan (bila ada);
 - d). Mengemukakan pengakuan atas suatu prestasi atau suatu tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan;
 - e). Mengemukakan penjelasan pejabat obyek yang diperiksa mengenai hasil pemeriksaan.

d. Norma Tindak Lanjut

Pemeriksa Intern harus mengikuti tindak lanjut atas temuan – temuan pemeriksaan yang dilaporkan untuk memastikan bahwa tindakan yang tepat telah diambil dan dilaksanakan. Apabila terdapat temuan – temuan yang berulang – ulang belum ditindaklanjuti maka SPI akan melaporkan hasilnya kepada Direktur Utama.

Prosedur Pemeriksaan;

Dalam perkembangannya, Satuan Pengawasan Intern (SPI) Perum DAMRI akan mengeluarkan berbagai kebijakan, prosedur, dan petunjuk untuk diterapkan dalam jajaran Satuan Pengawasan Intern (SPI), sehingga Pemeriksa Intern menjalankan pemeriksaannya dengan prosedur sebagaimana ditetapkan dalam Standard Operating Procedure (SOP) Perum DAMRI yang sejalan dengan visi, misi dan tujuan berdasarkan fungsi internal audit.

Hubungan Kerja

- a. Hubungan kerja dengan Direksi dan Manajer adalah sebagai mitra kerja bagi semua tingkatan Manajer dan sebagai "adviser" yang memberi masukan kepada Direksi, berwenang setiap saat merealisasikan fungsinya pada lingkup kerja semua tingkatan Manajer dan Direksi untuk memastikan bahwa kebijakan Direksi dan sistem pengendalian intern berjalan sebagaimana

c. Norms of Inspection Report

- 1) *The Internal Auditor shall report the results of the inspection in accordance with the assigned assignment;*
- 2) *Inspection reports shall be made in writing and submitted to the competent authority on time to be useful;*
- 3) *Each inspection report shall contain the scope and purpose of the examination, well prepared, present appropriate information and assertion that the inspection has been carried out in accordance with the SPI inspection norm;*
- 4) *Each inspection report must be:*
 - a) *Contain objective findings and conclusions of examination and advice / recommendations that are constructive and applicable;*
 - b) *Prefer efforts to improve or refine rather than criticize;*
 - c) *Disclose matters which are still problems that have not been resolved until the end of the examination (if any);*
 - d) *Promote recognition of an achievement or an act of improvement that has been implemented;*
 - e) *Present the explanation of the official object being examined regarding the examination results.*

d. Follow-up Norms

The Internal Auditor should follow up on the reported findings of inspection to ensure that appropriate action has been taken and implemented. If there are no recurring findings then SPI will report the results to the President Director.

Examination Procedure;

In its development, Perum DAMRI Internal Audit Unit (SPI) will issue various policies, procedures and guidelines to be applied within the Internal Audit Unit (SPI) so that the Internal Auditor conducts its examination with procedures as stipulated in the Perum DAMRI Standard Operating Procedure (SOP) which is in line with the vision, mission and objectives based on the internal audit function.

Work Relationship

- a. *The working relationship with the Board of Directors and Managers is as a partner for all levels of Manager and as an "adviser" who advises the Board of Directors. The Internal Audit is authorized at all times to realize its function on the scope of work of all Managers and Directors and ensure that the policies of the Board of Directors and the*

- mestinya untuk merealisasikan visi, misi dan tujuan perusahaan;
- b. Hubungan kerja dengan Komite Audit adalah sebagai mitra menjalankan kegiatan pengawasan operasional perusahaan dan sebagai pihak yang melakukan penilaian pelaksanaan tugas sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar;
 - c. Hubungan kerja dengan Auditor Eksternal adalah sebagai counterpart/pendampingan dapat memberikan informasi yang relevan kepada Auditor eksternal sesuai dengan lingkup pemeriksaan auditor eksternal dari hasil pelaksanaan pemeriksaan yang akan dilakukan.

internal control system are operating properly in order to realize the company's vision, mission and objectives;

- b. *The working relationship with the Audit Committee is as a partner who conducts the operational oversight activities of the company and as the party who performs the assessment of the execution of the duties in order to prevent the implementation and reporting that do not meet the standards;*
- c. *The working relationship with the External Auditor is as a counterpart. The Internal Audit may also provide relevant information to the External Auditor in accordance with the scope of the external auditor's examination of the results of the examination to be performed.*

Pelaksanaan Kegiatan SPI tahun 2017

Pelaksanaan Program Kerja SPI tahun 2017 difokuskan pada Kantor Cabang yang meliputi sebagai berikut:

Pelaksanaan Audit Operasional

Rekapitulasi Monitoring Tindak Lanjut Audit Eksternal
Recapitulation of External Audit's Follow-up Monitoring

No	Auditor	Jumlah Temuan <i>Total Findings</i>	Jumlah Rekomendasi <i>Number of Recommendation</i>	Bobot (%) <i>Quality (%)</i>
1	Djoko, Indra & Sidik	11	11	100
JUMLAH TOTAL				

The Implementation of SPI Activities in 2017

The implementation of SPI Work Program of 2017 is focused on Branch Offices that covers the following:

The Operational Audit Implementation

Rekapitulasi Monitoring Tindak Lanjut Audit Eksternal -KAP
Recapitulation of External Audit's Monitoring -KAP

No	Auditor	<i>Auditor</i>	Jumlah Temuan <i>Total Findings</i>	Jumlah Rekomendasi <i>Number of Recommendation</i>	Bobot (%) <i>Quality (%)</i>
1	Laporan Keuangan	Financial Statements	--	--	--
2	Pengendalian Intern	Internal Control	100	10	100
3	Kepatuhan Terhadap Perundang –Undangan	Compliance to Legislation	1	1	100
4	PKBL	PKBL	-	-	-
JUMLAH					

Pelaksanaan Reviu Pengadaan Barang & Jasa atas Proyek Pengembangan
Implementation of Procurement of Goods and Services Review on Development Project

No	Obyek Audit <i>Audit Object</i>	Jumlah Temuan <i>Total Findings</i>	Jumlah Rekomendasi <i>Number Of Recommendation</i>
1	NHL		
TOTAL			

Pelaksanaan Pemeriksaan Khusus (Riksus)

Pada tahun 2017, SPI telah melakukan 4 (empat) kali pemeriksaan dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Pemeriksaan	Name of Inspection	Objek Pemeriksaan Examination Object	Rekomendasi Recommendation
1	Kantor Pusat	Headquarters	10	78
2	Divisi Regional I (10 Objek Pemeriksaan)	Regional Division I (10 Objects of Inspection)	8	75
3	Divisi Regional II (5 Objek Pemeriksaan)	Regional Division II (5 Objects of Inspection)	11	105
4	Divisi Regional III (6 Objek Pemeriksaan)	Regional Division III (6 Objects of Inspection)	8	82
5	Divisi Regional IV (3 Objek Pemeriksaan)	Regional Division IV (3 Objects of Inspection)	37	340

Special Examination (Riksus)

In 2017, SPI has conducted 4 (Fiv) examinations with details as follows:

Pengenaan Sanksi Disiplin (bag SDM)

Pada tahun 2017, SPI telah melakukan pengenaan Sanksi Disiplin sebagai berikut :

No	Nama Pemeriksaan	Name of Inspection	Rekomendasi Recommendation
1	Pemberian Surat Peringatan	Issuance of Warning Letter	
2	Pemotongan Insentif Prestasi	Cutting of Incentives Achievements	
3	Penurunan Kelas Jabatan	Class Position Lowering	
4	Pemberhentian	Dismissal	
Total			

Imposing Disciplinary Sanctions (HR Division)

In 2017, SPI has imposed Sanction of Discipline as follows:

Kegiatan Konsultasi & Pembinaan Consultation & Development Activities

No	Kegiatan	Activities
1	Mengkoordinir pengumpulan data/dokumen terkait penyusunan action plan temuan BPK dan KAP	Coordinating the collection of data / documents related to the preparation of BPK and KAP findings
2	Melakukan Pendampingan Kegiatan Reviu Kinerja SPI Perum Damri Tahun 2017 oleh BPKP	Conducting Assessment of Reviu Activity of SPI Performance at Perum DAMRI in 2017 by BPKP
3	Pendampingan Kegiatan Audit KAP atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2017;	Assistance of KAP Audit Activities to Financial Statements of Book Year 2017;
4	Penyusunan Penyempurnaan Piagam Audit, Penyusunan Penyempurnaan Sistem Operasional Prosedur SPI dan Penyempurnaan Audit Program	Preparation of Audit Charter Completion, Preparation of Operational System Completion of SPI Procedures and the Completion of Audit Program
5	Pendampingan kegiatan BPKP dalam Review GCG di Perum Damri Tahun 2016-2017	Assistance of BPKP activities in GCG Review at Perum DAMRI Year 2016-2017

Monitoring Tindak Lanjut Temuan

Monitoring tindak lanjut temuan auditor adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis oleh SPI untuk menentukan bahwa obyek audit (auditee) telah melaksanakan rekomendasi hasil pemeriksaan, baik yang berasal dari auditor internal maupun auditor eksternal, dalam tenggang waktu yang telah disepakati sebelumnya.

Sesuai ketentuan Pedoman Kerja Satuan Pengawas Internal mengenai Standar Implementasi tentang Pemantauan Tindak Lanjut, salah satu tugas dari Kepala SPI adalah menyusun dan memelihara sistem untuk memantau tindak lanjut hasil penugasan yang telah disampaikan kepada manajemen.

Monitoring tindak lanjut bertujuan untuk menilai secara obyektif sejauh mana pelaksanaan rekomendasi temuan dilaksanakan dan mengecek kebenaran data baik tertulis maupun fisik di lapangan atas laporan tinjau yang pernah disampaikan auditee.

Kegiatan monitoring tindak lanjut temuan auditor di tahun 2017 dilaksanakan sepanjang tahun dengan meminta laporan tindak lanjut kepada auditee secara berkala. Kegiatan cek fisik ke lapangan juga dilakukan untuk melihat realisasi fisik pelaksanaan tindak lanjut pada Kantor Cabang dan Kantor Devisi Regional.

Auditor Eksternal

Auditor Eksternal berkewajiban memberikan pendapat tentang kewajaran dan kesesuaian Laporan Keuangan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Audit Laporan Keuangan

Dalam pelaksanaan audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2017, Perum DAMRI telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, & Ali untuk menyelenggarakan audit Laporan Keuangan DAMRI. Auditor Eksternal ini melaksanakan tugasnya berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan etika profesi yang berlaku.

Adapun Fee Audit 5 Tahun Terakhir adalah sebagai berikut :

Tahun Audit	Nama KAP	Total (Rp)
2013	Budi, Wawan, Pamudji & Rekan	Rp. 190.000.000,00
2014	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Rp. 174.643.333,00
2015	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Rp. 206.063.000,00
2016	Djoko, Sidik & Indra	Rp. 269.775.000,00
2017	Djoko, Sidik & Indra	Rp. 299.000.000,00

Monitoring of Follow-up Findings

Follow up monitoring of the auditor's findings is a series of activities performed systematically by the SPI to determine that the audit object (auditee) has implemented the recommendation of inspection results, whether from internal auditors or external auditors, within the agreed timeframe.

In accordance with the provisions of the Working Guidelines of the Internal Supervisory Unit on Implementation Standards on Follow-up Monitoring, one of the tasks of the Head of SPI is to establish and maintain a system to monitor the follow-up of assignments submitted to management.

Follow-up monitoring aims to objectively assess the extent to which the implementation of the findings recommendations are carried out and check the validity of both written and physical data on the ground for the report that was submitted by the auditee.

The follow-up monitoring of the auditor's findings in 2017 is implemented throughout the year by requesting a follow-up report to the auditee on a regular basis. Physical check activity to the field is also conducted to see the physical realization of follow-up implementation at Branch Office and Regional Division Office.

External Auditor

The External Auditor is obliged to provide an opinion on the fairness and conformity of the Financial Report with accounting principles that are generally accepted in Indonesia.

Financial Statement Audit

In performing the audits of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2017, Perum DAMRI has appointed Public Accountant Office (KAP) named Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali to perform the audit of DAMRI Financial Report. This external auditor performs its duties based on auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants and applicable professional ethics

The last 5 Years Audit Fee is as follows:

MANAJEMEN RISIKO

Kebijakan Manajemen Risiko

Kebijakan manajemen risiko dalam perusahaan transportasi merupakan bagian integral dari proses bisnis perusahaan dan pengambilan keputusan oleh manajemen, serta tumbuh menjadi budaya bagi seluruh personil perusahaan sesuai Keputusan Menteri Negara BUMN Republik Indonesia No. KEP-117/M-MBU/2002 tentang penerapan Good Corporate Governance pada BUMN. Sesuai Australian Standar Guidelines Companion to AS:NZS 436:2004, manajemen risiko dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi peluang untuk meningkatkan outcome perusahaan dan mengurangi dampak negatif dari risiko. Risiko didefinisikan sebagai kemungkinan terjadinya sesuatu yang akan berdampak pada pencapaian tujuan. Risiko harus difokuskan sesuai konteks yang telah ditetapkan. Perum DAMRI berorientasi pada keselamatan/ keamanan (safety) dan kualitas layanan (services) dan meningkatkan laba perusahaan (profit).

Profil Risiko

Manajemenrisiko PerumDAMRI telah diterapkan untuk semua risiko yang material dan dapat dikendalikan, yang dapat menyebabkan gangguan terhadap kegiatan bisnis Perusahaan. Manajemen risiko dilakukan atas dasar bahwa risiko yang diidentifikasi mungkin dapat timbul dan kemungkinan dampak risiko tersebut terhadap bisnis. Perum DAMRI memiliki langkah-langkah pencegahan dan mitigasi yang jelas, berikut dengan sistem yang memadai untuk menilai risiko, yang disajikan sebagai profil risiko Perusahaan yang melakukan pemantauan berdasarkan rencana irigasi yang diusulkan.

Tata Kelola Manajemen Risiko

Tata kelola manajemen risiko Perum DAMRI telah menerapkan Enterprise Risk Management menggunakan model ISO 31000. Model ISO 31000 yang dilakukan oleh Perum DAMRI terdiri dari 8 (delapan) komponen yang saling terkait. Kedelapan komponen ini dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan Perusahaan, baik tujuan strategis, operasional, pelaporan keuangan, maupun kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan. Kedelapan komponen tersebut diturunkan dari bagaimana manajemen menjalankan Perusahaan dan diintegrasikan dengan proses manajemen.

Berikut 8 (delapan) komponen manajemen risiko yang diterapkan oleh DAMRI :

RISK MANAGEMENT

Risk Management Policy

Risk management policy in transportation company is an integral part of business process of the company and decision making by management. This also grows into culture for all company personnels according to Decree of State Minister of State-Owned Enterprise of Republic of Indonesia. KEP-117 / M-MBU / 2002 on the application of Good Corporate Governance to the State-Owned Enterprise. In accordance with the Australian Standard Guidelines Companion to the US: NZS 436: 2004, risk management is conducted with the aim of identifying and exploiting opportunities to improve corporate outcomes and mitigating the negative impact of risk. Risk is defined as the likelihood of something happening that will have an impact on goal achievement. Risks must be focused in the context that has been set. Perum DAMRI is oriented towards safety / security and quality of services (services) and the increase of corporate profits.

Risk Profile

Risk management of Perum DAMRI has been applied to all material and controllable risks, which may cause disruption to the Company's business activities. Risk management is conducted on the basis that identified risks may arise and those risks may potentially give impacts to the business. Perum DAMRI has clear prevention and mitigation measures, along with adequate system for assessing risk, presented as a risk profile of the Company monitoring under the proposed irrigation plan.

Risk Management Governance

Risk Management of Perum DAMRI has implemented Enterprise Risk Management using the ISO 31000 model. The ISO 31000 model performed by Perum DAMRI consists of 8 (eight) interrelated components. These eight components are undertaken in order to achieve the Company's objectives, whether strategic objectives, operations, financial reporting, or compliance with statutory provisions. These eight components are derived from how management operates the Company and are integrated with the management process.

The following is 8 (eight) risk management components applied by DAMRI:

1	Lingkungan Internal	a	Lingkungan internal memberi dasar bagi cara pandang terhadap resiko dan setiap orang dalam organisasi tersebut.	<i>The internal environment provides a basic for a risk-seeking perspective and everyone within the organization.</i>
		b	Direksi bertanggung-jawab menanamkan nilai, menumbuhkan kesadaran, kepedulian dan keterlibatan aktif seluruh Insan Perum DAMRI dan memelihara budaya risiko dengan berlandaskan pada prinsip manajemen risiko yang dianut perseroan.	<i>The Board of Directors is responsible for inculcating values, raising awareness, concern and active involvement of all Perum DAMRI personnels and maintaining a risk culture based on risk management principles adopted by the company.</i>
2	Penentuan Sasaran	a	Sasaran perusahaan harus ada terlebih dahulu sebelum manajemen mengidentifikasi kejadian-kejadian yang berpotensi mempengaruhi pencapaian sasaran tersebut.	<i>Company goals must exist before the management identifies events that potentially affect the achievement of those goals.</i>
		b	Enterprise Risk Management memastikan bahwa manajemen memiliki sebuah proses untuk menetapkan tujuan dan bahwa tujuan yang dipilih atau ditetapkan tersebut terkait dan mendukung misi perusahaan dan konsisten dengan risk appetite-nya.	<i>Enterprise Risk Management ensures that management has a process for setting goals and that the selected or determined goals are related and supportive of the company's mission and consistent with its risk appetite.</i>
3			Setiap Unit Kerja Pemilik Risiko mengidentifikasi risiko internal dan eksternal yang mempengaruhi pencapaian sasaran perusahaan. Mengidentifikasi risiko yang akan dihadapi oleh unit kerja tersebut dan dapat menghindari risiko terbesar yang akan diterima oleh perusahaan.	<i>Each of Risk Owner Working Unit identifies internal and external risks that affect the achievement of company goals. Identifying the risks that will be faced by the work unit can avoid the biggest risk that the company will get.</i>
4	Pengukuran Risiko	a	Setiap Unit Kerja Pemilik Risiko, mengukur kemungkinan terjadinya (likelihood) dan besaran dampak masing-masing risiko dengan menggunakan skala semi kuantitatif 1-5 (skala likert).	<i>Each of Risk Owner Working Unit measures the likelihood and magnitude of the impact of each risk by using semi-quantitative scale 1-5 (Likert scale).</i>
		b	Pengukuran risiko dilakukan atas risiko inheren dan risiko residual. Pengukuran risiko secara inheren merupakan risiko dengan kondisi perseroan saat dilakukan risk assessment, sedangkan risiko residual merupakan risiko yang masih tersisa setelah rencana tindakan manajemen yang dimaksud untuk memitigasi suatu risiko inheren diimplementasikan secara efektif.	<i>Risk measurement is performed on inherent risk and residual risk. Instant risk measurement is a risk to the company's condition when risk assessment is conducted, whereas residual risk is a risk that remains after the management action plan to mitigate an inher risk is implemented effectively.</i>
5	Respon Risiko	a	Setiap Unit Kerja Pemilik Risiko memilih dan menentukan respon risiko berdasarkan ukuran likelihood dan dampak serta tingkat prioritas risiko.	<i>Each of Risk Owner Work Unit selects and determines the risk response based on likelihood size and impact as well as risk priority level.</i>
		b	Sebelum menentukan respon risiko, terlebih dahulu disepakati kategori level risiko berdasarkan skor risiko (hasil perkalian likelihood dan dampak) dan kriteria batas antara risiko yang tidak dapat diterima dan dapat menerima (appetite risk).	<i>Before determining the risk response, it is agreed that risk level categories are based on risk scores (likelihood yield and impact) and boundary criteria between unacceptable and appetite risk.</i>
		c	Respon risiko diambil dengan tujuan untuk membawa risiko inheren ke tingkat yang dipertimbangkan untuk diterima (appetite risk).	<i>Risk response is taken with the aim of bringing inherent risk to an appetite risk level.</i>
6	Pengendalian Risiko		Unit Kerja Pemilik Risiko melakukan aktivitas pengendalian risiko untuk menjaga agar tingkat risiko berada dalam batas toleransi.	<i>The Risk Owner of Work Unit carries out risk control activities to keep risk levels within tolerable limits.</i>

7 Pengomunikasian Risiko	<p>a Setiap Unit Kerja Pemilik Risiko menyusun dan menyampaikan laporan risk self assessment dan aktivitas pengendalian risiko kepada Unit Enterprise Risk Manajemen. Dengan mengadakan pertemuan progres report antara seluruh Direksi, seluruh Senior Manager dari berbagai divisi dengan divisi Enterprise Risk Management. Progress Report bertujuan agar dapat saling mengkomunikasikan penyampaian aktivitas dan hal-hal</p>	<p><i>Each of Risk Owner Work Unit prepares and submits a risk self assessment report and risk control activities to the Enterprise Risk Management Unit by holding a progress report meeting between all Directors, all Senior Managers from various divisions with Enterprise Risk Management division. Progress Report is aimed to become a platform to communicate with each other the activities and things that can inhibit the achievement of the goals on each work unit.</i></p>
	<p>b Unit Enterprise Risk Management mengkomunikasikan risiko dari Unit Kerja Pemilik Risiko kepada Komite Manajemen Risiko dan Direksi.</p>	<p><i>The Enterprise Risk Management Unit communicates the risks of the Risk Owner Work Unit to the Risk Management Committee and the Board of Directors</i></p>
8 Monitoring Risiko	<p>Setiap Unit Kerja Pemilik Risiko memonitor risiko yang ada pada unit masing-masing dengan menganalisis perubahan yang terjadi pada setiap risiko. Monitoring risiko ini bertujuan agar dapat meminimalisir risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan dalam mengambil keputusan.</p>	<p><i>Each of Risk Owner Work Unit monitors the risks that exist in each unit by analyzing the changes that occur at each risk. This risk monitoring aims to minimize the risks faced by companies in making decisions.</i></p>

Berdasarkan hasil evaluasi risiko, Perum DAMRI menghadapi risiko prioritas (ekstrim) berupa:

1. Kemacetan;
2. Sumber Daya Manusia & Keuangan;
3. Pengoperasian Kendaraan
4. Kelaikan alat produksi
5. Sarana & Prasarana (keterbatasan: suplai suku cadang, keahlian tenaga mekanik & kapasitas pool)

Based on the result of risk evaluation, Perum DAMRI faces the risk of priority (extreme) in the form of:

- 1. Congestion;*
- 2. Human Resources & Finance;*
- 3. Vehicle Operation*
- 4. Benefit of production equipment*
- 5. Facilities & Infrastructure (limitations: spare parts supply, mechanical power expertise & pool capacity)*

Beberapa langkah dalam menghadapi risiko prioritas (ekstrim) antara lain:

1. Melakukan rekayasa teknik dengan tetap menjaga kualitas hasil pekerjaan dan perbaikan/perawatan kendaraan secara berkala;
2. Sumber daya manusia (skill/keahlian tenaga kerja yang masih terus ditingkatkan kualitasnya sesuai dengan kebutuhan perusahaan);
3. Skala prioritas pembiayaan (funding priorities);
4. Melakukan koordinasi & kerja sama dengan pihak-pihak terkait;

Some steps in facing the risk of priority (extreme), among others:

- 1. Conducting engineering techniques while maintaining the quality of work and repair / maintenance of vehicles on a regular basis;*
- 2. Human resources (skill of the workforce that is continuously improved in accordance with the needs of the company);*
- 3. Financing priority scale (funding priorities);*
- 4. Conducting coordination and cooperation with related parties;*

Seluruh risiko prioritas tersebut harus dimitigasi dalam rangka meminimalkan dampak negatif risiko terhadap pencapaian tujuan dan dilakukan dengan pengelolaan risiko secara rutin (day to day risk management activities), dengan berlandaskan prinsip kehati-hatian tidak hanya untuk mencapai tujuan perusahaan, tetapi untuk menciptakan transportasi nasional yang berkeselamatan, berkualitas, berdaya saing

All of these priority risks must be mitigated in order to minimize the negative impact of risks on the achievement of the objectives and be carried out with day to day risk management activities, based on prudential principles not only to achieve company objectives, but to create national transportation with good safety and quality as well as competitive.

PEDOMAN PERILAKU (CODE OF CONDUCT)

Perum DAMRI menyusun Pedoman Perilaku (Code of Conduct) yang menjadi acuan perilaku bagi Dewan Pengawas, Direksi dan Pegawai DAMRI.

Isi Code of Conduct

Perum DAMRI dengan konsisten mengaitkan Code of Conduct dengan nilai-nilai utama Perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Pedoman Etika Kerja, mencakup:
 - a. Nilai-Nilai Luhur Perusahaan
 - b. Menjaga Citra Perusahaan
 - c. Melindungi Aktiva Milik Perusahaan
 - d. Melindungi Informasi Perusahaan
 - e. Menghindari Benturan Kepentingan Suap
 - f. Donasi, Jamuan dan Hadiah
 - g. Kontribusi dan Aktifitas Politik
 - h. Pedoman Perilaku Pimpinan
2. Pedoman Etika Usaha, mencakup:
 - a. Etika dengan Pemegang Saham
 - b. Etika dengan Pekerja
 - c. Etika dengan Pemasok dan Penyedia Barang dan Jasa
 - d. Etika dengan Mitra Kerja
 - e. Tanggung Jawab terhadap Pelanggan
 - f. Tanggung Jawab terhadap Kreditur
 - g. Tanggung Jawab terhadap Masyarakat dan Lingkungan
 - h. Kepatuhan terhadap Hukum dan Perundang-Undangan
 - i. Persaingan Usaha
 - j. Pengungkapan Informasi Keuangan
3. Penerapan Pedoman Perilaku, mencakup:
 - a. Sosialisasi Pedoman Perilaku
 - b. Pernyataan Kepatuhan Insan DAMRI
 - c. Saluran Pengaduan Masalah
 - d. Sanksi Pelanggaran Pedoman Perilaku

Penerapan dan Penegakan Code of Conduct

Implementasi Code of Conduct dilaksanakan oleh seluruh Insan DAMRI. Untuk itu, Perum DAMRI melaksanakan sosialisasi dan internalisasi untuk memastikan Code of Conduct diketahui dan dijalankan oleh seluruh Insan Perusahaan. Seluruh Insan DAMRI diharuskan untuk membaca dan memahami dengan baik Pedoman Perilaku Perusahaan serta wajib secara berkala setiap tahunnya untuk menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan Pedoman Perilaku sebagai wujud komitmen atas kepatuhan tersebut.

Bagi setiap Insan DAMRI yang mengetahui suatu situasi yang diyakini berpotensi melanggar Code of Conduct harus segera melaporkan kepada atasan atau pimpinan yang lebih tinggi secara tertulis dengan mencantumkan identitas pelapor berdasarkan bukti-bukti yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan

CODE OF CONDUCT

Perum DAMRI organized the Code of Conduct which became the benchmark for the Board of Supervisors, Board of Directors and Employees of Perum DAMRI.

The Contents of Code of Conduct

Perum DAMRI consistently associates Code of Conduct with the Company's main values, as follows:

1. The Code of Ethics of Work, including:
 - a. Corporate Values
 - b. Maintaining Corporate Image
 - c. Protecting Company's Assets
 - d. Protecting Company Information
 - e. Avoiding Conflicts of Interest Bribe
 - f. Donations, Meals and Gifts
 - g. Political Contributions and Activities
 - h. Leadership Behavior Guidelines
2. Business Ethics Guidelines, including:
 - a. Ethics with Shareholders
 - b. Ethics with Workers
 - c. Ethics with Suppliers and Providers of Goods and Services
 - d. Ethics with Partners
 - e. Customer Responsibility
 - f. Responsibility to the Creditor
 - g. Responsibility to Society and the Environment
 - h. Compliance with Laws and Legislation
 - i. Business competition
 - j. Disclosure of Financial Information
3. Application of the Code of Conduct, including:
 - a. The Code of Conduct Socialization
 - b. Perum DAMRI Compliance Statement
 - c. Troubleshooting Channel
 - d. Customer Sanctions on Code of Conduct

Code of Conduct Implementation and Enforcement

The implementation of the Code of Conduct is carried out by all Perum DAMRI personnels. Therefore, Perum DAMRI conducts socialization and internalization to ensure that Code of Conduct is known and executed by all Company personnels. All Perum DAMRI personnels are required to read and understand the Code of Business Conduct well and must periodically and annually sign the Compliance Statement of Compliance as a form of commitment to compliance.

For every Perum DAMRI personnel who knows a situation that is believed to have the potential to violate the Code of Conduct must promptly report to a superior or Board of Directors in written statement by stating the identity of the complainant based on complete and accountable evidence and not containing any element of slander and

serta tidak mengandung unsur fitnah dan kepentingan pribadi. Perusahaan akan melindungi kerahasiaan setiap Insan DAMRI yang telah melaporkan pelanggaran dan akan segera menindaklanjutinya kecuali laporannya tidak benar dan kepada pelapor dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Pemberian sanksi terhadap pelanggaran Code of Conduct dilakukan untuk menegakkan Code of Conduct Perusahaan. Setiap Insan DAMRI yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Code of Conduct akan diberikan sanksi. Pemberian sanksi akan diatur dengan peraturan tersendiri yang ditetapkan sesuai dengan peraturan pemerintah.

Penandatanganan Pernyataan Komitmen Code of Conduct

Sebagai bentuk komitmen Insan Perum Damri untuk selalu mentaati Code of Conduct, maka setiap tahunnya Insan Perum DAMRI wajib melakukan penandatanganan Pernyataan Komitmen yang berisi komitmen kepatuhan terhadap Code of Conduct. Dokumen Pernyataan Komitmen tersebut didokumentasikan oleh Unit Sekretaris Perusahaan.

Sosialisasi Code of Conduct

Implementasi Code of Conduct dilaksanakan oleh seluruh Insan Angkasa Pura II. Untuk itu, Perum DAMRI melaksanakan sosialisasi dan internalisasi untuk memastikan Code of Conduct diketahui dan dijalankan oleh seluruh Insan Perusahaan.

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan sosialisasi Code of Conduct melalui:

- Tatap Muka melalui Sosialisasi GCG
- Website
- Portal Intranet
- Buku saku
- Sosial Media Forum Komunikasi Perum DAMRI melalui gadget/smartphone
- Spanduk
- Banner
- Buletin
- Pernyataan Komitmen
- Iklan di koran
- Contact Center
- Dan lain sebagainya

self-interest. The Company will protect the confidentiality of any DAMRI personnel who has reported the violation and will follow up immediately unless the report is incorrect; the complainant may be subjected to sanctions in accordance with applicable regulations.

Sanctions against Code of Conduct violations are committed to enforce Code of Conduct of the company. Every Perum DAMRI personnel who is proven to have violated the Code of Conduct shall be liable to sanctions. Sanctions shall be governed by a separate regulation established in accordance with government regulations.

Signing of the Code of Conduct Commitment Statement

As a form of commitment from Perum DAMRI Personnels to always obey the Code of Conduct, every year, Perum DAMRI Personnels are obliged to sign the Statement of Commitment which contains the commitment of compliance to Code of Conduct. The Statement of Commitment document is documented by the Corporate Secretary Unit.

Code of Conduct Socialization

The implementation of the Code of Conduct is carried out by all Angkasa Pura II personnels. Therefore, Perum DAMRI performs a socialization and internalization to ensure that the Code of Conduct is known and run by all Company personnels.

In 2015, the Company performs the socialization of the Code of Conduct through:

- *Face-to-face meeting through GCG Socialization*
- *Website*
- *Intranet Portal*
- *Pocket book*
- *Social Media Communication Forum Perum DAMRI through gadgets / smartphones*
- *Banners*
- *Standing Banner*
- *Bulletin*
- *Commitment Statement*
- *Newspaper ads*
- *Contact Center*
- *And so forth*

Upaya Penegakan Code of Conduct

Pada tahun 2017, upaya penegakkan Code of Conduct dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya:

1. Melaksanakan program induksi karyawan baru untuk memastikan setiap karyawan baru mengetahui mengenai Code of Conduct.
2. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan berkelanjutan untuk memastikan pemahaman komprehensif bagi seluruh karyawan.
3. Melaksanakan komunikasi berkala.
4. Melakukan pemantauan efektifitas program Code of Conduct. Program ini dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI)
5. Melaksanakan pemutakhiran buku Code of Conduct yang dilakukan secara berkala guna disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan serta regulasi internal atau eksternal yang berlaku di Perusahaan.

Akses dan Transparansi Informasi

Dalam rangka mendukung komitmen penerapan keterbukaan informasi, Perum DAMRI menyediakan berbagai akses informasi dan data Perusahaan bagi seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan dan publik melalui berbagai saluran sebagai berikut:

Enforcement Efforts of Code of Conduct

In 2017, Code of Conduct enforcement efforts are conducted in several ways, including:

1. Implementing a new employee induction program to ensure every new employee knows about the Code of Conduct.
2. Implementing ongoing education and training to ensure a comprehensive understanding for all employees.
3. Performing regular communication.
4. Monitoring the effectiveness of the Code of Conduct program. This program is implemented by the Internal Supervisory Unit (SPI)
5. Carrying out periodic updating of the Code of Conduct to be adapted to the Company's needs as well as internal or external regulations applicable to the Company.

Access and Transparency of Information

In order to support the implementation commitment of information disclosure, Perum DAMRI provides various access to Company's information and data for all shareholders, stakeholders and the public through various channels as follows:

Media	Keterangan	Description
Portal BUMN	Website yang dikelola Kementerian BUMN yang menyediakan laman untuk tiap-tiap BUMN. Diperbaharui setiap kali Perusahaan memiliki informasi yang layak diketahui oleh publik.	Websites managed by the Ministry of State-Owned Enterprise that provide pages for each State-Owned Enterprise information. Updated every time the Company has information that is publicly available.
Website: www.DAMRI.co.id	Biro Teknologi dan Informasi bertindak sebagai admin, dengan penyuplai konten dari tiap divisi yang berkepentingan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk konten Berita & Informasi.	The Technology and Information Bureau acts as an admin, whose content was supplied from each interested division. The Corporate Secretary is responsible for News & Information content.
Portal BUMN	Website yang dikelola Kementerian BUMN yang menyediakan laman untuk tiap-tiap BUMN. Diperbaharui setiap kali Perusahaan memiliki informasi yang layak diketahui oleh publik.	Websites managed by the Ministry of State-Owned Enterprise that provide pages for each State-Owned Enterprise information. Updated every time the Company has information that is publicly available.
Majalah	Majalah ini memuat informasi tentang peristiwa Perusahaan yang disebarakan ke kantor pusat, cabang.	The magazine contains information about Company events that are distributed to headquarters, branches.

PERKARA HUKUM

Dalam melaksanakan kegiatan usaha, Perum DAMRI senantiasa memperhatikan aspek kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan juga peraturan-peraturan yang memiliki keterkaitan dengan lingkup usaha Perusahaan.

Perkara yang dihadapi DAMRI

Berikut disampaikan penjelasan tentang perkara-perkara hukum penting yang sedang dihadapi Perum DAMRI sepanjang tahun 2017:

LAWSUIT

In carrying out its business activities, Perum DAMRI always takes into account the compliance aspects of the applicable regulations and also the regulations that are related to the scope of the Company's business.

Cases Faced by Perum DAMRI

The following is an explanation of the important legal matters faced by Perum DAMRI in 2017:

No	Jenis Perkara	Type Of Legal Case
1	Proses penyelesaian tanah di Jl. Mpu Tantular Semarang, penyelesaiannya sudah diputus oleh Pengadilan Tinggi Jawa Tengah di Semarang dan isi keputusannya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Semarang (DAMRI menang perkara ditingkat banding).	<i>Land finishing process on Jl. Mpu Tantular Semarang, the resolution has been decided by the Central Java High Court in Semarang and the contents of the decision reinforce the decision of the Semarang District Court (DAMRI wins the appeal case).</i>
2	Penyelesaian tanah Lubuk Linggau perkaranya telah selesai dilaksanakan pelaksanaan putusan perkara melalui eksekusi riil melalui Pengadilan Negeri Lubuk Linggau pada tanggal 20 Desember 2017 dan saat ini untuk pengamanannya sudah dilakukan Pemagaraan Beton Keliling.	<i>Completion of the Lubuk Linggau land case has been completed with the implementation of case decisions through real executions through the Lubuk Linggau District Court on December 20, 2017 and currently for the security of the Mobile Concrete Vetting has been carried out.</i>
3	Proses penyelesaian tanah Ponorogo terkait asset milik asing atau tionghoa sudah diselesaikan di Kementerian Keuangan RI Kantor Wilayah Jawa Timur untuk kelengkapannya sesuai surat Nomor : S-389/WKN.10/2017 tanggal 3 April 2017, Perum DAMRI supaya menyampaikan bukti dukung mengenai data inventarisasi asset yang disyahkan oleh Menteri Keuangan dan proses sudah terselesaikan.	<i>The settlement process of Ponorogo land related to foreign or Chinese assets has been completed at the Ministry of Finance of the Republic of East Java Regional Office for completeness in accordance with letter Number: S-389 / WKN.10 / 2017 on April 3, 2017, DAMRI Public Corporation to submit supporting evidence regarding data asset inventory that was approved by the Minister of Finance and the process has been completed.</i>
4	Terkait penyelesaian Anmaning kasus PHI Ujang Sopandi dan kawan-kawan pelaksanaan putusannya sudah diselesaikan di Pengadilan Negeri Klas I A Bandung untuk pembayarannya menunggu keputusan PK dan saat ini sudah ada pemberitahuan putusan tetapi belum ada permintaan pelaksanaan pembayaran dari pengadilan yang sudah dititipkan di Pengadilan Negeri Bandung untuk pelaksanaan pembayarannya.	<i>Regarding the Anmaning settlement, the case of Ujang Sopandi's PHI and friends carrying out the verdict was settled in the Bandung IA District Court for payment pending a PK decision and now there has been a notification of the decision but there has been no request for payment from the court that has been deposited at Pengadilan Negeri Bandung for the implementation of payment.</i>
5	Penyelesaian sertifikat tanah di Jl. Basuki Rahmat No.78 Surabaya, prosesnya saat ini menyampaikan Pengumuman di Media dan mencari surat keterangan tentang tanah di kelurahan guna syarat sebagai kelengkapan administrasi di BPN dan saat ini juga sudah mendapatkan rekomendasi dari Dinas Pertanahan Kota Surabaya dan surat keterangan dari kelurahan guna untuk disampaikan dalam berkas pendaftaran ke BPN Kota Surabaya, Proses penyelesaian saat ini sudah mendapat surat keterangan dari Dinas Pertanahan dan sudah mendapat surat keterangan dari Kepala Desa untuk proses di BPN.	<i>Completion of land certificate at Jl. Basuki Rahmat No.78 Surabaya, the process is currently conveying Announcements in the Media and looking for a statement about land in the kelurahan for administrative requirements at the National Land Agency and at this time also has received a recommendation from the Surabaya City Land Agency and a letter from the kelurahan to be submitted in registration file to the Surabaya City BPN, the current settlement process has received a certificate from the Land Agency and has received a statement from the Village Head to process at the BPN.</i>
6	Kasus PHI mengenai tuntutan 51 pensiunan Pegawai Perum DAMRI Surabaya prosesnya saat sekarang ini sudah diputus oleh Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Surabaya pada tanggal 26 Maret 2018 dengan inti keputusan Perum DAMRI menang perkara dan sedang saat sekarang ini proses upaya hukum kasasi dari pihak penggugat (51 orang karyawan) dan juga dari Perum DAMRI.	<i>The PHI case regarding the demands of 51 retired DAMRI Perum Surabaya Officers, the process has now been decided by the Industrial Relations Court at the Surabaya District Court on 26 March 2018 with the core decision of the DAMRI Public Corporation to win the case and currently the plaintiff's appeal (51 employees) and also from Perum DAMRI.</i>
7	Kasus PHI mengenai tuntutan 1 Orang pensiunan pegawai Perum DAMRI Cabang Makassar prosesnya sudah diputus oleh Pengadilan PHI dengan inti putusan gugatan ditolak (DAMRI menang perkara) proses saat sekarang ini upaya hukum kasasi yang dilakukan oleh pemohon kasasi dahulu penggugat saat ini sedang proses pemberitahuan upaya hukum kasasi dan prosesnya saat ini Perum DAMRI sudah menyampaikan kontra memori kasasi ke Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Makassar dan prosesnya saat ini berkasnya sudah dikirim ke Mahkamah Agung untuk mendapatkan keputusan.	<i>Case of PHI regarding the demands of 1 retired person of the Makassar Branch of the Republic of Indonesia Regional Representative Office (DAMRI), the process has been decided by the Court's decision to reject the case (DAMRI won the case). the cassation law and the current process of Perum DAMRI have submitted counter-memory of cassation to the Industrial Relations Court at the Makassar District Court and the process has now been sent to the Supreme Court for a decision.</i>

Perkara di Entitas Anak

Sepanjang tahun 2017, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Entitas Anak maupun terkait dengan Dewan Pengawas dan Direksi Entitas Anak.

Perkara yang Melibatkan Dewan Pengawas dan Direksi DAMRI

Sepanjang tahun 2017, tidak ada perkara hukum yang melibatkan Dewan Pengawas dan Direksi DAMRI .

BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan kepentingan adalah suatu keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan kepentingan ekonomi pribadi Direksi, Dewan Pengawas dan Pemegang Saham. Untuk meminimalisir terjadinya benturan kepentingan, setiap anggota Dewan Pengawas dan Direksi Perum DAMRI diwajibkan untuk membuat Daftar Khusus, yang berisikan keterangan kepemilikan saham anggota Dewan Pengawas dan Direksi Perum DAMRI dan/atau keluarganya pada Perusahaan maupun perusahaan lain. Selain itu, setiap anggota Dewan Pengawas dan Direksi Perum DAMRI diwajibkan menandatangani dokumen Pernyataan Benturan Kepentingan (Conflict of Interest) yang diperbaharui setiap tahun.

Selama tahun 2017, tidak ada transaksi yang memiliki benturan kepentingan di lingkungan DAMRI , setiap transaksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan selalu memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

Perum DAMRI tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi atau bantuan untuk kepentingan politik. Sedangkan kepedulian terhadap masalah sosial merupakan bagian penting dari tugas dan tanggung jawab Perum DAMRI kepada masyarakat. Uraian lebih lengkap terdapat pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. Hal tersebut tertuang dalam Surat Edaran Direksi No ; 03.A/SE/DIR SDM & UM/ III/2014 tentang Larangan Keterlibatan Perseroan Dan Pekerja Dalam Urusan Politik.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Dalam rangka meningkatkan Clean Governance serta untuk pencegahan dan pemberantasan korupsi di lingkungan Perusahaan, Perum Damri menerapkan Program Pengendalian Gratifikasi (PPG) yang nantinya akan bekerjasama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Case in a Subsidiary

Throughout 2017, there were no legal issues faced by the Subsidiary or related to the Board of Trustees and the Board of Directors of the Subsidiary.

Cases Involving Board of Trustees and Directors of Perum DAMRI

Throughout 2017, there were no legal matters involving Board of Trustees and Board of Directors of Perum DAMRI.

CONFLICT OF INTEREST

A conflict of interest is a situation where there is a conflict between the economic interests of the Company and the personal economic interests of the Board of Directors, Board of Supervisors and Shareholders. In order to minimize the occurrence of a conflict of interest, every member Board of Trustees and Board of Directors is required to create a Special Register which contains information on the ownership of the members of the Board of Trustees and Board of Directors of Perum DAMRI and / or their families with the Company or other companies. In addition, every member of Perum DAMRI's Board of Trustees and Board of Directors is required to sign a Conflict of Interest document that is updated annually.

In 2017, there are no conflict of interest transactions within Perum DAMRI area. Every transaction is conducted in accordance with the prevailing provisions and constant attention is always paid to GCG principles.

FUNDING FOR SOCIAL AND POLITICAL ACTIVITIES

Perum DAMRI is not involved in any political activities and does not provide donations or assistance for political purposes. Meanwhile, concern for social problem is an important part of duty and responsibility of Perum DAMRI to society. A more complete description is in the Corporate Social Responsibility section of this Annual Report. It is contained in Directors Circular Letter No; 03.A / SE / DIR HR & UM / III / 2014 on Prohibition of Involvement of Company and Worker in Political Affairs.

GRATIFICATION CONTROL

In order to improve Clean Governance and for prevention and eradication of corruption within the Company, Perum DAMRI implemented the Gratification Control Program (PPG) which later will cooperate with the Corruption Eradication Commission (KPK).

Sebagai tindak lanjut dari penandatanganan komitmen tersebut dibentuk Satuan Tugas yang menyusun aturan PPG dan Sekretaris perusahaan sebagai Unit Pengelola dan Pengendalian Gratifikasi.

Sebagai bentuk komitmen Insan Perum Damri untuk selalu mentaati Pedoman Pengelolaan dan Pengendalian Gratifikasi, maka Insan Perum Damri wajib melakukan penandatanganan Pernyataan Komitmen Kepatuhan Terhadap Penghindaran Gratifikasi, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), yang diperbaharui setiap tahun.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dalam rangka mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan serta untuk memperkuat penerapan praktisi GCG, Perum Damri menerapkan Sistem Pengaduan Pelanggaran (Whistleblowing System). Whistleblowing System adalah sistem yang mengelola pengaduan/penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/ tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan Perum DAMRI dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

Pedoman Whistleblowing System

Sebagai penguatan perangkat Whistleblowing System yang sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk terus menyempurnakan implementasi GCG, Perum Damri telah memiliki Pedoman Whistleblowing System yang telah disahkan Pedoman Sistem Pengaduan Pelanggaran (Whistleblowing System)

Pengelola Whistleblowing System

Pelaporan pelanggaran ditujukan melalui suatu mekanisme baku dan dikelola secara profesional oleh Unit Sekretaris Perusahaan sebagai Unit Pengelola Sistem Pengaduan Pelanggaran (WBS).

Ruang Lingkup Pengaduan

Ruang lingkup pengaduan yang dapat disampaikan pada Whistleblowing System meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku
2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan
3. Pemerasan
4. Perbuatan curang
5. Benturan kepentingan
6. Gratifikasi

Perlindungan Terhadap Pelapor

Perum Damri memberikan perlindungan terhadap pelapor yang melaporkan dugaan pelanggaran

As a follow-up to the signing of the commitment, a Task Force is established to set up the rules of PPG and Corporate Secretary as the Gratification Management and Control Unit.

As a form of commitment of Personnels of Perum DAMRI to always obey the Gratification Management and Control Guidelines, Perum DAMRI Personnels must sign the Statement of Compliance Commitment Against Gratification, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN), which is renewed annually.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

In order to prevent the practice of irregularities and fraud and to strengthen the application of GCG practitioners, Perum DAMRI implements Whistleblowing System. The Whistleblowing System is a system that manages complaints / disclosures about unlawful, unethical, anonymous and independent behavior that is used to optimize the participation of Perum DAMRI personnels and other parties in disclosing any violations occurring within the Company.

Whistleblowing System Guidance

Sebagai penguatan perangkat Whistleblowing System yang sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk terus menyempurnakan implementasi GCG, Perum DAMRI telah memiliki Pedoman Whistleblowing System yang telah disahkan Pedoman Sistem Pengaduan Pelanggaran (Whistleblowing System)

Whistleblowing System Manager

Violation reporting is addressed through a standardized and professionally managed mechanism by the Corporate Secretary Unit as the Complaints Management System Unit (WBS).

Scope of Complaints

The scope of the complaints that can be submitted to the Whistleblowing System includes the following:

1. *Deviations from applicable laws and regulations.*
2. *Abuse of position/power for other purposes outside the Company*
3. *Extortion*
4. *Fraud*
5. *Conflict of interest*
6. *Gratuities*

Protection of Reporters

Perum DAMRI provides protection against reporters who report alleged violations through Whistleblowing System

melalui mekanisme Whistleblowing System. Kebijakan perlindungan terhadap pelapor, yaitu sebagai berikut:

1. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.
3. Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan Investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan Pengaduan/Penyingkapan tersebut.

Selain perlindungan diatas, Perum DAMRI juga akan menyediakan perlindungan hukum. Diharapkan, dengan adanya jaminan perlindungan ini, akan mendorong setiap Insan Perusahaan dan Pelapor lainnya untuk berani melaporkan pelanggaran dan menjamin keamanan Pelapor dan keluarganya.

Media Pelaporan

Media Pelaporan yang disediakan oleh Perum DAMRI meliputi berbagai media sebagai berikut:

1. Telepon: (021) 1500 825
2. Website : damri.co.id
3. Email : humas@damri.co.id
4. Selain itu, dapat juga disampaikan melalui amplop tertutup dengan memberi kode WBS pada bagian kanan atas amplop tersebut, yang ditujukan kepada Direktur Utama atau Sekretaris Perusahaan

Mekanisme Pengaduan

Mekanisme pengaduan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pelapor menyampaikan laporan melalui berbagai media yang disediakan disertai dengan identitas diri yang sekurang-kurangnya memuat nama/ alamat/ Nomor telepon/handphone/faksimili/ email dan fotokopi identitas diri.
2. Menyertakan dokumen pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pengaduan pelanggaran yang disampaikan.
3. Pengaduan pelanggaran secara tertulis tanpa identitas (anonim) dapat dilakukan, namun wajib dilengkapi dengan fotokopi/salinan dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau Pengaduan Pelanggaran yang akan disampaikan.
4. Direktur Utama/Kepala SPI/Dewan Pengawas yang menerima pengaduan, mencatat dan menuangkan dalam format standar.
5. Pengaduan yang disampaikan tanpa identitas (anonim) tetap diproses, namun demikian dipertimbangkan terlebih dahulu kesungguhan isi laporan, kredibilitas dan buktibukti yang diajukan serta kemungkinan melakukan konfirmasi pengaduan.

mechanism. The protection policy for the reporting entity is as follows:

1. *The identity of the Reporting Entity is guaranteed by the Company*
2. *The Company guarantees the protection of the Reporting Entity from any form of threat, intimidation or misconduct by any party during the Reporting Party's confidentiality of any infringement to any party.*
3. *The protection of the Reporting Entity shall also apply to the parties conducting the Investigation as well as the parties providing information related to the Complaint / Disclosure.*

In addition to the above protection, Perum DAMRI will also provide legal protection. Hopefully, under the guarantees of this protection, every personnel and other reporting entity will be encouraged to report the violation and ensure the security of the Reporting Party and its family.

Reporting Media

Reporting media that is provided by Perum DAMRI includes various media as follows:

1. *Phone: (021) 1500 825*
2. *Website : damri.co.id*
3. *Email : humas@damri.co.id*
4. *In addition, it may also be conveyed through a sealed envelope by giving the WBS code on the top right of the envelope, addressed to the President Director or the Corporate Secretary*

Reporting Mechanism

Reporting mechanisms are implemented as follows:

1. *The Reporting Party shall submit reports through various media provided along with their own identity containing at least the name / address / phone number / handphone / facsimile / email and photocopy of identity.*
2. *Include supporting documents such as: documents related to transactions conducted and/ or complaints of violations submitted.*
3. *Written and anonymous violation complaints may be made, but it must be accompanied by photocopies/ copies of documents related to the transactions conducted and / or Complaint of Infringement to be submitted.*
4. *President Director / Head of SPI / Board of Supervisors who receive complaints, record and set a standard format.*
5. *Anonymous complaints are still being processed, but first consider the content of the report, the credibility and the evidence presented and the possibility of confirming the complaint.*

6. Direktur Utama/Kepala SPI/Dewan Pengawas melakukan penyaringan terhadap laporan tersebut, apakah terdapat Indikasi Awal. Bila YA maka laporan akan diteruskan kepada Tim Pengaduan Pelanggaran, jika TIDAK, maka proses Sistem Pengaduan Pelanggaran selesai.
 7. Direktur Utama/Kepala SPI/Dewan Pengawas melakukan investigasi awal selama 14 hari kerja dan membuat ringkasannya.
 8. Berdasarkan hasil tersebut, Direktur Utama atau Dewan Pengawas memutuskan tindak lanjut:
 - a. Dihentikan, jika tidak memenuhi persyaratan Indikasi Awal
 - b. Bekerjasama dengan External Investigator untuk melakukan investigasi lanjutan jika substansi pengaduan terkait dengan Direksi, Dewan Pengawas dan Karyawan satu tingkat di bawah Direksi atau citra/reputasi Perusahaan dan/atau menimbulkan kerugian besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh SPI.
 - c. Bekerjasama dengan fungsi terkait lainnya atau dilakukan oleh Tim Investigasi sesuai dengan substansi pengaduan/penyingkapan.
 9. Laporan Hasil Investigasi Internal maupun External diselesaikan dalam waktu selambatnya 90 Hari Kerja sejak keputusan untuk melakukan investigasi diterima dari/oleh Tim Investigasi dan kemudian dipresentasikan oleh Tim Investigasi kepada Direktur Utama/Dewan Pengawas.
 10. Berdasarkan hasil laporan tersebut, maka akan diambil keputusan terkait dengan hal tersebut.
6. *The President Director / Head of SPI / the Supervisory Board shall screen the report, whether there is a Preliminary Indication. If YES, feeding reports will be forwarded to the Complaint Offering Team, if NO, then the Complaints System process is complete.*
 7. *President Director / Head of SPI / Supervisory Board conducts initial investigations for 14 working days and summarizes them.*
 8. *Based on these results, the President Director or the Supervisory Board decides to follow-up:
 - a. *Discontinued, if the reports donotmeetthe Initial Indication requirements*
 - b. *In cooperation with the External Investigator to conduct further investigation if the substance of the complaint is related to the Board of Directors, Supervisory Board and Employees one level below the Board of Directors or image / reputation of the Company and / or causing major losses and / or never been acted upon by SPI.*
 - c. *In cooperation with other related functions or performed by the Investigation Team in accordance with the substance of the complaint / disclosure.**
 9. *Report of Internal and External Investigation Result shall be completed within 90 working days from the decision of the investigation to be received from/ by the Investigation Team and then presented by the Investigation Team to the President Director / Supervisory Board.*
 10. *Based on the results of the report, then the decision will be made related to it.*

Sosialisasi dan Evaluasi Whistleblowing System

Perum DAMRI melaksanakan sosialisasi Whistleblowing System secara berkelanjutan kepada seluruh Insan Perusahaan dan secara berkala akan melaksanakan pemutakhiran dan penyempurnaan dalam rangka perbaikan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan bisnis Perusahaan. Sosialisasi ini dilaksanakan bersamaan dengan sosialisasi penerapan GCG, publikasi melalui intranet dan media komunikasi lainnya.

PRAKTIK BAD CORPORATE GOVERNANCE

PERUM DAMRI memiliki komitmen kuat dalam penerapan GCG dan sedapat mungkin menghindari praktik-praktik bad corporate governance. Terkait dengan praktik-praktik bad corporate governance, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Socialization and Evaluation of Whistleblowing System

Perum DAMRI conducts sustainable Whistleblowing System socialization to all Company personnels and will periodically implement update and improvement in the framework of continuous improvement in accordance with the Company's business development. This socialization was conducted simultaneously with the socialization of GCG implementation, published through intranet and other communication media.

BAD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

PERUM DAMRI is strongly committed to the implementation of GCG and avoids bad corporate governance practices as much as possible. What is associated with bad corporate governance practices can be seen from the following table:

No	Praktik Bad Corporate Governance	Bad Corporate Governance Practices	Praktik di PERUM DAMRI	Practice in PERUM DAMRI
1	Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan	<i>The existence of a report as a company that pollutes the environment</i>	PERUM DAMRI tidak pernah mendapatkan cap/predikat sebagai perusahaan pencemar lingkungan dari instansi manapun.	<i>PERUM DAMRI has never been labeled / predicated as environmental polluter company from any institution.</i>
2	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Pengawas yang sedang menjabat yang tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan	<i>Important matters currently faced by the company, subsidiaries, members of the Board of Directors and / or members of the Supervisory Board who currently serve their positions are not disclosed in the Annual Report</i>	Seluruh perkara penting telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini	<i>All important matters have been disclosed in this Annual Report</i>
3	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan	<i>Non-compliance in the fulfillment of tax obligations</i>	PERUM DAMRI telah memenuhi semua ketentuan terkait perpajakan	<i>PERUM DAMRI has fulfilled all tax related provisions</i>
4	Ketidaksesuaian penyajian laporan keuangan dengan SAK	<i>Non-conformance of financial presentation with SAK</i>	PERUM DAMRI telah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku.	<i>PERUM DAMRI has presented the financial statements in accordance with the applicable Financial Accounting Standards (GAAP).</i>
5	Kasus terkait dengan buruh dan karyawan;	<i>Cases related to workers and employees;</i>	Tidak Terdapat kasus terkait dengan pegawai atau karyawan	<i>There are no cases related to staffs/ employees;</i>
6	Terdapat ketidaksesuaian antara LT hardcopy dengan LT softcopy.	<i>There is a discrepancy between LT hardcopy and LT softcopy</i>	Laporan Tahunan sesuai antara soft copy maupun hard copy	<i>Annual Reports are in line between soft copy and hard copy</i>

RENCANA PENGEMBANGAN GCG TAHUN 2018

PERUM DAMRI berkomitmen untuk terus melanjutkan implementasi GCG secara konsisten. Untuk tahun 2017, Perum DAMRI telah menyiapkan berbagai program yang dilakukan sebagai berikut:

GCG DEVELOPMENT PLAN IN 2018

PERUM DAMRI is committed to continuing GCG implementation consistently. For 2017, PERUM DAMRI has prepared various programs as follows:

No	Rencana	Waktu Year	Planning
1	Penyusunan WBS	2018	Preparation of WBS
2	Penyusunan Aplikasi WBS Online	2018	Preparation of WBS Online Application
3	Pemutakhiran BM, CoGC, CoC	2018	Updates of Fuel, CoGC, CoC





Laporan Sumber Daya Manusia

Human Resources Report

Laporan Sumber Daya Manusia

Human Resources Report

Kami memandang Sumber daya manusia (SDM) atau Insan Perum Damri merupakan salah satu pemangku kepentingan dengan kedudukan sentral sebagai ujung tombak dan penentu keberhasilan Perusahaan dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misinya.

Perum Damri memandang SDM sebagai partner usaha yang strategis dalam menjalankan bisnis Perusahaan. Kehadiran karyawan yang profesional, berkompeten, berdedikasi dan berintegritas akan membuat Perusahaan memiliki dasar yang kuat untuk terus tumbuh dan berkembang mencapai tujuannya. Dengan memahami kedua kepentingan tersebut, Perum Damri mengelola SDM dengan fokus pada peningkatan kompetensi sekaligus berupaya keras memenuhi seluruh harapan karyawan.

We consider Human Resources (HR) or Perum Damri Personnels as one of the stakeholders with a central position as the spearhead and determinant of the company's success in realizing its vision and implementing its mission.

Perum Damri views HR as a strategic business partner in running the Company's business. The presence of professional, competent and dedicated employees with integrity will make the Company have a solid foundation to continue to grow and develop to achieve its goals. By understanding these two interests, Perum Damri employs Human Resources by focusing on improving competence while striving to meet all the expectations of employees.

JUMLAH DAN KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah karyawan Perum Damri hingga akhir tahun 2017 tercatat sejumlah 5.782 orang, jumlah tersebut meningkat/menurun % dibandingkan tahun 2016 yaitu sebanyak 5.784 orang.

THE NUMBER AND COMPOSITION OF HUMAN RESOURCES

It was recorded that the number of employees in Perum Damri until the end of 2017 was 5782 people. The number increased/decreased % compared to the year 2016 which was amounted to 5778 people.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employees by Gender

No	Jenis Kelamin	Gender	Jumlah Pegawai <i>Number Of Employee</i>			
			2014	2015	2016	2017
1	Laki-laki	Male	5447	5506	5,516	5272
2	Perempuan	Female	261	278	266	269
Total			5708	5784	5,782	5541

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Number of Employees by Age

No	Usia	Age	Jumlah Pegawai <i>Number Of Employee</i>			
			2014	2015	2016	2017
1	≤ 25 tahun	≤ 25 Year old	301	24	24	28
2	26 -35 tahun	26 -35 Year old	958	815	897	902
3	36-45 tahun	36-45 Year old	2225	2496	2,499	2,349
4	46-55 tahun	46-55 Year old	2221	2446	2,362	2,262
5	≥ 56 tahun	≥ 56 Year old	3	3	-	-
Total			5708	5784	5,782	5,541

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Number of Employees by Education

No	Pendidikan	Education	Jumlah Pegawai Number Of Employee			
			2014	2015	2016	2017
1	SD, SLTP, SLTA	> High School	5288	5297	5,298	5,051
2	Diploma	Diploma	102	76	74	78
3	Sarjana	Bachelor	262	359	359	362
4	PascaSarjana	Master	56	52	51	50
Total			5708	5784	5,782	5,541

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pangkat/Golongan Jabatan
Number of Employees by Rank / Position Group

No	Fungsional	Functional	Jumlah Pegawai Number Of Employee			
			2014	2015	2016	2017
1	Golongan 1	Type 1	793	717	616	609
2	Golongan 2	Type 2	3021	3095	2,909	2,672
3	Golongan 3	Type 3	468	416	429	414
4	Golongan 4	Type 4	18	24	290	228
5	PKP/Kontrak	PKP / Contract	1408	1532	1,538	1,618
Total			5708	5784	5,782	5,541

No	Kelas Jabatan	Class Position	Jumlah Total	
			2016	2017
1	Kelas 1	Class 1	2	2
2	Kelas 2	Class 2	19	18
3	Kelas 3	Class 3	7	8
4	Kelas 4	Class 4	39	38
5	Kelas 5	Class 5	81	78
6	Kelas 6	Class 6	96	89
7	Kelas 7	Class 7	117	102
8	Kelas 8	Class 8	-	5
9	Kelas 9	Class 9	338	321
10	Kelas 10	Class 10	1,141	1,113
11	Kelas 11	Class 11	2,754	2,604
12	Kelas 12	Class 12	597	587
13	Kelas 13	Class 13	334	323
14	Kelas 14	Class 14	194	192
15	Kelas 15	Class 15	63	61
16	Kelas 16	Class 16	-	-
17	Lainnya	Others	-	-
Total			5,782	5,541

PENGELOLAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perum Damri mengelola sumber daya manusia berbasis pada strategi dan rencana bisnis Perusahaan serta budaya kerja yang diinginkan. Strategi, rencana bisnis dan budaya kerja Perum Damri tersebut diformulasikan ke dalam Key Performance Indicator (KPI) dan target kinerja sebagai dasar untuk pengukuran kinerja karyawan dan sistem rewards & punishment. Dengan demikian, pengelolaan sumber daya manusia di Perum Damri sejalan dengan visi Perusahaan ke depan.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA SDM

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam pengelolaan SDM, Perum DAMRI telah membentuk pengelola SDM secara khusus dalam Struktur Organisasi Perusahaan. Pengelolaan SDM di Perum DAMRI dilakukan oleh Divisi Sumber Daya Manusia, yang berada di bawah Direktorat SDM dan Umum. Secara garis besar, tugas pokok Divisi SDM Perum DAMRI adalah untuk menciptakan SDM yang tangguh, kompeten, profesional, dan berintegritas tinggi guna mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Selain itu, Divisi SDM juga bertanggung jawab atas pengelolaan dan pembinaan seluruh kegiatan yang terkait dengan pegawai Perum DAMRI.

REKRUTMEN SDM

Perum DAMRI memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada setiap anak bangsa terbaik untuk berkarya dan bekerja di Perusahaan, tanpa memandang unsur gender, agama, ras, maupun hal lainnya yang bersifat diskriminasi. Sistem rekrutmen ini dilakukan secara transparan dan fair, yang didasarkan pada perencanaan kebutuhan pegawai untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan Perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Perum DAMRI senantiasa berupaya untuk terus meningkatkan semangat belajar pegawai sekaligus meningkatkan kualitas pegawai, sebagai aset utama Perusahaan. Upaya tersebut diimplementasikan melalui program pelatihan khusus dan transfer pengetahuan yang dilakukan secara berkala, sehingga setiap karyawan Perum DAMRI berhak mendapatkan Diklat. Pelatihan dititikberatkan pada spesialisasi teknik dan manajerial di bidang masing-masing guna meningkatkan kinerja dan kompetensi yang mengarah pada peningkatan mutu pelayanan yang berkualitas tinggi.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Perum Damri manages its human resources based on the Company's business strategy and plan as well as the desired work culture. Strategy, business plan and the work culture of Perum Damri are formulated into Key Performance Indicator (KPI) and performance targets as a basis for employee performance measurement and rewards & punishment system. Thus, the management of human resources in Perum Damri is in accordance with the vision of the Company in the future.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

As a form of the Company's commitment to Human Resources management, Perum DAMRI has established a specialized HR management within the Company's Organizational Structure. Human Resources Management at Perum DAMRI is conducted by the Human Resources Division, which is under the Directorate of Human Resources and General Affairs. Generally, the main task of Perum DAMRI's Human Resource Division is to create strong, competent, professional human resources with high integrity to support the growth and sustainability of our business. In addition, the HR Division is also responsible for the management and guidance of all activities related to Perum DAMRI employees.

THE RECRUITMENT OF HUMAN RESOURCES

Perum DAMRI provides equal opportunity to every citizen to work in the Company, regardless of gender, religion, race, or other discriminatory. This recruitment system is transparent and fair, based on the employee's need planning to support the achievement of the Company's goals and objectives in the short and long term.

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT PROGRAM

Perum DAMRI always strives to keep improving the spirit of student learning while improving the quality of employees, as the Company's main asset. These efforts are implemented through special training programs and knowledge transfers conducted periodically, so that every Perum DAMRI employee is entitled to get the training. Training focuses on technical and managerial specialization in their respective fields to improve performance and competencies that lead to high quality of service.

Sebagai bentuk upaya lain untuk dapat meningkatkan kualitas kompetensi pegawai dalam rangka mendukung salah satu bisnis perusahaan di bidang transportasi darat, Perum DAMRI secara berkala melakukan program sertifikasi terhadap pegawai. Pada tahun 2016 telah dilaksanakan beberapa program sertifikasi.

MERIT SYSTEM & PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM (PMS)

Perum DAMRI menerapkan program Penilaian Karya Pegawai (PKP) sejak tahun 2009. PKP Kelompok telah berjalan dengan baik dan konsisten dengan selalu dilaksanakan penilaian setiap triwulan. Namun untuk PKP individu baru dilaksanakan selama empat tahun dan terus mengalami penyempurnaan, baik dari sistem penilaian maupun aplikasi di SIM SDM.

Perum DAMRI menerapkan aplikasi Merit System sejak tahun 1999 dalam melakukan penilaian atas kinerja pegawai yang bertujuan untuk memperoleh hasil penilaian kinerja individu yang objektif dan transparan. Merit System ini diberikan kepada seluruh pegawai yang dilakukan secara berkala dalam rentang waktu 1 (satu) periode penilaian yaitu 6 (enam) bulan sekali atau per semester.

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN SDM

Dalam rangka meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas pegawai terhadap Perusahaan sekaligus meningkatkan kesejahteraan pegawai, Perum DAMRI telah menetapkan remunerasi pegawai yang didasarkan atas hasil penilaian kinerja dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Pemberian remunerasi pegawai Perum DAMRI telah disesuaikan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk batas Upah Minimum Provinsi (UMP) dan peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi terkait lainnya.

Remunerasi yang diberikan kepada pegawai Perum DAMRI diantaranya gaji pokok, intensif prestasi serta berbagai tunjangan dan fasilitas. Selain itu, Perum DAMRI juga menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh pegawai tetapnya, agar dapat melanjutkan kehidupan dengan tingkat kesejahteraan yang terjamin pada saat memasuki usia pensiun, dengan batasan usia 56 tahun.

Perum DAMRI menerapkan asas kesamaan kesempatan dalam proses rekrutmen tanpa adanya unsur diskriminasi. Oleh karenanya rekrutmen karyawan Perum DAMRI pada dasarnya dilakukan secara terbuka bagi siapapun. Untuk mendapatkan calon karyawan

As another form of effort to improve the quality of employee competence in order to support one of the company's business in the field of land transportation, Perum DAMRI regularly conduct certification program to employees. In 2016, several certification programs have been done.

MERIT SYSTEM & PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM (PMS)

Perum DAMRI implements Employee Assessment Program (PKP) since 2009. PKP Group has been running well and consistent by conducting assessment every quarter. However, for individual PFM, it is only held for four years and continues to improve, both from appraisal system and application in SIM SDM.

Perum DAMRI applies Merit System application since 1999 in conducting appraisal on employee performance aimed at obtaining objective and transparent individual performance appraisal results. Merit System is given to all employees who perform periodically within the period of 1 (one) assessment period which is 6 (six) months or per semester.

REMUNERATION AND WELFARE OF HUMAN RESOURCES

In order to improve employee's performance motivation and loyalty to the Company while improving employee's welfare, Perum DAMRI has set remuneration of employees based on performance appraisal results with predetermined indicators. The remuneration of Perum DAMRI employees has been adjusted to the prevailing laws and regulations, including Provincial Minimum Wage (UMP) limits and other relevant Ministries of Labor and Transmigration regulations.

The remuneration that is given to Perum DAMRI employees include basic salary, intensive achievement and various benefits and facilities. In addition, Perum DAMRI also organizes a defined benefit pension plan for all of its permanent employees, in order to continue life with a guaranteed welfare level upon entering retirement age, with a 56 year age limit.

Perum DAMRI applies the principle of equal opportunity in the recruitment process without any discrimination. Therefore, the recruitment of Perum DAMRI employees is basically done openly for anyone. To get the best qualified and talented candidates to fill certain positions, Perum

yang berkualitas serta bertalenta terbaik untuk mengisi posisi tertentu, Perum DAMRI menerapkan beberapa pola rekrutmen, sebagai berikut:

- a. Rekrutmen internal
Rekrutmen internal dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang telah dimiliki sebagai bentuk percepatan pergerakan karir karyawan.
- b. Rekrutmen eksternal,
Rekrutmen eksternal difokuskan pada perekrutan karyawan berpendidikan yang lebih tinggi dan karyawan dengan kompetensi yang belum dimiliki Perum DAMRI.

Sebelum diangkat menjadi karyawan tetap, karyawan baru tersebut terlebih dahulu mengikuti program pelatihan dasar, diikuti dengan pelaksanaan program pengembangan bagi karyawan baru yang lolos proses seleksi, sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing.

HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN KEBEBASAN BERSERIKAT

Hubungan Industrial

Perum DAMRI senantiasa berupaya memastikan terjalinnya hubungan yang saling menghormati dan mampu menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban, melalui komunikasi intensif dan keterlibatan dua pihak yang saling mendukung dalam mencapai target Perusahaan. Kedua pihak yang dimaksud yakni Manajemen Perusahaan dan wadah perwakilan karyawan yaitu Serikat Pekerja Perum DAMRI. Oleh karenanya, Perum DAMRI mendukung aktivitas serikat pekerja dan memastikan adanya komunikasi reguler antara Manajemen dan serikat pekerja

Kebebasan Berserikat

Perum DAMRI memberikan kebebasan bagi karyawannya untuk bergabung dengan serikat pekerja. Kebebasan berserikat bagi karyawan ini merefleksikan kepatuhan Perusahaan atas Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan ILO Convention 87 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan perusahaan untuk menciptakan hubungan harmonis yang saling menguntungkan semua pihak.

DAMRI apply some recruitment patterns, as follows:

- a. *Internal Recruitment*
Internal recruitment is done by optimizing the resources that have been owned as a form of acceleration of employee career movement.
- b. *External Recruitment,*
External recruitment is focused on recruiting higher educated employees and employees with competencies not yet owned by Perum DAMRI.

Before appointed as a permanent employee, the new hires first participate in the basic training program, followed by the implementation of development programs for new employees who pass the selection process, in accordance with their respective fields of work.

INDUSTRIAL RELATIONS AND FREEDOM OF ASSOCIATION

Industrial Relations

Perum DAMRI always strives to ensure mutually respectful relationships and create a balance between the fulfillment of rights and the implementation of obligations, through intensive communication and mutual involvement of two parties in achieving the Company's targets. The two parties are the Corporate Management and the representative of the employees of the Perum DAMRI Workers Union. Therefore, Perum DAMRI supports trade union activities and ensures regular communication between Management and trade unions.

Freedom of Association

Perum DAMRI gives employees the freedom to join the union. The freedom of association for these employees reflects the Company's compliance with Law No. 13 of 2003 on Manpower and the ILO Convention 87 which guarantees the freedom of all workers to enter professionally managed workers organizations as a means of liaison between workers and companies to create harmonious relationships that are mutually beneficial to all parties.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan

Perum DAMRI menyediakan fasilitas layanan kesehatan yang dikelola secara swakelola oleh unit yang membidangi yaitu Pelayanan Administrasi dan Umum bagi karyawan beserta keluarga inti yang menjadi tanggungannya yang diharapkan berdampak pada perbaikan produktivitas Perum Damri. Fasilitas kesehatan bagi karyawan Perum DAMRI tercantum dalam surat perjanjian kerja (kontrak kerja) antara Perusahaan dengan karyawan bersangkutan. Besarnya fasilitas kesehatan yang diterima oleh karyawan tergantung pada jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sedangkan untuk meminimalisir risiko dan mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja, Perum DAMRI mengupayakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi karyawan dengan memastikan seluruh unit operasi memiliki sarana dan prasarana terkait aspek keamanan dan keselamatan kerja. Perum DAMRI juga terus melakukan sosialisasi dan tindakan tegas dalam rangka membudayakan sikap patuh karyawan terhadap peraturan perundangan tentang keselamatan kerja.

Occupational Health and Safety

Perum DAMRI provides health facilities managed by the unit in charge of Administration and Public Services for employees and their respective core families who are expected to have an impact on improving productivity in Perum DAMRI. Health facilities for employees of Perum Damri are listed in the employment agreement (contract) between the Company and the employees concerned. The amount of health facilities received by the employees depends on the position in accordance with applicable regulations.

Meanwhile, to minimize risks and prevent the occurrence of work accident incidents, Perum DAMRI tries to provide a comfortable and safe working environment for employees by ensuring that all operating units have facilities and infrastructure related to safety and safety aspects. Perum DAMRI also continues to socialize and take decisive action in order to civilize the attitude of obedient employees to the regulation on work safety.







Transformasi Pengadaan Barang & Jasa
Procurement & Goods Transformation

Transformasi Pengadaan & Barang

Human Resources Report

Dalam pelaksanaannya pengadaan barang dan jasa, Perseroan telah berusaha mengoptimalkan sinergi BUMN sebagai upaya untuk pemberdayaan BUMN dengan prinsip saling menguntungkan. Beberapa pemilihan Penyedia telah dilakukan secara terbuka bagi pihak yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat. Seluruh proses pengadaan dilakukan berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan, dimana Perseroan juga telah memiliki Harga Perkiraan Sendiri (HPS) yang dikalkulasikan secara keahlian dan berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam proses pengadaan akan menjadi mudah apabila didukung oleh seluruh komponen yang terlibat dalam proses pengadaan baik Divisi Pengadaan, Unit Kerja terkait dan Penyedia. Semua pihak haruslah bersama memahami dan serentak mengimplementasikan semua etika dan prinsip-prinsip pengadaan (efisien, efektif, transparan, terbuka, bersaing, adil dan akuntabel) yang telah terkandung dalam pasal-pasal kebijakan pengadaan Barang dan Jasa Perseroan.

Pada tahun 2017 Perseroan merencanakan transformasi sistem dalam mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa dengan target memilih Penyedia Barang dan Jasa yang berpengalaman dan mampu memberikan mutu layanan terbaik, harga kompetitif, garansi purna jual terbaik dan dilaksanakan oleh perusahaan berpengalaman yang memiliki keahlian sesuai dengan kebutuhan barang dan jasa

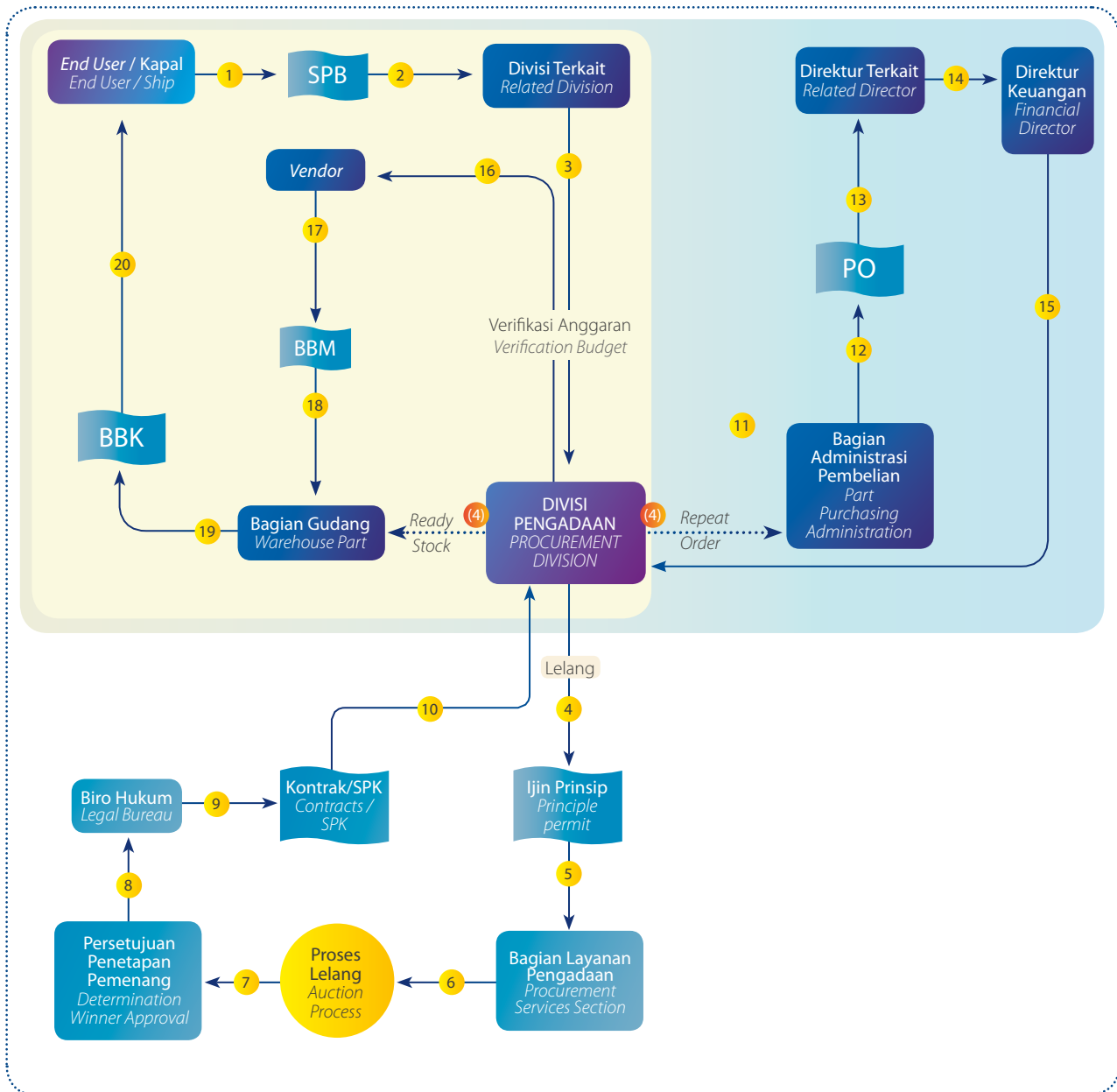
In the process of goods and services procurement, the company has tried to optimize the synergy of the State-Owned Enterprise as a way to authorize the State-Owned Enterprise with the principle of mutual benefit. Some selection of providers have been made openly to eligible parties and conducted through fair competition. The whole process of procurement is done based on clear terms and procedures and transparent, where the Company also has Self-Estimated Price (HPS) calculated expertly and based on data that can be accounted for.

Applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) in the procurement process will become easy if it is supported by the whole components involved in the procurement process starting from the Procurement Division, the Related Work Units and the Supplier. All parties must come together to understand and simultaneously implement all ethics and procurement principles (efficient, effective, transparent, open, competing, fair and accountable) which have been stipulated in the policy clauses about Procurement of Goods and Services of the Company.

In 2015, the Company plans transformation system in managing and controlling policies and activities related to the procurement of goods and services by targetting to select the Goods and Services Providers who are experienced and able to deliver the best service quality, competitive price, the best after sales warranty and implemented by the company that is experienced in appropriate expertise with the needs of goods and services.

Skema Pengadaan Barang dan Jasa Perum DAMRI

Procurement Scheme of Goods and Services of Perum DAMRI







Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) yang sesuai dengan prinsip tata kelola Perum Damri yang berkelanjutan Perum Damri senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik dan perlindungan kepada pelanggan, meningkatkan kesejahteraan karyawan dan keluarganya serta meningkatkan kepedulian sosial terhadap masyarakat umum dan lingkungan sekitar melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) yang sesuai dengan prinsip tata kelola Perum Damri yang berkelanjutan

Through the Corporate Social Responsibility (CSR) program that is in line with the sustainable governance principles of Perum Damri, Perum Damri is always committed to providing the best service and protection to customers, improving the welfare of employees and their families and increasing social awareness of the general public and environment through the Corporate program Social Responsibility (CSR) that is in accordance with Perum Damri's sustainable governance principles

Dalam rangka mendukung peran Perusahaan dalam pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development), selain mencetak laba (profit), Perum Damri berkomitmen untuk terlibat aktif dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat (people) dan berkontribusi menjaga kelestarian lingkungan (planet) melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Komitmen Perum Damri tersebut sejalan dan mengacu pada ketentuan pemerintah terkait tanggung jawab sosial perusahaan, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 Pasal 88 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
5. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Negara

In order to support the Company's role in sustainable development, besides taking profits, Perum Damri is committed to be actively involved in the fulfillment of people's welfare and to contribute in preserving the environment through the Corporate Social Responsibility Program Social Responsibility / CSR) that is integrated with the principles of good corporate governance.

The commitment of Perum Damri is in line with and refers to government regulations related to corporate social responsibility, among others:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.
2. Law of the Republic of Indonesia Number 19 Year 2003 Article 88 concerning State-Owned Enterprises.
3. Government Regulation No. 47/2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company.
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05 / MBU / 2007 concerning Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Business and Environmental Development Program.
5. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-08 / MBU / 2013 dated September 10, 2013 regarding the Fourth Amendment of the Regulation

Badan Usaha Milik Negara No.PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program-program Bina Lingkungan.

of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05 / MBU / 2007 concerning Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Enterprises and Community Development Programs.

Perum DAMRI menyakini implementasi CSR dalam jangka panjang akan memberikan banyak manfaat bagi Perum DAMRI, terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada akhirnya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perusahaan.

Perum DAMRI believes that the implementation of CSR in a long term will provide many benefits for Perum DAMRI, especially in the aspect of the growth of trust, the creation of harmony and the increase of reputation which ultimately has implications on the creation of added value that encourages a smooth stability and the growth of the Company's business.

Secara keseluruhan, kegiatan CSR Perum DAMRI yang dilaksanakan sepanjang tahun 2017, mencakup: program yang terkait dengan tanggung jawab kepada pelanggan; program di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja; program pengembangan sosial dan kemasyarakatan; dan program pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup.

Overall, the CSR activities of Perum DAMRI were implemented throughout 2017, including: programs related to responsibility to customers; programs in the field of employment, occupational health and safety; social and community development programs; and environmental management and conservation programs.

Dampak Keuangan Program CSR

Financial Impact of CSR Program

Kegiatan CSR Perum DAMRI tidak menimbulkan dampak Keuangan yang merugikan Perusahaan, namun meningkatkan citra positif perusahaan

The CSR activities of Perum DAMRI do not cause any financial impacts that could harm the Company. The program help to improve the positive image of the company.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility to Employment, Health and Work Safety.

Perum DAMRI bertanggung jawab terhadap kesehatan dan keselamatan kerja serta kesejahteraan setiap karyawannya. Berbagai program kesehatan dan keselamatan, program peningkatan kualitas dan profesionalisme, evaluasi kinerja, serta program kesejahteraan dilakukan oleh Perum DAMRI secara rutin sebagaimana di tahun-tahun sebelumnya. Pembahasan mendalam mengenai program tanggung jawab sosial Perum DAMRI dalam aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja dapat dilihat di Bagian Laporan SDM pada Laporan Tahunan Ini.

Perum Damri is responsible for every employee's health, work safety and welfare. Various health and safety programs, quality improvement and professionalism programs, performance evaluations and welfare programs are conducted by Perum Damri regularly just like in previous years. An in-depth discussion of the social responsibility program of Perum Damri in the aspects of employment, occupational health and safety can be seen in the HR Reports section of this Annual Report.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja serta Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen dan serikat karyawan, menjadi acuan seluruh kebijakan ketenagakerjaan untuk memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perum DAMRI berupaya memastikan terjalinnya hubungan yang saling menghormati dan mampu menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban, melalui komunikasi intensif dan keterlibatan antara Perum DAMRI dan karyawan dalam mencapai target Perusahaan. Oleh karena itu, Perum DAMRI mendukung aktivitas Serikat Pekerja. Hubungan konstruktif yang saling menghormati tersebut dimanifestasikan dalam bentuk butir-butir kesepakatan dan aturan sebagaimana tercantum pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang ditinjau dan diperbaharui secara berkala serta ditandatangani oleh Manajemen dan Serikat Pekerja.

Perum DAMRI mendayagunakan hubungan Serikat konstruktif dengan SEKARPURA dengan menyelenggarakan pertemuan berkala guna mensosialisasikan kebijakan dan program Manajemen serta untuk penyelesaian permasalahan hubungan industrial maupun penyelesaian keluhan karyawan.

REKRUTMEN DAN PERPUTARAN (TURNOVER) KARYAWAN

Perum DAMRI menerapkan asas kesamaan kesempatan dalam proses rekrutmen. Oleh karenanya rekrutmen karyawan Perum DAMRI pada dasarnya dilakukan secara terbuka bagi siapapun. Untuk mendapatkan calon karyawan yang berkualitas serta bertalenta terbaik untuk mengisi posisi tertentu, Perum DAMRI menerapkan beberapa pola rekrutmen, sebagai berikut:

- a. Rekrutmen internal
Rekrutmen internal dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang telah dimiliki sebagai bentuk percepatan pergerakan karir karyawan.
- b. Rekrutmen eksternal,
Rekrutmen eksternal difokuskan pada perekrutan karyawan berpendidikan yang lebih tinggi dan karyawan dengan kompetensi yang belum dimiliki Perum DAMRI.

Law of the Republic of Indonesia Number 13 Year 2003 concerning Employment, Law of the Republic of Indonesia Number 2 Year 2004 on Industrial Relations Disputes Settlement, Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 1970 on Occupational Safety and Collective Labor Agreement (PKB) between management and employee union become the reference of all employment policies to ensure compliance with applicable legislation and to minimize the occurrence of violations of human rights in employment.

INDUSTRIAL RELATIONS

Perum DAMRI tries to ensure a mutually respectful relationship and to create a balance between the fulfillment of rights and the implementation of obligations, through intensive communication and involvement between Perum DAMRI and employees in achieving the Company's targets. Therefore, Perum DAMRI supports the activities of Trade Unions. This mutually respectful constructive relationship is manifested in terms of the terms of the agreement and the rules as set forth in the Collective Labor Agreement (PKB), which are reviewed and updated regularly and signed by the Management and Workers' Union.

Perum DAMRI utilizes constructive relationship with SEKARPURA by organizing regular meetings to socialize Management policies and programs as well as to resolve industrial relations issues and resolve employee complaints.

RECRUITMENT AND TURNOVER OF EMPLOYEES

Perum DAMRI applies the principle of equal opportunity in the recruitment process. Therefore, the recruitment of Perum DAMRI employees is basically done openly for anyone. To get the best qualified and talented employee to fill certain position, Perum DAMRI applies some recruitment patterns, as follows:

- a. *Internal Recruitment*
Internal recruitment is done by optimizing the resources that have been owned as a form of acceleration of employee career movement.
- b. *External Recruitment*
External recruitment is focused on recruiting higher educated employees and employees with competencies not yet owned by Perum Damri.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Perum DAMRI merealisasikan program pengembangan kompetensi dengan kesempatan yang terbuka bagi seluruh karyawan yang dikelola melalui Unit Pendidikan dan Pelatihan. Penguatan kompetensi SDM dilakukan dengan kegiatan Pelatihan dan Pendidikan (Diklat) yang bersifat perubahan kompetensi dan pengembangan kompetensi, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung terhadap strategi bisnis dan operasional. Pelatihan untuk perubahan kompetensi bertujuan untuk menyiapkan kompetensi karyawan agar mampu menyikapi perubahan. Sementara itu, pelatihan untuk pengembangan kompetensi bertujuan untuk menyiapkan karyawan dengan kompetensi tertentu guna mendukung portofolio bisnis Perum DAMRI.

Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Diklat yang telah diselenggarakan selama tahun 2017 antara lain:

DEVELOPMENT OF EMPLOYEE'S COMPETENCE

Perum DAMRI implements a program to develop competence with opportunities open to all employees managed through the Education and Training Unit. The reinforcement of human resources' competency is conducted through training and education activities that could create changes in competence and develop competence, both directly and indirectly related to business and operational strategies. Training for competency change aims to prepare the employee's competencies to be able to respond to change. Meanwhile, training for competency development aims to prepare employees with certain competencies to support the business portfolio of Perum DAMRI.

Education and Training Activities that have been held throughout 2017 include:

Jumlah Karyawan Perum Damri Tahun 2018 Berdasarkan Jenis Kelamin
Education and Training Activities that have been held throughout 2018 include

No	Jenis Diklat	Type of Activity	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Biaya Diklat Total Cost of Activity
1	Diklat Mekanik	Education and Training Activities Mechanics	90	39.000.000
2	Diklat Pengemudi	Education and Training Activities for Drivers	399	342.000.000
3	Sosialisasi	Socialization	195	61.550.000
4	Seminar	Seminar	155	62.000.000
5	Workshop	Workshop	811	278.222.000

PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perum DAMRI senantiasa berupaya terus meningkatkan kesejahteraan karyawan guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan. Perum DAMRI memberikan remunerasi kepada para karyawannya berupa gaji pokok, intensif prestasi, tunjangan dan fasilitas lainnya berdasarkan jenjang jabatan, masa kerja dan penilaian kinerja individu yang dicapai oleh karyawan tanpa adanya unsur diskriminasi.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perum DAMRI berkomitmen untuk melakukan pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang difokuskan untuk mencapai tingkat kecelakaan nihil atau zero accident. Komitmen tersebut diwujudkan dalam kebijakan Perusahaan terkait K3 yang diatur dalam Keputusan Direksi Pengelolaan K3 yang dilakukan Perum DAMRI didasarkan pada peraturan ketenagakerjaan dan aturan K3 Dinas Tenaga Kerja setempat serta dievaluasi dan dinilai setiap tahun.

IMPROVEMENT OF EMPLOYEE'S WELFARE

Perum Damri constantly strives to improve its employees' welfare in order to improve their motivation, performance and loyalty to the Company. Perum Damri provides remuneration to its employees in the form of basic salary, intensive achievement, allowances and other facilities based on level of position, working period and individual performance appraisal reached by each of employees without any discrimination.

Health and Work Safety

Perum Damri is committed to perform health and safety management (K3) which is focused in achieving zero accident level. The commitment is realized in the company policy regarding K3 stipulated in the Decree of the Directorate of Occupational Safety and Health Management conducted by Perum Damri based on the employment regulation and K3 regulations of the local Labor Office and evaluated and assessed every year.

Fasilitas kesehatan bagi karyawan Perum DAMRI tercantum dalam surat perjanjian kerja (kontrak kerja) antara Perusahaan dengan karyawan bersangkutan. Besarnya fasilitas kesehatan yang diterima oleh karyawan tergantung pada jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Health facilities for employees of Perum Damri are listed in the employment agreement (contract) between the Company and the employees concerned. The amount of health facilities received by the employees depends on their job titles in accordance with applicable regulations.

Sedangkan untuk meminimalisir risiko dan mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja, Perum DAMRI mengupayakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi karyawan dengan memastikan seluruh unit operasi memiliki sarana dan prasarana terkait aspek keamanan dan keselamatan kerja. Perum DAMRI juga terus melakukan sosialisasi dan tindakan tegas dalam rangka membudayakan sikap patuh karyawan terhadap peraturan perundangan tentang keselamatan kerja.

Meanwhile, to minimize risks and prevent the occurrence of work accidents, Perum Damri tries to provide a comfortable and safe working environment for its employees by ensuring that all of operating units have facilities and infrastructure related to safety aspects. Perum Damri also continues to socialize and gives an assertive action in order to civilize the employees' attitude to be obedient to the rules of law on safety.

Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Social Responsibility Towards Customers

Sebagai komitmen dan menempatkan pemenuhan harapan para pelanggan sebagai prioritas utama, Perum Damri menerapkan tanggung jawab sosial terhadap pelanggan melalui layanan strategis, yakni memberikan jaminan keamanan & keselamatan pelanggan, meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan, meningkatkan kemudahan akses informasi dan layanan angkutan darat dan menyediakan pusat pengaduan pelanggan

As a commitment, we place the fulfillment of the customers' expectations as a top priority. Perum Damri implements social responsibility to customers through strategic services which provide customers with security & safety, improve the quality of services provided for the customers, improve accessibility of information and land transportation services and provide Customer complaint center.

Perum Damri menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental dan penting. Hal ini didasari keyakinan bahwa pelanggan atau pengguna jasa transportasi adalah salah satu pemangku kepentingan yang mempunyai peran sentral dalam menjamin keberlangsungan usaha, sehingga merupakan partner utama dalam mengembangkan usaha di masa depan.

Perum Damri puts customer satisfaction as a fundamental and important service. This is based on the belief that the customer or the user of the transportation service is one of the stakeholders who has a central role in ensuring business continuity, thus becoming the main partner in developing the business in the future.

KEAMANAN & KESELAMATAN PELANGGAN

Untuk memberikan jaminan keamanan kepada seluruh pengguna jasa Damri, Perum Damri juga senantiasa memastikan kesiagaan seluruh fasilitas keselamatan melalui Unit Manajemen Keselamatan.

CUSTOMERS' SECURITY AND SAFETY

To ensure the safety of all Damri service users, Perum Damri also always ensures the alertness of all safety facilities through the Safety Management Unit.

Akses Informasi Layanan dan Pengaduan Pelanggan
Guna mendukung jaminan kepuasan pelanggan, Perum Damri menyediakan fasilitas pusat informasi dan layanan bagi para penumpang. Selain hal tersebut, Perum Damri telah membentuk pusat pengaduan pelanggan. Pusat

*Customer Service Information and Complaint Access
In order to support customer satisfaction guarantee, Perum Damri provides information center and service facilities for passengers. In addition to that, Perum Damri has established a customer complaint center. This*

informasi layanan dan pengaduan pelanggan ini dapat diakses melalui beberapa saluran antara lain:

- Contact Center dengan hotline (021) 1500-825
- Website Perusahaan: www.damri.co.id
- Email Perusahaan: humas@damri.co.id
- Twitter: @damripusat
- Facebook: @perumdamri

MEKANISME PENYAMPAIAN DAN PENYELESAIAN PENGADUAN PELANGGAN

Komitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik menuntut tindakan/respon secara cepat dan taktis terhadap semua aduan/keluhan dari pemangku kepentingan khususnya pelanggan. Upaya penyelesaian terhadap setiap keluhan pelanggan telah diatur secara khusus dalam kebijakan standar mutu pelayanan. Standar pengelolaan pengaduan tersebut, sebagai berikut:

- a. Standar dalam merespon atas pengaduan pelanggan 1 x 24 Jam.
- b. Pengaduan yang masuk melalui contact center, website, email, twitter, atau facebook Perusahaan akan segera ditindaklanjuti oleh unit kerja Sekretaris Perusahaan dan unit kerja terkait
- c. Selanjutnya keluhan pelanggan diproses dan diselesaikan oleh unit terkait. Unit terkait dapat langsung berkomunikasi kepada pelanggan dalam proses penyelesaian keluhan.

customer service and complaint information center is accessible through several channels including:

- Contact Center with hotline (021) 1500-825
- Company website: www.damri.co.id
- Company email: humas@damri.co.id
- Twitter: @damripusat
- Facebook: @perumdamri

CUSTOMER COMPLAINTS SUBMISSION AND COMPLETION MECHANISM

A commitment to provide the best service requires fast and tactical response to all complaints from stakeholders, especially customers. Settlement efforts against each customer complaint have been set out specifically in the service quality standard policy. The complaint management standards are as follows:

- a. Standard in response to customer complaints 1 x 24 Hours.
- b. Complaints that got in through contact center, website, email, twitter, or facebook Company will be immediately followed up by the work unit of the Corporate Secretary and related work units.
- c. Customer complaints are then processed and completed by related units. The related units can directly communicate to customers in the complaint resolution process.

Tanggung Jawab Sosial Kepada Masyarakat

Social Responsibility to the Community

Pelaksanaan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan didasarkan pada Surat Keputusan Direksi No. SK. 1342/HK.702/DAMRI-2013, Tanggal 23 Desember 2013, tentang Standard Operating Procedure (SOP) Di Lingkungan Perum DAMRI Kantor Pusat yang merupakan wujud kepedulian sosial terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya atau lebih dikenal dengan Corporate Sosial Responsibility (CSR). Dengan pelaksanaan PKBL diharapkan hubungan dengan para stakeholders menjadi baik dan langgeng sehingga kelangsungan usaha perusahaan dapat terjaga.

Penyaluran pinjaman mitra binaan meliputi beberapa sektor usaha, yaitu Industri, Perdagangan, Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Peternakan, Jasa yang tersebar pada seluruh wilayah kerja Perusahaan Umum (Perum) DAMRI. Perbaikan SDM masyarakat di sekitar Perusahaan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

The implementation of the BUMN Partnership Program with Small Business and Community Development Program is based on Directors Decree No. SK. 1342 / HK.702 / DAMRI-2013, on December 23, 2013, concerning the Standard Operating Procedure (SOP) in the DAMRI Public Corporation Headquarters which is a manifestation of social concern for the community and the surrounding environment, better known as Corporate Social Responsibility (CSR). With the implementation of PKBL, it is expected that relationships with stakeholders will be good and lasting so that the continuity of the company's business can be maintained.

Lending of fostered partners covers several business sectors, namely Industry, Trade, Agriculture, Plantation, Fisheries, Livestock, Services that are spread throughout the work area of the Public Company (Perum) DAMRI. Improvement of HR in the community around the Company through the Partnership and Community Development Program.

Maksud dan tujuan didirikannya Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perusahaan Umum (Perum) DAMRI adalah:

- Untuk meningkatkan taraf hidup pengusaha kecil, menengah dan koperasi yang pada gilirannya mampu mengurangi kesenjangan sosial dan sekaligus dapat menciptakan iklim usaha yang sehat dan dinamis bagi pengusaha kecil, menengah dan koperasi.
- Untuk menciptakan hubungan saling menunjang antara Perusahaan Umum (Perum) DAMRI, dengan Dinas Koperasi & UKM di dalam pelaksanaan penyaluran dana yang efektif dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di lingkungan wilayah kerja Perusahaan serta terwujudnya ekonomi kerakyatan tanpa mengabaikan peran usaha dari Perusahaan.

Program kerja kemitraan sebagai berikut :

- Mengalokasikan dana Program Kemitraan dengan Usaha Kecil yang tersedia kepada para Calon Mitra Binaan sesuai dengan perencanaan untuk bantuan pinjaman Modal Kerja sebagai pengembangan usaha Calon Mitra Binaan Perum DAMRI agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.
- Membuat perencanaan penyaluran Program Kemitraan dengan cara membentuk Unit PKBL di wilayah tempat penyaluran bantuan guna menghindari terjadinya pinjaman kurang lancar ataupun macet.
- Melakukan evaluasi secara periodik kepada Mitra Binaan Perum DAMRI guna menghindari pinjaman macet ataupun kurang lancar. Melakukan sinergi dengan Koordinator BUMN Pembina yang ditunjuk oleh Menteri BUMN RI untuk mengkoordinasikan BUMN Pembina didalam suatu Provinsi tertentu. Mengadakan pertemuan dengan Mitra Binaan Perum DAMRI dalam rangka pembinaan dan pengembangan usaha yang dikelola serta berbagi kiat sukses dalam pengelolaan usaha. Jumlah mitra binaan PKBL Perum DAMRI sampai dengan Tahun 2017 berkembang menjadi 141 Mitra Binaan dari 132 Mitra Binaan pada Tahun 2016 atau bertambah 9 mitra binaan di Tahun 2017 Melakukan sinergi dengan BUMN/Lembaga Penyalur lain dalam pelaksanaan Program Kemitraan untuk mempermudah penyaluran kepada Mitra Binaan.

Jumlah mitra binaan PKBL Perum DAMRI sampai dengan Tahun 2017 berkembang menjadi 141 Mitra Binaan dari 132 Mitra Binaan pada Tahun 2016 atau bertambah 9 mitra binaan di Tahun 2017

The purpose and purpose of establishing the DAMRI Partnership and Community Development Program for Public Companies is:

- *To improve the standard of living of small, medium and cooperative entrepreneurs, which in turn can reduce social inequality and at the same time create a healthy and dynamic business climate for small, medium and cooperative entrepreneurs.*
- *To create a mutually supportive relationship between the Public Corporation (Perum) DAMRI, with the Office of Cooperatives & SMEs in the implementation of effective fund distribution and can improve people's lives in the Company's working area and realize people's economy without ignoring the business role of the Company.*

The partnership work program is as follows:

- *Allocate the Partnership Program with Small Business funds available to the Prospective Partner Candidates in accordance with the plan for Working Capital loan assistance as the development of DAMRI Perum Mitra Peralan Partners' business to become a strong and independent business.*
- *Make a plan for channeling the Partnership Program by establishing a PKBL Unit in the area where the aid is distributed to avoid the occurrence of substandard loans or traffic jams.*
- *Conduct periodic evaluations to DAMRI's Perum Partners to avoid bad loans or substandard loans. Synergize with the Coordinator of BUMN Trustees appointed by the Minister of BUMN of the Republic of Indonesia to coordinate the BUMN Trustees in a particular Province. Hold a meeting with DAMRI Perum Partners in order to foster and develop business managed and share tips on success in managing the business. The number of PKBL partners in Perum DAMRI until 2017 has grown to 141 Foster Partners from 132 Foster Partners in 2016 or an increase of 9 partners in 2017 Synergizing with SOEs / other channel institutions in implementing the Partnership Program to facilitate distribution to Foster Partners.*

The number of PKBL partners in Perum DAMRI until 2017 has grown to 141 Foster Partners from 132 Foster Partners in 2016 or an increase of 9 partners in 2017

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Program Bina Lingkungan disalurkan dalam bentuk: Bantuan bencana alam Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan; Bantuan peningkatan kesehatan; Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum; Bantuan sarana ibadah; Bantuan pelestarian alam; Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.

Dalam rangka Kepedulian Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial telah dilakukan kegiatan sampai dengan Tahun 2017, diantaranya Bantuan sarana kesehatan masyarakat untuk posyanduposyandu di sekitar perusahaan, bantuan sarana dan prasarana umum untuk kluster mitra binaan

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

The Community Development Program is distributed in the form of: Natural disaster assistance Educational and / or training assistance; Health improvement assistance; Assistance in developing infrastructure and / or public facilities; Aid for religious facilities; Nature conservation assistance; Community social assistance in the context of poverty alleviation.

In the context of Corporate Care and Social Responsibility activities have been carried out until 2017, including public health facilities for Posyanduposyandu around the company, assistance for public facilities and infrastructure for clusters of fostered partners

REALISASI AKUMULASI PENYALURAN PROGRAM KEMITRAAN PERUM DAMRI TAHUN 2016 DAN 2017 BERDASARKAN JENIS BANTUAN YANG DISALURKAN

REALIZATION OF THE 2016 AND 2017 PERUM DAMRI PARTNERSHIP PROGRAM REALIZATION BASED ON TYPES OF ASSISTED ASSISTANCE

No	Sektor Usaha Mitra Binaan <i>Business Sector of Foster Partners</i>	Realisasi Tahun 2016 <i>Realization of 2016</i>		Realisasi Tahun 2017 <i>Realization of 2017</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		Jumlah Unit	Rp	Jumlah Unit	Rp	Jumlah Unit	Rp
1	Sektor Usaha Perdagangan <i>Trading Business Sector</i>	14	100.000.000	6	160.000.000	20	260.000.000
2	Sektor Usaha Industri <i>Industry Business Sector</i>	-	-	2	50.000.000	2	50.000.000
3	Sektor Usaha Perkebunan <i>Plantation Business Sector</i>	-	-	-	-	-	-
4	Sektor Usaha Peternakan <i>Livestock Business Sector</i>	-	-	-	-	-	-
5	Sektor Usaha Perikanan <i>Fisheries Business Sector</i>	-	-	-	-	-	-
6	Sektor Usaha Jasa <i>Services Business Sector</i>	5	110.000.000	1	80.000.000	6	190.000.000
7	Sektor Usaha Lainnya <i>Others Business Sector</i>	-	-	-	-	-	-
8	Dana Pembinaan Kemitraan <i>Partnership Development Fund</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah Amount		19	210.000.000	9	290.000.000	28	500.000.000





Laporan Keuangan Auditor

Financial Auditor's Report

